

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
PONOROGO**

**SKRIPSI**



Oleh:

**AWALUL FITRIANA**

NIM. 206200069

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2024**

**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1  
PONOROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**AWALUL FITRIANA**

NIM. 206200069

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2024**



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Awalul Fitriana  
NIM : 206200069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing,

Ponorogo, 15 Mei 2024

**Dr. Muhammad Ghafar, M.Pd.I**

NIP.198603202018011002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

**Dr. Athok Fu'adi, M.Pd.**

NIP.197611062006041004



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama :

Nama : Awalul Fitriana  
NIM : 206200069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 19 Juni 2024

dan telah diterima sebagai dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Juni 2024

Ponorogo, 20 Juni 2024

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



*[Signature]*  
**Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag. A.**  
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A

Penguji I : Dr. M. Syafiq Humaisi, M.Pd

Penguji II : Dr. Athok Fu'adi, M.Pd

*[Signature]*  
*[Signature]*  
*[Signature]*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Awalul Fitriana

NIM : 206200069

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Negeri  
Tsanawiyah 1 Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 15 Mei 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Awalul Fitriana

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memohon Rahmat Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyanyang. Ungkapan syukur tidak lupa kami haturkan atas kekuatan dan petunjuk yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga karya ini dapat selesai sampai tuntas. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umat manusia dari masa kegelapan menuju masa penuh cahaya ini. Karya ini saya persembahkan:

1. Kedua orang tua, khususnya bapak saya Bapak Kurnen dan Mamak Sutini tersayang. Selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada saya, juga mencurahkan segala waktu untuk memberikan semangat dan sebagai penyemangat terbesar saya dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita, juga tak lepas memberikan do'a di setiap sujudnya. Terima kasih Bapak dan Mamak telah membuktikan kepada dunia bahwa anak kuli bangunan bisa menjadi sarjana.
2. Adik saya Riqi Alif Ramadhan dan Diva Putra Kurniawan terimakasih sudah menjadi adik yang baik yang selalu mendoakan dan ikut serta mensupport kakaknya.
3. Kakak sepupu Dwi Safitri Wismana Hadi dan nenek tersayang Mbah Karsumi yang juga ikut serta mensupport dan melangitkan doanya untuk saya hingga sampai di jenjang ini.
4. Mbak Bulan Permata, teman terkhusus saya yang selalu ada dan mensupport dan membantu saya di kelas dari semester awal sampai akhir ini.
5. Firdausia Lysdiana M dan Qurotu A'yun, teman baik sekaligus sahabat baik saya yang sangat membantu dan banyak mensupport saya dalam pengerjaan skripsi saya sampai saya bisa dititik ini.
6. Mas Sidik Jaelani, terimakasih sejauh ini sudah membersamai penulis dalam berproses. Terimakasih atas waktu, do'a, semangat dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Teman-teman kelas MPI B dan teman – teman angkatan MPI 2020 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

8. Terimakasih untuk doa doa yang dilangitkan dari teman teman ataupun siapapun yang sudah turut ikut serta mendoakan saya, semoga kebaikan kalian mendoakan saya berbalik baik ke kalian.
9. Dan yang terakhir, terimakasih kepada penulis atau kepada diri sendiri yang sudah mau berproses sejauh ini dengan segala lika liku hidupnya dan dia bisa tetap berdiri tegap walau kadang ada waktunya diri ini ingin berhenti.

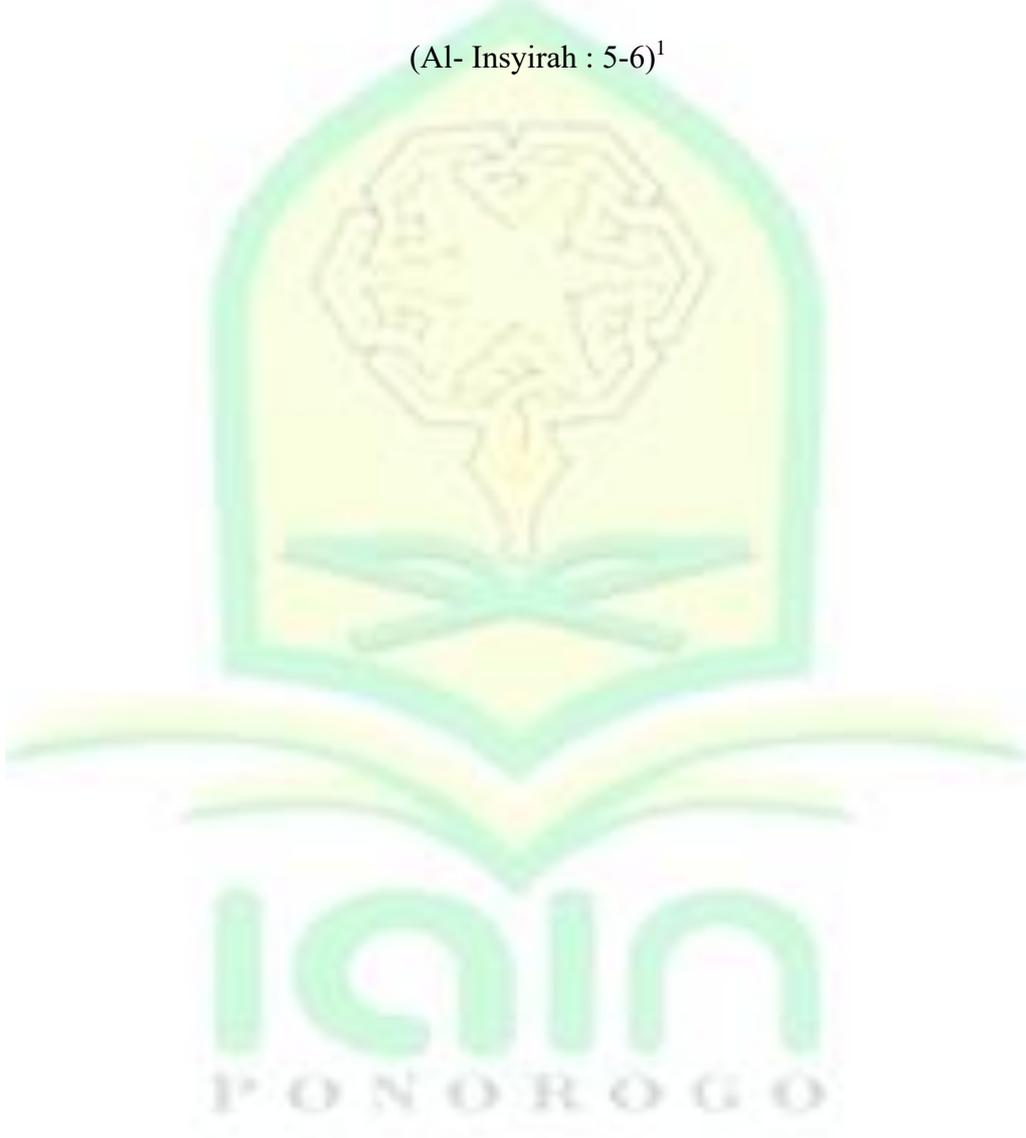


## MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“ Maka, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan ”*

(Al- Insyirah : 5-6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 94:5-6.

## ABSTRAK

**Fitriana, Awalul.** 2024. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo*. **Skripsi**. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Muhammad Ghafar, M. Pd.I.

**Kata Kunci:** Manajemen Hubungan Masyarakat, Mutu madrasah

Manajemen kehumasan dalam bidang pendidikan adalah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk menciptakan pemahaman masyarakat yang lebih baik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Manajemen hubungan masyarakat ini juga sebagai proses internal mengelola perencanaan, organisasi, dan komunikasi serta koordinasi upaya yang serius dan wajar untuk mencapai tujuan bersama lembaga pendidikan yang diwakilinya. Agar semua itu menjadi kenyataan, banyak yang perlu dilakukan oleh humas di sebuah lembaga pendidikan. Dengan manajemen humas, kinerjanya tentunya dapat membantu lembaga pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Manajemen humas yang diterapkan dengan baik ini menciptakan mutu sekolah yang berkualitas, dengan pengadaan komunikasi serta jejaring yang baik dengan masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, (2) pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, (3) Evaluasi dan hasil manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo.

Adapun penelitian dirancang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan data yang digambarkan secara rinci, melainkan bukan data yang berupa angka- angka. Analisis data yang diperoleh dari penelitian ini dari adanya catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian berasal dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah ( Waka Humas, Kurikulum, Kesiswaan), dan Peserta Didik di MTsN 1 Ponorogo.

Berdasarkan hasil Analisa data ditemukan bahwa (1) Perencanaan strategi manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah membuktikan pentingnya memiliki landasan yang kokoh dalam memajukan mutu pendidikan. Dengan kolaborasi yang baik antar seluruh staf pimpinan dan perencanaan yang terstruktur. (2) Pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah mencerminkan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait. (3) Evaluasi program humas di MTs Negeri 1 Ponorogo Kegiatan setelah selesai pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi, evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan MTs Negeri 1 Ponorogo yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal.

## **ABSTRACT**

**Fitriana, Awalul.** 2024. *Public Relations Management in Improving the Quality of Education at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo*. Thesis. Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ponorogo State Islamic Institute. Supervisor: Dr. Muhammad Ghafar, M. Pd.I.

**Keywords:** Public Relations Management, Madrasah Quality

Public relations management in the education sector is management which includes planning, organizing, directing and monitoring to create better public understanding in order to increase public trust in an educational institution. Public relations management is also an internal process of managing planning, organization and communication as well as coordinating serious and reasonable efforts to achieve the common goals of the educational institution it represents. In order for all of this to become a reality, there is a lot that needs to be done by public relations at an educational institution. With public relations management, its performance can certainly help educational institutions both internally and externally. Public relations management that is implemented well creates quality schools, by providing good communication and networking with the community

This research aims to analyze (1) planning for public relations management in improving the quality of the Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo madrasah, (2) implementation of public relations management in improving the quality of the Tsanawiyah Negeri 1 Madrasah Ponorogo, (3) Evaluation and results of public relations management in improving the quality of the Tsanawiyah Negeri 1 madrasah Ponorogo.

The research was designed using a descriptive qualitative research approach because this research produces data conclusions that are described in detail, but not data in the form of numbers. Analysis of data obtained from this research from field notes, interviews and documentation. The research participants came from the Head of the Madrasah, Deputy Head of the Madrasah (Deputy Head of Public Relations, Curriculum, Student Affairs), and students at MTsN 1 Ponorogo.

Based on the results of data analysis, it was found that (1) Strategic planning for public relations management at MTs Negeri 1 Ponorogo has proven the importance of having a solid foundation in advancing the quality of education. With good collaboration between all leadership staff and structured planning. (2) The implementation of public relations management at MTs Negeri 1 Ponorogo has reflected efforts to maintain and improve the quality of education through effective communication with various related parties. (3) Evaluation of the public relations program at MTs Negeri 1 Ponorogo. Activities after completion of implementation are evaluation activities, evaluation aims to correct, review, MTs Negeri 1 Ponorogo activities that have been carried out well according to plan or not optimally.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas yang berjudul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya ini.

Saya menyadari bahwa penyelesaian karya skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan kerja sama oleh semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan, mengoreksi, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
1. Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
2. Dr. Athok Fu'adi, M.Pd. selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Dr. Muhammad Ghafar, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, nasehat serta saran yang membangun kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

4. Seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
5. Bapak Agus Darmanto, M.Pd selaku Kepala MTsN 1 Ponorogo yang berkenan mengizinkan sekolahnya sebagai lokasi penelitian dan memberikan waktunya sebagai informan.
6. Bapak Irfan Jauhari, M.Pd selaku Waka Humas, Bapak Masyhudi, M.Pd selaku Waka Kurikulum, dan Bapak Latif Usman, S.Ag dan selaku Waka Kesiswaan yang berkenan mengizinkan dan memberikan waktunya sebagai informan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dan yang telah mendidik penulis sampai detik ini

Dan yang terakhir, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan ini, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk adanya perbaikan kedepannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ponorogo, 15 Mei 2024

Awalul Fitriana

206200069

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                   | <b>i</b>                            |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                    | <b>ii</b>                           |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....               | <b>iii</b>                          |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....      | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....              | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>MOTTO</b> .....                            | <b>viii</b>                         |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | <b>ix</b>                           |
| <b>ABSTRACT</b> .....                         | <b>x</b>                            |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | Error! Bookmark not defined.        |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | <b>xiii</b>                         |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | <b>xv</b>                           |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> ..... | <b>xvii</b>                         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                | <b>1</b>                            |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1                                   |
| B. Fokus Penelitian .....                     | 5                                   |
| C. Rumusan Masalah.....                       | 5                                   |
| D. Tujuan Penelitian .....                    | 5                                   |
| E. Manfaat Penelitian .....                   | 6                                   |
| F. Sistematika Pembahasan.....                | 7                                   |
| G. Jadwal Penelitian .....                    | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....            | <b>10</b>                           |
| A. Kajian Teori .....                         | 10                                  |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu.....           | 32                                  |
| C. Kerangka Berfikir .....                    | 35                                  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....        | <b>28</b>                           |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....      | 28                                  |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....          | 29                                  |
| C. Data dan Sumber Data .....                 | 30                                  |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....               | 31                                  |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| E. Teknik Analisis Data.....   | 33                                  |
| F. Pengecekan Keabsahan Penelitian.....  | 33                                  |
| G. Tahapan Penelitian.....   | 38                                  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>40</b>                           |
| A. Gambaran Umum Latar Penelitian .....  | 40                                  |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri I Ponorogo .....                                      | 40                                  |
| 2016– sekarang.....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah .....  | 40                                  |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 45                                  |
| 1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo .....          | 46                                  |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo .....          | 55                                  |
| 3. Evaluasi Dan Hasil Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo .....   | 62                                  |
| C. Pembahasan .....  | 70                                  |
| 1. Perencanaan Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo ..... | 70                                  |
| 2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo .....          | 74                                  |
| 3. Evaluasi Dan Hasil Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo .....   | 79                                  |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>86</b>                           |
| A. Simpulan.....   | 86                                  |
| B. Saran .....   | 87                                  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>88</b>                           |
| <b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>   |                                     |

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 6 Data Siswa Tahun 2022/2023 MTsN 1 Ponorogo ..... 45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....**Error! Bookmark not defined.**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|   |      |   |      |   |     |
|---|------|---|------|---|-----|
| ا | = a  | ز | = z  | ق | = q |
| ب | = b  | س | = s  | ك | = k |
| ت | = t  | ش | = sy | ل | = l |
| ث | = ts | ص | = sh | م | = m |
| ج | = j  | ض | = dl | ن | = n |
| ح | = h  | ط | = th | و | = w |
| خ | = kh | ظ | = zh | ه | = h |
| د | = d  | ع | = ‘  | ء | = ‘ |
| ذ | = dz | غ | = gh | ي | = y |
| ر | = r  | ف | = f  |   |     |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam lingkup nasional, pendidikan diselenggarakan sesuai dengan UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan pxxotensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, dan kreatif yang beriman dan mengabdikan diri kepada Yang Maha Esa.<sup>2</sup> Manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan, serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama. Dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan. Harus dipersiapkan sedemikian serupa cara menyampaikan dan menginformasikan hal baru kepada masyarakat sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat dijangkau. Kerja sama antara berbagai lapisan masyarakat ini diasumsikan akan meminimalisir kendala yang mungkin akan timbul sehubungan dengan ditetapkannya suatu kebijakan dari pemerintah.<sup>3</sup>

Pada era ini kemajuan lembaga pendidikan ditentukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan atau khususnya pimpinan pendidikan harus menyusun strategi yang dapat menciptakan iklim

---

<sup>2</sup> Agus Setiawan and Erfita Norman, 'Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Nasional', n.d., 203.

<sup>3</sup> Dzakir, 'Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global' (yogyakarta: K-Media, 2018), 88.

kelembagaan yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Secara umum, pengelolaan hubungan antara lembaga diperlukan agar lembaga pendidikan dapat menyeimbangkan dan menyamakan visinya dengan masyarakat. Dengan manajemen humas, kinerja lembaga pendidikan pasti akan menguntungkan baik dari dalam maupun dari luar.<sup>4</sup> Dalam hal ini hubungan antara sekolah atau madrasah dengan masyarakat memiliki hubungan yang nyaman dalam mencapai tujuan madrasah atau madrasah secara sukses dan produktif.<sup>5</sup> Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, bidang kehumasan bekerja sama dengan lingkungan sekolah internal dan eksternal. Tujuannya adalah untuk mendorong partisipasi masyarakat untuk mendukung arah pendidikan yang lebih baik. Menurut Rubinstein & McCarthy, manajemen humas yang diterapkan dengan baik menciptakan mutu sekolah yang berkualitas, dengan pengadaan komunikasi serta jejaring yang baik dengan masyarakat.<sup>6</sup>

Sependapat dengan Baharun, bahwa perkembangan ilmu pengetahuan tentunya sangat ditentukan oleh perkembangan ilmu pendidikan, dimana pendidikan mempunyai peranan yang relevan dalam meningkatkan mutu pendidikan atau indikator yang menunjukkan berkembangnya kemajuan pendidikan suatu negara. Dalam hal ini hubungan sekolah atau madrasah dengan masyarakat terjalin dengan baik sehingga tujuan sekolah atau madrasah dapat tercapai dengan sukses dan

---

<sup>4</sup> Azhar Azhar et al., "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 126.

<sup>5</sup> Rahmalia Syifa Miasari et al., "Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah/ Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (2022): 51.

<sup>6</sup> Rachmat Satria et al., "Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 204.

efektif.<sup>7</sup> Pada dasarnya, sebuah sekolah atau madrasah tidak akan menjadi bermutu baik atau unggul dengan sendirinya, tetapi melalui berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, ketika ada sekolah atau madrasah yang baik dibandingkan dengan banyak sekolah atau madrasah yang tidak baik, dapat dilihat bagaimana mereka menerapkan program peningkatan mutu, perubahan, dan pembaruan.<sup>8</sup>

Menurut Maulana, manajemen humas sangat penting untuk meningkatkan kualitas, terutama citra lembaga pendidikan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, humas dan struktur lembaga pendidikan bekerja sama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.<sup>9</sup> Hubungan masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo ( MTsN 1 Ponorogo ) berkembang cukup baik berkat upaya para praktisi hubungan masyarakat dalam membangun dan berkomunikasi dengan berbagai stakeholder eksternal. MTsN 1 Ponorogo ini juga memiliki website yang sangat bagus banyak informasi mengenai madrasah yang unggul ini. Selain itu, dukungan siswa terhadap MTsN 1 Ponorogo meningkat setiap tahunnya karena madrasah tersebut dianggap unggul dalam berbagai hal khususnya prestasi siswa siswanya baik dalam prestasi akademik maupun prestasi non akademik. MTsN 1 Ponorogo dianggap unggul karena memiliki standar yang tinggi, yang berarti bahwa madrasah

---

<sup>7</sup> Universitas Lampung, Lampung and Muhammad Iqbal, "Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi," *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 71.

<sup>8</sup> Elfridawati Mai Dhuhani, "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Stusi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As- Salam Ambon", no. 2 (2017): 197.

<sup>9</sup> Neliwati Neliwati, Qomaruddin Lubis, and Azhar Azhar, "Efektivitas Manajemen Humas di Madrasah Aliyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1437.

tersebut akan menghasilkan siswa yang berkualitas tinggi dengan berbagai macam kualitas, dikatakan unggul karena madrasah tersebut bermutu, mutu madrasah yang baik akan menciptakan peserta didik yang baik, mutu memiliki berbagai macam aspek dari input, proses, dan output, sehingga untuk menciptakan mutu MTsN 1 Ponorogo berusaha secara optimal dan maksimal. Kebijakan Direktorat Pendidikan tentang manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah menekankan bahwa sekolah mampu mengkoordinasikan dan menyeimbangkan seluruh sumber daya yang ada di dalam dan di luar madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu. Pengelolaan hubungan masyarakat di MTsN 1 Ponorogo terjadi melalui tiga fungsi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. MTsN 1 Ponorogo melaksanakan perencanaan strategis hubungan masyarakat berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat dan penyusunan rencana kerja berdasarkan tujuan madrasah.

Untuk mendapatkan keberhasilan secara akademik dan non akademik ini tentunya banyak usaha yang telah dilakukan dan bagaimana proses tentunya menjadi tanggung jawab di MTsn 1 Ponorogo bersama dengan berbagai pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak menggunakan komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui tentang “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsn 1 Ponorogo”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo ?
3. Bagaimana evaluasi dan hasil manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi dan hasil manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam wilayah keilmuan, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan teori strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Ponorogo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa menjadi acuan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah. Disamping itu juga terhadap kasus lainnya untuk memperkaya, memperkuat, dan membandingkan hasil temuannya. Sedangkan ditinjau dari kemanfaatannya secara individual maupun institusional, maka peneliti ini mempunyai manfaat :

#### 1) Peneliti

- a) Memperkaya khazanah keilmuan dibidang strategi humas.
- b) Sumbangsih peneliti dibidang keilmuan manajemen pendidikan islam khususnya di bidang manajemen kehumasan.

#### 2) Bagi lembaga pendidikan

- a) Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan ilmu strategi manajemen humas dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.
- b) Sebagai dasar perencanaan kebijakan yang berkaitan dengan kehumasan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

BAB ini memuat uraian kajian teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian, termasuk pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memuat gambaran umum latar penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

BAB terakhir memuat simpulan dan saran pada penelitian. Simpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Manajemen Humas**

##### **a. Pengertian Manajemen Humas**

Secara umum pengertian manajemen adalah suatu proses sistematis dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Istilah manajemen jika dikaji lebih jauh, mengacu pada proses melakukan aktivitas<sup>10</sup> pengendalian usaha organisasi dalam segala aspek untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Pada dasarnya manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Hubungan Masyarakat atau sering disingkat Humas adalah seni menciptakan pemahaman publik yang lebih luas untuk memperdalam kepercayaan publik terhadap individu atau organisasi. Humas pada lembaga pendidikan merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan terkait guna meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Azhar et al., "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 124.

<sup>11</sup> Fifin Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan," *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 394.

Manajemen, menurut Hasibuan dan Hasibuan, adalah ilmu dan seni mengatur bagaimana sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian ini menunjukkan bahwa ada proses yang terlibat dalam pemanfaatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan. Sebaliknya, menurut McLarney dan Rhyno, manajemen juga dapat dianggap sebagai seni melakukan pekerjaan untuk orang lain. Pengertian ini mengandung pemahaman bahwa dalam mencapai tujuan organisasi seorang manajer melibatkan banyak orang untuk melakukan berbagai tugas yang telah diaturnya. Karena manajemen dipandang sebagai seni, seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai gaya kepemimpinan yang tepat yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Akibatnya, seorang manajer memerlukan pengembangan keterampilan melalui berbagai sumber daya untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Sementara Ramayulis mengatakan bahwa "al-tadbir" (pengaturan) adalah istilah yang sama dengan manajemen, Al-Qur'an menggunakan kata "mengatur" sebagai dasar ilmu pengetahuan islam dan manajemen. Kata ini berasal dari kata dabbara (mengatur), yang banyak ditemukan dalam Al-Quran, seperti yang dikatakan Allah Swt dalam Surat As-Sajdah Ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (QS. AsSajdah [32]: 5)

Dari isi kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Hanya Allah-lah yang mengurus, mengatur, mengadakan, dan melenyapkan segala yang ada di dunia ini. Segala yang terjadi itu adalah sesuai dengan kehendak dan ketetapan-Nya. Semua yang tersebut pada ayat ini merupakan gambaran dari kebesaran dan kekuasaan Allah, agar manusia mudah memahaminya. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur alam raya ini.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen kehumasan dalam bidang pendidikan adalah manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk menciptakan pemahaman masyarakat yang lebih baik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan.<sup>13</sup> Manajemen hubungan masyarakat ini juga sebagai proses internal

<sup>12</sup> Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana, ‘Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam’, n.d., 113.

<sup>13</sup> Fifin Priandono, "Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan," *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 394.

mengelola perencanaan, organisasi, dan komunikasi serta koordinasi upaya yang serius dan wajar untuk mencapai tujuan bersama lembaga pendidikan yang diwakilinya. Agar semua itu menjadi kenyataan, banyak yang perlu dilakukan oleh humas di sebuah lembaga pendidikan. Dengan manajemen humas, kinerjanya tentunya dapat membantu lembaga pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Namun, hubungan masyarakat di satu tempat organisasi tidak hanya bertanggung jawab terhadap keterbukaan tetapi juga lebih mementingkan bagaimana dapat menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar organisasi sebagai jaringan.<sup>14</sup>

#### **b. Ruang Lingkup Manajemen Humas**

Ruang lingkup manajemen humas meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan humas. Berikut penjelasan secara rinci tentang ruang lingkup manajemen humas sebagaimana yang telah disebutkan diatas.

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan manajemen humas adalah tindakan untuk menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, termasuk menentukan tujuan, sasaran, dan program yang akan dilaksanakan. Manajemen humas memiliki beberapa pokok yang tidak jauh beda dengan fungsi manajemen umum manajemen humas secara garis besar meliputi: perencanaan,

---

<sup>14</sup> Azhar et al., 126.

pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan. Hubungan masyarakat atau yang disebut dengan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.<sup>15</sup>

Sebelum memulai perencanaan, kondisi yang ada di lingkungan pendidikan harus dievaluasi.<sup>16</sup> Semua pengelola sekolah terlibat dalam proses merencanakan kegiatan humas sekolah. Sekolah telah memiliki tujuan yang jelas dan kuat sebelum memulai program kegiatan. Semua program pendidikan selalu memiliki tujuan yang terkait dengan setiap aspek peningkatan. Dan semua perencanaan program kegiatan di sekolah terkait dengan humas sekolah. Humas sekolah berfungsi untuk mempromosikan sekolah dan meningkatkan mutunya. Semua rencana kegiatan humas sekolah dibuat dengan memperhitungkan anggaran dan mempertimbangkan hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan. Perencanaan yang baik dan rinci akan membantu mencapai tujuan dan mempermudah pelaksanaannya.

Seperti yang dinyatakan oleh Nasution, fungsi utama manajemen humas adalah fungsi perencanaan, yang berarti

---

<sup>15</sup> Mesiono, Manajemen Organisasi, (Bandung Citapustaka Media Perintis. 2012).,14

<sup>16</sup> Vitri Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', n.d., 9.

menetapkan tujuan, metode, jumlah waktu, staf, dan biaya yang diperlukan untuk mencapainya. Suryosubroto menyatakan bahwa petugas humas harus mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan tugasnya pada tahap persiapan atau perencanaan. Ini termasuk bahan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, rumusan tujuan dan maksud yang ingin dicapai, dan fasilitas yang diperlukan, seperti waktu, tempat, dan sarana pendukung lainnya. Dalam perencanaan meliputi :

(1) Semua pengelola sekolah terlibat dalam perencanaan humas. (2) Rapat program tahunan mengatur kegiatan perencanaan humas. (3) Beberapa program kehumasan bekerja sama dengan orangtua wali murid dan masyarakat. Jadi, kesimpulan dari perencanaan humas ini adalah bahwa untuk melaksanakan kegiatan humas sesuai tujuan, perencanaan yang baik dan rinci diperlukan.<sup>17</sup>

Menurut Nasution, ada tiga jenis perencanaan hubungan masyarakat dalam pendidikan: perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan, dan satu tahun), perencanaan jangka

---

<sup>17</sup> Ira Nur Harini, 'MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA)' 4, no. 4 (2014): 14.

menengah (dua hingga lima tahun), dan perencanaan jangka panjang (lebih dari lima tahun).<sup>18</sup>

## 2) Pelaksanaan

Untuk mencapai hasil yang optimal, pelaksanaan manajemen humas adalah bagian terpenting dari manajemen humas. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan layanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan Islami, dan memenuhi syarat untuk kegiatan sehari-hari di madrasah, seperti buka bersama, halal bi halal, kunjungan ke sekolah lain, dan sebagainya. Program humas diharapkan dapat membantu orang berkomunikasi dan membantu sekolah dan masyarakat itu sendiri. Sebelum program dimulai, juga akan dibentuk pelaksanaannya. Ini dilakukan agar ada penanggung jawab kegiatan yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan.<sup>19</sup> Setelah perencanaan dibuat, pelaksanaan humas dilakukan. Pelaksanaan ini melibatkan semua pengelola sekolah, termasuk kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kanit humas, kanit ekstrakurikuler, kanit BK, dan pembantu dan pendukung kegiatan sekolah. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan telah disetujui oleh kepala sekolah dan diberikan anggaran yang telah

---

<sup>18</sup> Yuli Supriani, 'Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (11 February 2022): 590, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.453>.

<sup>19</sup> Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', 9.

ditetapkan pada rapat tahunan program. Selain itu, kegiatan humas yang terkait dengan tugas dilakukan setiap hari secara operasional. Dan pelaksanaan kegiatan humas juga akan melibatkan wali murid dan masyarakat.

Deddy Mulyana mengatakan bahwa kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya satu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk nonverbal (non kata-kata), tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak yang berkomunikasi punya suatu simbol yang sama<sup>20</sup>

Suryosubroto menyatakan bahwa pada tahap pelaksanaan ini, humas melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan dapat terlaksana. Baik menggunakan media apa pun atau tidak, pesan harus disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, waktu, lokasi, dan

---

<sup>20</sup> Deddy Mulyana, Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

sarana pendukung yang ada harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Selain itu, Cutlip dan Center menyatakan bahwa "komunikasi, interpretasi dan kegiatan mengkomunikasikan gagasan dari lembaga kepada publik serta kegiatan pengkomunikasian informasi, gagasan dan opini dari publik kepada lembaga, dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk membina kepentingan bersama demi tercapainya kesesuaian yang harmonis antara lembaga dengan komunitas." Dengan kata lain, komunikasi dan kerja sama dengan orang tua, wali murid, dan komunitas adalah bagian dari pelaksanaan humas sekolah. Komunikasi dan kolaborasi ini sangat penting untuk mencapai dan melaksanakan tujuan. Karena komunikasi dan informasi dapat membangun hubungan yang baik dan menciptakan kesan dan citra positif tentang sekolah dan kualitas sekolah itu sendiri.<sup>21</sup>

Grace dan Harrington menyatakan bahwa pelaksanaan program Humas memiliki dampak yang signifikan dan strategis dalam membangun dan menciptakan hubungan yang baik antara masyarakat dan sekolah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa tugas pokok kepala urusan humas dapat membantu kepala sekolah dalam menyusun kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Tugas-tugas utama kepala urusan humas termasuk

---

<sup>21</sup> Harini, 'MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA)', 15.

- (1) memfasilitasi akses masyarakat ke informasi dan gagasan;
- (2) membantu kepala sekolah mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan untuk pendidikan;
- (3) memberikan informasi tentang masalah pendidikan yang berkembang kepada masyarakat;
- (4) meningkatkan kemampuan kepala sekolah untuk mendapatkan bantuan dan bekerja sama; dan
- (5) menyusun laporan rutin tentang pelaksanaan kegiatan humas. Dan Suryosubroto menyatakan bahwa persiapan dan rencana program kegiatan dapat memungkinkan pelaksanaannya.<sup>22</sup>

Adapun evaluasi dalam tahap pelaksanaan. Dalam hal ini tujuan evaluasi pelaksanaan program humas, menurut L'Etang, McKie, Snow, dan Xifra, adalah untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap khalayak dalam berbagai hal.

### **3) Evaluasi**

Setelah menyelesaikan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen humas adalah tahap terakhir dari pengelolaan humas. Pada tahap ini, evaluasi menentukan apakah kegiatan humas berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Selain itu, karena setiap kegiatan menginginkan agar

---

<sup>22</sup> Satria et al., 'Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat', 204.

kegiatan berjalan dengan baik, faktor pendukung dan penghambat juga akan dievaluasi.<sup>23</sup> Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki atau meninjau kembali kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana tetapi belum mencapai tingkat yang optimal. Selama evaluasi ini, mereka akan dapat mengetahui masalah, hambatan, dan kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan humas. Evaluasi ini akan digunakan sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan pada rapat setelah kegiatan selesai.

Seperti yang dinyatakan oleh Effendy, evaluasi atau penilaian adalah proses mengevaluasi pelaksanaan suatu rencana yang terdiri dari program-program yang dibantu oleh hasil penelitian yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam evaluasi, faktor-faktor yang menghambat proses perencanaan atau pelaksanaan juga diteliti. Johnson, di sisi lain, menemukan bahwa evaluasi adalah bagian dari tugas sistem untuk menyesuaikan rencana dan berusaha memastikan bahwa pelanggaran terhadap tujuan sistem hanya terjadi dalam batas-batas yang dapat diterima.<sup>24</sup>

Hadi berpendapat bahwa humas tidak hanya mencakup menjaga hubungan baik antara organisasi dan media itu

---

<sup>23</sup> Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', 11.

<sup>24</sup> Harini, 'MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA)', 17.

mencakup memperhatikan semua aspek organisasi, baik publik bisnis maupun non-bisnis. Oleh karena itu, memahami ruang lingkup humas sangat penting untuk memahami berbagai aspek yang diperhatikan organisasi. Humas secara internal dan eksternal berfungsi untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dan masyarakat umum. Humas internal berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan karyawannya untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat mengganggu kenyamanan kerja dan kesetiaan karyawan. Humas eksternal membangun program untuk membangun hubungan baik antara sekolah dan masyarakat umum, seperti melakukan publisitas.<sup>25</sup>

Dedy mulyana mengemukakan bahwa kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Merinda Nur Oktafia and Umi Halwati, 'Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5, no. 2 (23 June 2023): 1283, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.

<sup>26</sup> Dedy Mulyana, *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

Bidang humas juga cukup terkenal keberadaannya sangat penting karena berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, memperkenalkan sekolah, seperti memperkenalkan program - program unggulan yang akan diwujudkan, mempromosikan sekolah kepada pengguna (masyarakat), dan memperkenalkan keberhasilan siswa kepada masyarakat yang lebih luas. Peran humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini menjadi bagian dalam pengelolaan lembaga pendidikan (sekolah) yang bermutu. Munculnya sekolah-sekolah baru di lingkungan masyarakat tidak diragukan lagi membawa tantangan baru bagi masyarakat sekitar dan mempromosikan ke pihak luar atau eksternal. Disinilah humas sekolah perlu berperan secara profesional, bagaimana humas sekolah dapat memiliki suatu kemampuan teknologi maupun dalam pengelolaan humas.<sup>27</sup>

## **2. Mutu Pendidikan**

### **a. Pengertian Mutu Pendidikan**

"Mutu" berasal dari kata Inggris "Quality", yang berarti "kualitas". Mutu mewakili semangat dan harga diri. Mutu dianggap sebagai nilai tertinggi dari suatu produk atau jasa sesuai keberadaannya.<sup>28</sup> Mutu dapat didefinisikan sebagai gambaran dan

---

<sup>27</sup> Juhji et al., *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020), 2.

<sup>28</sup> Sitti Rabiah, "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, " *Jurnal Sinar Manajemen* 6, no. 1 (2019): 63.

karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dikutip dalam buku Yuli Supriani dengan judul “Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah”, menurut Mulyasa, dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses, dan output pendukung. Input yang disusun sangat penting untuk pendidikan karena proses akan berjalan dengan baik jika input disusun dengan baik. Input untuk pendidikan mencakup input sumber daya, yaitu sumber daya manusia dan perangkat lunak yang membantu proses pendidikan.<sup>29</sup>

Mutu pertama kali muncul dalam dunia industri, tetapi sekarang juga penting dalam dunia pendidikan. Dalam dunia industri, mutu dapat diartikan sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang menunjukkan kemampuan untuk memuaskan kebutuhan siswa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bertahan dalam lingkungan persaingan yang sangat kompetitif. Kualitas memiliki banyak definisi. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, "mutu" dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan atau nilai. Namun, pemahaman tambahan tentang mutu diberikan oleh

---

<sup>29</sup> Yuli Supriani, ‘Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah’, *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 592.

para ahli dari perspektif sebagai berikut yang dikutip dari buku Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Rini Wahyuni Siregar:

- 1) Crosby menyatakan bahwa *conformance to requirement* atau yang diartikan kepatuhan terhadap persyaratan adalah definisi mutu, yang apabila suatu produk sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, maka produk tersebut memiliki kualitas. Kualitas tersebut meliputi bahan baku, proses produksi, dan produksi jadi.
- 2) Menurut Garvin, sebagaimana dikutip oleh MN Nasution, kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses, dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Ketika keinginan atau harapan pelanggan terhadap suatu produk berubah, kualitas produk juga harus berubah. Agar produk dapat memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, diperlukan perubahan atau peningkatan keterampilan tenaga kerja, perubahan dalam proses produksi dan tugas, serta perubahan dalam lingkungan organisasi.
- 3) Menurut ISO 9000:2000, mutu adalah derajat atau tingkat karakteristik yang dimiliki produk untuk memenuhi persyaratan atau keinginan. Karakteristik ini mencakup hal-hal berikut:
  - a) Sifat fisik (elektrikal, mekanikal, atau biologi) seperti telepon, mobil, rumah, dan lain lain.

- b) Karakteristik perilaku seperti kejujuran dan kesopanan Ini biasanya produk yang berupa layanan seperti asuransi perbankan atau rumah sakit.
- c) Karakter sensori seperti bau dan rasa, seperti makanan dan minuman.<sup>30</sup>

Ada standar mutu pendidikan yang baik. Oleh karena itu, standar kualitas pendidikan yang dikenal sebagai Standar Nasional Pendidikan (SNP) diterapkan secara nasional. Ruang lingkup SNP terdiri dari (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan sekolah; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan, seperti yang dinyatakan dalam pasal 2 ayat 1 PP No. 19 tahun 2005.<sup>31</sup>

Pada hakikatnya definisi mutu memiliki komponen berikut: pertama, mencakup upaya untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, kedua, mencakup produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan dan ketiga, adalah kondisi yang selalu berubah. Berdasarkan elemen-elemen ini, mutu dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Dari perspektif pendidikan, mutu pendidikan dapat didefinisikan sebagai kemampuan institusi pendidikan tinggi

---

<sup>30</sup> Rini Wahyuni Siregar et al., "*Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*," (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), 3.

<sup>31</sup> Siregar et al., 8.

untuk mengelola elemen-elemen pendidikan tinggi secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai tambahan untuk elemen-elemen tersebut menurut standar dan norma yang berlaku. Selain itu, mutu pendidikan juga mencakup pemahaman tentang tingkat keberhasilan institusi pendidikan dalam mengelola pendidikan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keunggulan.<sup>32</sup>

#### **b. Prinsip Mutu Pendidikan**

Mengingat peran penting pendidikan dalam menunjang pembangunan suatu negara, peningkatan kualitas pendidikan harus terus dikembangkan. Dengan peningkatan kualitas pendidikan, diharapkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Sallis mengatakan bahwa prinsip mutu adalah sebagai berikut:

- a. menciptakan tujuan konsisten untuk pengembangan produk dan jasa dengan tujuan suasana bisnis kompetitif diganti dengan upaya pencapaian
- b. mengadopsi filosofi baru
- c. mengurangi ketergantungan pada inspeksi dan menggantinya dengan upaya pencapaian mutu
- d. menghapus gagasan bahwa pengharhgaan bisnis terletak pada harga
- e. meningkatkan sistem produksi dan layanan secara konsisten

---

<sup>32</sup> Sri Winarsih, "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *cendekia* 15, no.1 (2017): 59.

- f. mengurangi slogan peringatan dan tujuan dan menggantinya dengan strategi yang meningkatkan kualitas kerja
- g. mengurangi standar kerja yang menentukan kuota berdasarkan jumlah
- h. menghilangkan penghalang yang dapat mencegah orang untuk merasa bangga dengan kecakapan kerjanya
- i. mendirikan program pendidikan dan peningkatan diri yang kuat dan,
- j. Setiap pekerja bekerja sama untuk mendukung proses transformasi.<sup>33</sup>

### **c. Ruang lingkup Mutu Pendidikan**

Mutu mengandung arti derajat (tingkat) keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya), baik barang maupun jasa, baik yang dapat dilihat maupun tidak dapat dilihat. Dalam hal pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Berbagai input berkontribusi pada proses pendidikan yang berkualitas. Ini termasuk bahan ajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik), metodologi (d disesuaikan dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya, dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Semua aspek interaksi (proses) belajar mengajar, baik antar guru, siswa, dan

---

<sup>33</sup> Achmad Krisbiyanto, 'Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto', *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (10 March 2019): 63, <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>.

fasilitas pendukung di kelas, diintegrasikan melalui manajemen sekolah dan kelas.

Nilai dan manfaat yang sesuai dengan standar nasional pendidikan disebut sebagai mutu pendidikan, menurut Satori. Nilai-nilai ini mencakup input, proses, output, dan hasil pendidikan yang dirasakan oleh pemakai jasa pendidikan dan pengguna hasil pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh Danim, pemahaman tentang kualitas pendidikan selalu mengacu pada keadaan dan hasil pendidikan di masyarakat. Menurutnya, kualitas pendidikan dianggap bermutu jika mampu memberikan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler kepada siswa yang lulus untuk satu jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik diukur dengan nilai yang diterima siswa. Keunggulan ekstrakurikuler diukur dengan berbagai keterampilan yang dipelajari siswa selama program ekstrakurikuler. Di luar kerangka ini, kualitas output juga dapat dilihat dari prinsip hidup yang dianut, moralitas, dan keinginan untuk maju, dan lainnya yang dipelajari siswa selama pendidikan. Menurut Djaali, standar kualitas pendidikan terdiri dari

- 1) kompetensi lulusan yang dinyatakan dengan pencapaian minimal kompetensi dasar esensial; dan
- 2) kualitas proses pembelajaran di kelas dan proses pendidikan di sekolah. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan adalah nilai tertinggi dari input, proses, output, dan hasil pendidikan. Dalam kaitannya dengan

pemenuhan standar nasional pendidikan, kualitas pendidikan dievaluasi, disertifikasi, dan diakreditasi.<sup>34</sup>

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:

- a) Standar kompetensi lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b) Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- c) Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- e) Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang

---

<sup>34</sup> Ni Made Suciani and Widiassa Keniten, *Peta Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2018* (Bali: LPMP BALI Anggota IKAPI No. 018/BAI/16, 2019), 4.

proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi komunikasi dan informasi.

- f) Standar pengelolaan menetapkan standar untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- g) Standar pembiayaan menetapkan standar untuk komponen dan besarnya biaya operasi tahunan satuan pendidikan.
- h) Standar evaluasi pendidikan adalah standar yang mengatur bagaimana menilai hasil belajar siswa.<sup>35</sup>

#### **d. Indikator Keberhasilan Mutu Pendidikan**

Keberhasilan manajemen mutu sekolah dapat diukur, dari tingkat kepuasan pelanggan, baik internal maupun eksternal. Sekolah dianggap berhasil jika dapat memberikan layanan yang memenuhi harapan konsumen. Dengan kata lain, garis besar keberhasilan sekolah atau madrasah mencakup hal-hal berikut:

- 1) Siswa puas dengan layanan yang diberikan sekolah,
- 2) Orang tua siswa puas dengan layanan yang diberikan kepada mereka,
- 3) Pemakai atau penerima lulusan puas karena menerima lulusan yang sesuai dan berkualitas tinggi, dan

---

<sup>35</sup> Mokh. Fakhruddin Siswopranoto, "Standar Mutu Pendidikan," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 25.

- 4) Guru dan karyawan puas dengan layanan yang diberikan sekolah.<sup>36</sup>

Syariffudin S. Gassing Dan Suryanto juga mengatakan bahwa madrasah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut:

- a). Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap.
- b). Menjadi perisai selama masa krisis.
- c). Menjadi daya tarik eksekutif andal.
- d). Meningkatkan efektivitas madrasah.
- e). Penghematan biaya operasional madrasah.<sup>37</sup>

Mutu adalah prioritas utama bagi semua organisasi (termasuk komite sekolah), dan peningkatan kualitas adalah tugas yang paling penting. Namun, ada beberapa orang yang menganggap mutu sebagai sesuatu yang rumit, membingungkan, dan sulit untuk diukur. Beberapa indikator keberhasilan pendidikan dapat digunakan untuk melacak kinerja Komite Sekolah dalam hal kualitas dan relevansi pendidikan. Komite sekolah memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. Beberapa indikator

---

<sup>36</sup> Faisal Mubarak, 'Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam', n.d., 14.

<sup>37</sup> Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 159-160.

kualitas dan relevansi pendidikan yang dapat dipantau oleh sistem ini termasuk:

- a. Peningkatan persentase siswa yang lulus dibandingkan dengan jumlah siswa tingkat akhir yang lulus;
- b. Pendayagunaan sarana pendidikan yang lebih optimal (seperti buku pelajaran, perpustakaan, alat pelajaran, dan lain lain).
- c. Persentase siswa prasekolah dibandingkan dengan jumlah penduduk usia pra sekolah.
- d. Peningkatan kualitas guru yang diukur dari rata-rata tingkat pendidikan guru dan jumlah penataran yang diikuti.<sup>38</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penulis melakukan kajian terhadap beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti penulis ini. Hal ini bertujuan agar kajian tersebut dapat membantu menggali menganalisis pokok permasalahan dan penelitian yang akan penulis lakukan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama skripsi Hermawati, mahasiswa sarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, yang dibuat tahun 2017, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul "*Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah*

---

<sup>38</sup> M Misbah, 'Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan' 14, no. 1 (n.d.): 12.

*Negeri Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*".<sup>39</sup> Penelitian ini berisi strategi manajemen humas secara umum yang membangun citra lembaga Pendidikan, seperti bagaimana strategi manajemen humas membangun citra, bagaimana hasil yang dicapai dalam membangun citra di madrasah tersebut.

Kedua skripsi Indana Zulfa yang dibuat tahun 2017, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo, penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif berjudul "*Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*".<sup>40</sup> Skripsi ini membahas perencanaan dan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dalam penelitian ini berisi konsep manajemen humas dalam konsepnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di madrasah.

Ketiga, skripsi Salman Alfarezi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada tahun 2020 dengan metode penelitian Kualitatif dengan judul "*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto*".<sup>41</sup> Skripsi ini membahas terkait perencanaan manajemen humas dan mengetahui aksi kerja humas dalam meningkatkan jumlah siswa di MTs

---

<sup>39</sup> Hermawati, 'STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI LUBUK PAKAM KAB. DELI SERDANG', n.d.

<sup>40</sup> Indana Zulfa, 'MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)', n.d.

<sup>41</sup> Salman Alfarezi, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto" (Skripsi, IAIN, Batusangkar, 2020).

dalam meningkatkan jumlah siswa serta mengetahui dukungan pihak terkait dalam humas dala meningkatkan jumlah siswa yang ada di MTs Swasta Lunto Kota Sawahlunto.

Keempat, Tesis oleh Muhammad Abdul Qohar mahasiswa program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2016 yang menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, yang berjudul “ *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Multikasus di MTsN & SMPN 1 Srono Banyuwangi)* ”.<sup>42</sup> Dalam tesis ini mendeskripsikan tahap tahap strategi manajemen humas dalam menjalin hubungan masyarakat di kedua sekolah tersebut, selain itu juga mendeskripsikan bentuk/ jenis hubungan masyarakat di kedua sekolah btersebut, dan mendeskripsikan strategi dan dampak strategi manajemen humas dalam hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu di MTsN dan SMPN 1 Srono Banyuwangi.

Kelima, Skripsi oleh Sylvi Limillatinal Hanifah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2022 yang menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, yang berjudul “*Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*”.<sup>43</sup> Dalam skripsi ini mendeskripsikan perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah, selain itu juga mendeskripsikan pelaksanaan

---

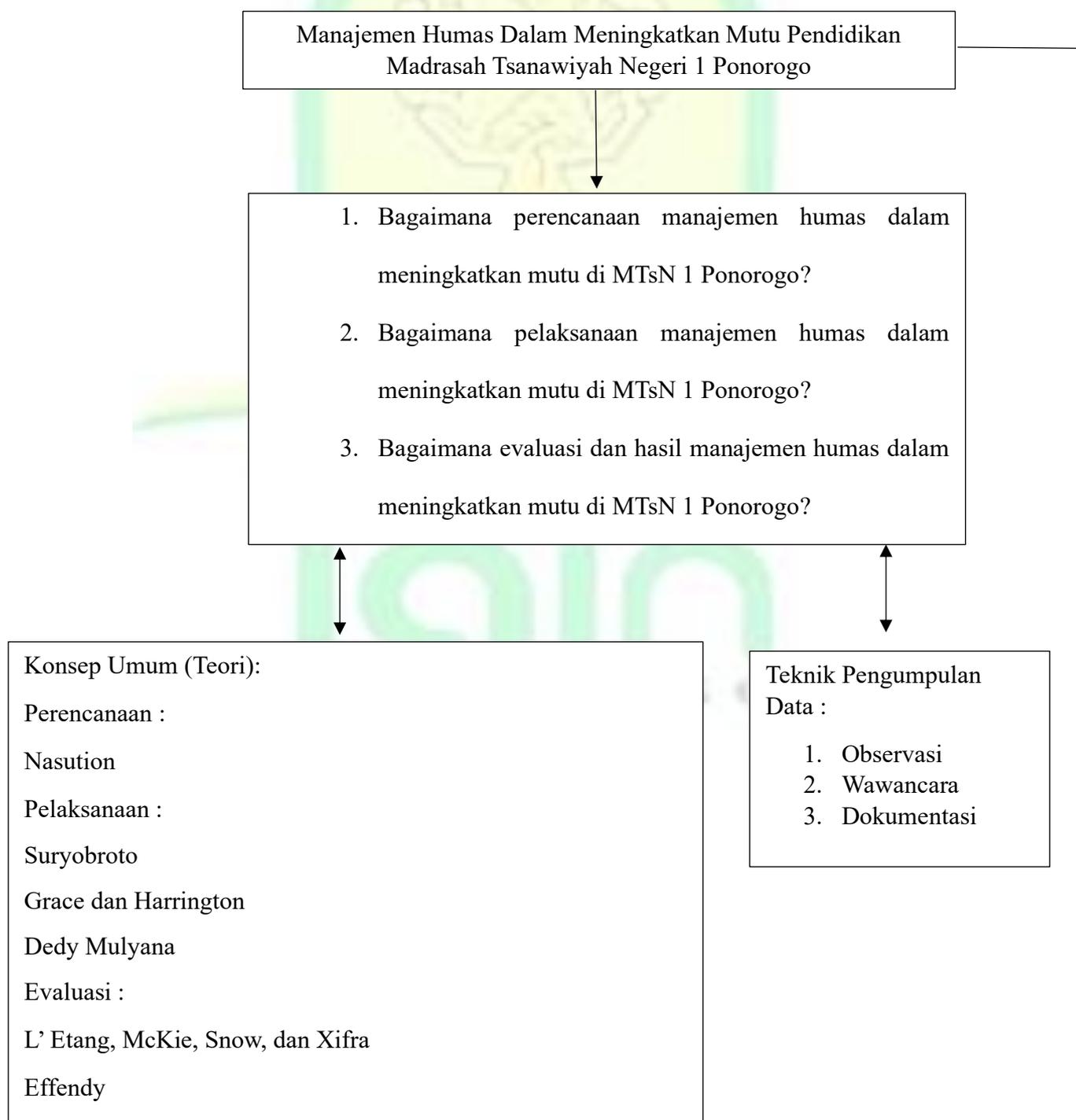
<sup>42</sup> Muhammad Abdul Qohar, "Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang," (Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2016).

<sup>43</sup> Sylvi Limillatinal Hanifa, “Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2022).

program humas dalam peningkatan mutu madrasah, dan mendeskripsikan hasil program humas dalam peningkatan mutu Pendidikan MTsN 1 Malang.

### C. Kerangka Berfikir

Pada bagian ini peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian yang berjudul Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo sebagai berikut:



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Bagian penting dari penelitian adalah penelitian. Metodologi penelitian adalah kumpulan tindakan, aturan, dan strategi yang digunakan oleh peneliti dalam disiplin ilmu tertentu untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, metodologi penelitian berfungsi sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Pada dasarnya, metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu.<sup>44</sup> Fokus penelitian ini adalah manajemen humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan data yang digambarkan secara rinci, melainkan bukan data yang berupa angka- angka. Maka dari itu, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari adanya naskah wawancara, catatan laporan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*). Tujuan dari adanya penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari latar belakang sosial dan hubungannya dengan lingkungan.<sup>45</sup> Pada dasarnya penelitian ini dilakukan tidak hanya menggambarkan bagaimana

---

<sup>44</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022) , 1.

<sup>45</sup> Fiantika et al., 9.

manajemen humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo, namun dengan merujuk pada pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang tertuju pada pengalaman subjektif dari manusia dan interpretasi yang dialami di MTsN 1 Ponorogo. Dalam hal ini seperti yang dikemukakan oleh Herdiansyah, penelitian fenomenologi ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang makna dari pengalaman yang luar biasa yang dialami oleh seseorang mengenai ide tertentu. Ini dapat berupa seorang individu yang telah mengalami fenomena yang tidak dialami oleh orang lain, atau bahkan fenomena tersebut dialami oleh sekelompok orang atau massal.<sup>46</sup>

Metode yang digunakan dalam Upaya memahami dan memberikan analisis mengenai humas dengan mutu Pendidikan. Dengan adanya metode kualitatif ini sangat diharapkan akan terlihat gambaran mengenai sasaran penelitian, yakni tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo. Dalam pengambilan data tersebut kemudian dianalisa secara rasional dengan teori-teori manajemen humas yang banyak dikemukakan oleh pakar – pakar, sehingga akan terlihat teori-teori yang ada.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di MTsN 1 Ponorogo yang merupakan Lembaga Pendidikan formal tingkat menengah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Ponorogo.

---

<sup>46</sup> Fiantika et al., 10.

Peneliti meneliti mengenai manajemen humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan di madrasah tersebut. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas fenomena fenomena yang dilihat secara langsung oleh penulis di lokasi penelitian dan peneliti lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti. Penelitian ini berlangsung dari bulan Desember hingga Februari 2023 dengan jangka waktu 3 bulan penelitian.

### **C. Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data penelitian primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya. Dengan demikian data primer yang diambil peneliti melalui observasi dan wawancara. Wawancara tersebut meliputi, wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Peserta didik.

#### **2. Data Sekunder**

Data penelitian sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan

untuk penelitian. Data sekunder ini bersifat pelengkap dan penguat dari data primer.<sup>47</sup> Dengan demikian, data sekunder meliputi dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Ponorogo, visi misi dan tujuan, keadaan dan jumlah data siswa santri, dan letak geografis MTsN 1 Ponorogo.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### **1. Observasi**

Morris mendefinisikan observasi sebagai proses mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya untuk alasan ilmiah atau alasan lain. Dia juga mengatakan bahwa observasi adalah kumpulan kesan tentang dunia sekitar yang dibuat oleh pancaindera manusia yang paling kuat.<sup>48</sup> Dalam hal ini observasi yang penulis lakukan adalah observasi non-partisipan, dimana penulis tidak terlibat secara langsung dalam manajemen humas yang ada di madrasah melainkan hanya mengamati dan memperhatikan manajemen humas dan partisipan masyarakat madrasah yang ada di MTsN 1 Ponorogo.

##### **2. Wawancara**

---

<sup>47</sup> Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

<sup>48</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik- Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 26.

Salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, adalah melalui wawancara.<sup>49</sup> Sementara Steward & Cash menggambarkan wawancara sebagai proses komunikasi dyad (interpersonal) dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, serius, dan dimaksudkan untuk terlibat dalam interaksi melalui pertanyaan dan menjawab pertanyaan.<sup>50</sup> Dalam pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui adanya informasi yang detail dan mendalam dari informan yang terlibat dengan adanya pelaksanaan manajemen humas di MTsN 1 Ponorogo.

### 3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai teknik dokumentasi adalah dengan memeriksa dokumen tertulis, seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya, yang mengandung informasi atau data yang diperlukan peneliti.<sup>51</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang data yang diperlukan untuk penelitian dan untuk melengkapi data yang sudah ada. Penulis menggunakan metode dokumentasi penelitian untuk mendapatkan data atau informasi tentang profil MTsN 1 Ponorogo, khususnya tentang manajemen humas yang ada di madrasah ini. Mereka juga mendapatkan data yang terkait dengan subjek penelitian penulis.

---

<sup>49</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 39.

<sup>50</sup> Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif : Wawancara Terhadap Elit," *Aspirasi* 4, no. 2 (2013): 167.

<sup>51</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara juga dapat diperkuat dengan dokumentasi ini.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam subunit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh orang lain dan diri sendiri.<sup>52</sup> Meskipun penulis menggunakan analisis data deskriptif model Miles, Noeng Muhadjir menggambarkan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.<sup>53</sup> Penelitian ini dilakukan selangkah demi selangkah, dimulai dengan langkah satu dan diakhiri dengan langkah empat. Penelitian ini menggunakan analisis yang dikembangkan Miles, Huberman dan Saldana.<sup>54</sup> Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### **1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)**

---

<sup>52</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

<sup>53</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84.

<sup>54</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publication, 2014).

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empiris lainnya. Pada tahap ini, peneliti menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data. Dalam kondensasi data terdapat 5 tahapan sebagai berikut:

*a. Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

*b. Focusing*

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

*c. Simplifying*

Data dilakukan dengan cara menentukan tema pokok dan hal-hal penting yang dapat menjadi sub bahasa dalam setiap fokus penelitian.

*d. Abstracting*

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

e. *Transforming*

Peneliti menyatukan data partisipan dengan menyusunnya menjadi kalimat yang berkelanjutan untuk mempermudah pengamatan setiap temuan dan pembahasan dalam melakukan analisa data. Hal ini dilakukan secara hati-hati dan seksama pada setiap data yang berhasil dikumpulkan dari setiap partisipan. Ini merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian tahapan kondensasi data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Teknik ini merupakan tahap akhir dari teknik analisis data. Dimana teknik ini adalah upaya tindak lanjut dan terus menerus dalam menganalisa data lalu data tersebut dideskripsikan dan diambil intisarinnya saja.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>55</sup>

#### Pengecekan Keabsahan Penelitian

Salah satu proses terpenting dalam menyajikan hasil penelitian yang bersifat deskriptif adalah memeriksa keabsahan data penelitian kualitatif. Setelah data dikumpulkan, dilakukan pemeriksaan lapangan untuk memastikan bahwa data tersebut benar. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data dan proses pencarian telah diproses dengan benar<sup>56</sup> dan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan data penelitian. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji validitas data:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kualitatif terjun ke lapangan dan terlibat dalam aktivitas subjek penelitian. Saat peneliti mulai bekerja di lapangan, mereka dianggap asing dan dicurigai. Akibatnya, informasi yang mereka berikan tidak lengkap dan tidak mendalam, dan ada kemungkinan bahwa banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>56</sup> Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61.

pengamatan ini hubungan peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, akrab (tidak ada lagi jarak), terbuka, dan percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.<sup>57</sup> Memberikan waktu dan jangka waktu pengamatan yang diperlukan untuk pengambilan data dapat membantu peneliti lebih cermat dan berhati-hati dalam mencari dan memeriksa data di lapangan, yang memungkinkan peningkatan kepercayaan pada data yang dikumpulkan.<sup>58</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan melakukan pengamatan terus-menerus dan membaca berbagai referensi buku, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, peneliti dapat meningkatkan ketekunan mereka dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang mereka temukan benar atau tidak. Dengan melakukan ini, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.<sup>59</sup>

## 3. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.<sup>60</sup> Oleh karena itu, ada triangulasi

---

<sup>57</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 150.

<sup>58</sup> Sa'adah, Rahmayati, and Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', 62.

<sup>59</sup> Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', 150.

<sup>60</sup> Winani, Diana Endah, and Singgih Adhi P, 'Sekolah Berkarakter SD Negeri Pandeanlamper 05 Semarang," *Sendika*, (2018): 726.

sumber dan teknik. Penulis menggunakan keduanya dalam penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Salah satu cara untuk memeriksa kredibilitas data adalah dengan mengecek data dari berbagai sumber (informan) yang relevan dengan penelitian.<sup>61</sup> Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber.<sup>62</sup>

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, teknik yang berbeda digunakan untuk mengecek data dari sumber yang sama, seperti wawancara, sebelum dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Jika tiga metode pengujian kredibilitas data ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti harus berbicara dengan sumber data lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena perspektif yang berbeda.<sup>63</sup>

## F. Tahapan Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### 1. Tahap Pra-Lapangan

---

<sup>61</sup> Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', n.d., 77.

<sup>62</sup> Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat', 150.

<sup>63</sup> Winani, Endah, and Adhi P, 'Sekolah Berkarakter SD Negeri Pandeanlamper 05 Semarang', 727.

Tahap ini mencakup penjajakan lapangan, pengurusan izin penelitian, pembuatan proposal, seminar proposal, dan revisi proposal.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan sebelumnya dan memahami fenomena. Tiga komponen membentuk uraian tahap pekerjaan lapangan yakni memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.<sup>64</sup>

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian karena melibatkan menganalisis data yang telah diperoleh dari dokumen dan informan pada tahap sebelumnya.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 34.

<sup>65</sup> Sidiq, Ag, and Choiri, 38.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri I Ponorogo**

Cikal bakal MTs Negeri 1 Ponorogo dimulai Tahun 1964, yaitu ketika itu Madrasah masih berada di komplek Masjid Jami' Tegalsari Jetis di bawah Yayasan Ronggo Warsito, dengan nama Pendidikan Guru Agama Ronggo Warsito.

Pada Tahun 1968 Madrasah direlokasikan ke Masjid Jami' Karanggebang Jetis dan berubah nama menjadi Pendidikan Agama Negeri 6 Tahun. Pada Tahun 1970 berubah nama lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun. Pada Tahun 1979 Madrasah direlokasikan ke Desa Josari Jetis Ponorogo dan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis Ponorogo. Pada Tahun 2016 berubah nama lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo sampai sekarang. Berikut Nama – nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri I Ponorogo:

##### **2. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah**

###### **a. Visi Madrasah**

**“ TERWUJUDNYA LULUSAN MADRASAH TSANAWIYAH  
YANG BERIMAN, BERILMU DAN BERAMAL SALEH,  
SERTA MEMILIKI DAYA SAING DALAM BIDANG IPTEKS,  
OLAH RAGA, DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN ”.**

Indikator-Indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS
- 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (SMA/MA/SMK) yang favorit.
- 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.
- 5) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.
- 6) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- 7) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- 8) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- 9) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 10) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

**b. Misi Madrasah**

- 1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah
- 2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 6) Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih
- 7) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 8) Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan.
- 9) Mengembangkan perilaku dalam upaya melestarikan lingkungan
- 10) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan
- 11) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan
- 12) Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)
- 13) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- 14) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

**c. Tujuan Madrasah**

- 1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah
- 4) Meningkatkan kualitas sarana madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih
- 5) Memaksimalkan keberadaan komunitas siswa yang peduli pada kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah berupa camp sehat.
- 6) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk menanam.
- 7) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk beternak.
- 8) Mengelola kebun madrasah sebagai sarana pembelajaran siswa.
- 9) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tanaman toga sebagai salah satu materi dalam prakarya
- 10) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tumbuhan sebagai salah satu materi dalam prakarya
- 11) Memanfaatkan Bank sampah sebagai sarana pembelajaran mengelola barang limbah sebagai barang yang bernilai jual.

- 12) Mengelola hasil daur ulang sampah sebagai produk yang bernilai jual sehingga bisa sebagai sarana pembelajaran.
- 13) Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
- 14) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada SMA/MA yang favorit.
- 15) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- 16) Meningkatkan kualitas lulusan dalam hal membaca, menulis dan menghafal Al –Qur'an.
- 17) Meningkatkan sistem informasi manajemen madrasah berbasis IT
- 18) Meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat dengan memperluas jaringan dalam bentuk MOU (Memorandum Of Understanding)
- 19) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga – lembaga atau perusahaan yang bisa mensupport eksistensi madrasah.

### **3. Profil Madrasah**

#### **a. Identitas Lembaga**

- 1) Nama Sekolah : MTsN 1 PONOROGO
- 2) Alamat :
  - Jalan : Jl. Jendral Sudirman 24A
  - Kelurahan/Desa: Josari
  - Kecamatan : Jetis
  - Kabupaten : Ponorogo
  - Provinsi : Jawa Timur
  - Nomor Telpon : (0352) 311866 Kode Pos 63471
  - Fax : [www.mtsnjetis.com](http://www.mtsnjetis.com)
  - E-mail : [mtsnjetispo@yahoo.co.id](mailto:mtsnjetispo@yahoo.co.id).

- 3) Tanggal Operasional : 16 Maret 1978
- 4) Status Tanah : (Hak Pakai, ~~Milik Sendiri, Hibah, Hak Guna Bangunan~~)
- 5) Tegangan Daya : 66.000 Watt
- 6) Luas Lahan : 9.459 m<sup>2</sup>
  - a) Luas Tanah : 9.459 m<sup>2</sup> / Hak Pakai
  - b) Luas Bangunan : 2748 m<sup>2</sup>
- 7) NPSN : 20584877
- 8)
  - a) Data Siswa (Bagi Madrasah)

**Tabel 4. 1 Data Siswa Tahun 2022/2023 MTsN 1 Ponorogo**

| NO | KLS VII | JUMLAH |     |     | KLS VIII | JUMLAH |     |     | KLS IX | JUMLAH |     |     | JUMLAH TOTAL | L   | P   | KET |
|----|---------|--------|-----|-----|----------|--------|-----|-----|--------|--------|-----|-----|--------------|-----|-----|-----|
|    |         | L      | P   | JML |          | L      | P   | JML |        | L      | P   | JML |              |     |     |     |
| 1  | A       | 12     | 19  | 31  | A        | 12     | 18  | 30  | A      | 11     | 19  | 30  | VII          | 169 | 159 | 328 |
| 2  | B       | 14     | 18  | 32  | B        | 10     | 20  | 30  | B      | 11     | 21  | 32  | VIII         | 159 | 147 | 306 |
| 3  | C       | 13     | 19  | 32  | C        | 12     | 20  | 32  | C      | 10     | 21  | 31  | IX           | 153 | 143 | 296 |
| 4  | D       | 10     | 22  | 32  | D        | 13     | 16  | 29  | D      | 12     | 18  | 30  |              |     |     |     |
| 5  | E       | 26     | 5   | 31  | E        | 22     | 6   | 28  | E      | 27     | 6   | 33  |              |     |     |     |
| 6  | F       | 15     | 12  | 27  | F        | 19     | 10  | 29  | F      | 20     | 16  | 36  |              |     |     |     |
| 7  | G       | 20     | 16  | 36  | G        | 16     | 16  | 32  | G      | 20     | 14  | 34  |              |     |     |     |
| 8  | H       | 20     | 16  | 36  | H        | 19     | 13  | 32  | H      | 20     | 14  | 34  |              |     |     |     |
| 9  | I       | 20     | 16  | 36  | I        | 19     | 13  | 32  | I      | 22     | 14  | 36  |              |     |     |     |
| 10 | J       | 19     | 16  | 35  | J        | 17     | 15  | 32  |        |        |     |     |              |     |     |     |
|    | JML     | 169    | 159 | 328 |          | 159    | 147 | 306 |        | 153    | 143 | 296 |              | 481 | 449 | 930 |

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi pengamatan langsung yang dilakukan peneliti selama berada di MTs Negeri 1 Ponorogo, kemudian berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pihak terkait, yaitu: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Waka Humas. Selain itu, temuan ini juga di

dapat dari beberapa dokumentasi yang peneliti dapatkan selama observasi di MTs Negeri 1 Ponorogo. Dalam temuan ini menjawab dari rumusan masalah yang telah di susun.

### **1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Secara teoritis, tugas utama humas dalam sebuah lembaga adalah menciptakan suasana yang kondusif yang aman, nyaman dan menyenangkan atau bisa dikatakan menciptakan hubungan yang harmonis, baik dikalangan internal maupun dengan pihak eksternal di MTs Negeri 1 Ponorogo. Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut manajemen humas senantiasa mengadakan kerja sama mutualisme dengan pihak-pihak terkait seperti dilingkungan eksternal. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam 1. Perencanaan Strategi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo ialah Seluruh staf pimpinan ( Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Humas.

Perencanaan adalah langkah awal sebagai patokan lembaga untuk tercapainya sebuah tujuan organisasi. Setiap organisasi maju perencanaan sangat diperhitungkan secara matang baik itu negara, perusahaan maupun lembaga pendidikan lainya. Sebagai lembaga pendidikan umum Islami berciri khas Islam dengan berbagai keunggulan dan prestasi akademik yang dimilikinya sejak berdirinya sampai sekarang masih tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. MTs Negeri 1 Ponorogo terus menrus mengadakan pembenahan-pembenahan di segala bidang baik itu dalam

bidang Humas, sarana-prasarana, kurikulum, kesiswaan dan lain sebagainya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu sekolah bisa dikatakan berhasil dan sukses jika sekolah tersebut bisa terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itulah, membangun mutu yang baik MTs Negeri 1 Ponorogo selalu diarahkan pada perkembangan sekolah ke arah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Proses perencanaan yang terfokus pada Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dan refleksi atas hasil evaluasi tahun sebelumnya menyoroti kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh madrasah, khususnya terkait dengan aspek kehumasan. Dengan melakukan analisis yang komprehensif terhadap masalah-masalah yang terungkap dalam evaluasi sebelumnya, madrasah dapat merumuskan program kehumasan yang tepat sasaran. Program ini meliputi strategi komunikasi yang dirancang untuk memperbaiki citra dan reputasi madrasah, memperkuat hubungan dengan masyarakat luar, serta meningkatkan keterlibatan stakeholder internal. Dalam perencanaan ini, tidak hanya kegiatan-kegiatan humas yang berhubungan dengan masyarakat luar yang dipertimbangkan, tetapi juga aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk memperbaiki komunikasi dan hubungan di lingkungan madrasah sendiri. Pentingnya pemantauan dan evaluasi terus-menerus dalam mengukur kemajuan implementasi program kehumasan tidak boleh diabaikan. Dengan demikian, proses perencanaan yang didasarkan pada evaluasi diri madrasah

dan evaluasi tahun sebelumnya mendorong pengembangan program kehumasan yang relevan dan efektif, serta memungkinkan madrasah untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dengan lebih baik. Program humas di MTs Negeri 1 Ponorogo Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTs Negeri 1 Ponorogo sebagai berikut:

*“Proses perencanaan mengacu pada evaluasi diri madrasah EDM dan mengacu pada hasil evaluasi tahun sebelumnya. Dengan menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana masalah masalah yang ada sebelumnya terkait kehumasan lalu dibuatlah perencanaan program kehumasan ini dengan adanya kegiatan humas yang berhubungan dengan masyarakat luar madrasah maupun di dalam madrasah Berdasarkan EDM dan prioritas yang harus didahulukan itu apa dan dari prioritas itulah maka akan ditentukan program tahunan yang ada di madrasah. Program humas disusun berdasarkan jangka waktu yang terdiri dari jangka pendek dan jangka panjang. Pelaksanaan program humas di madrasah ini dilakukan dengan membuat program kerja, melaksanakan kegiatan atau program yang mengacu pada tujuan madrasah, dan mengadakan komunikasi Program khususnya di madrasah ini yaitu humas madrasah dapat menciptakan kerjasama yang harmonis antara madrasah dengan lembaga terkait dan lintas sektoral, yang akan membantu meningkatkan mutu Pendidikan. Program khusus yang ada di madrasah yang menyangkut dengan ini adalah MOU dengan beberapa stakeholder atau instansi yang terkait misalnya ditingkat kecamatan (Kapolsek, Koramil, Puskesmas) sedangkan di tingkat kabupaten (Dinas Sosial dan Dinas Lingkungan Hidup) jadi MOU ini sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah saat ini. Dalam hal ini juga program humas tidak lepas dari menjalin hubungan dengan Masyarakat guna meningkatkan mutu Pendidikan. Yang perlu diperhatikan dalam merencanakan tentunya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh madrasah saat ini. Madrasah kita sudah ada nama tambahan madrasah riset madrasah ramah anak dan madrasah adiwiyata dan tentunya nanti waka humas di dalam membuat programnya itu tidak boleh lepas dengan identitas madrasah jadi humas membuat program harus mengacu pada identitas madrasah itu sendiri sehingga nanti tentunya dalam mengembangkan madrasah ke depannya akan sinergik dalam membuat program waka humas juga bekerja sama dengan waka waka lainnya kemudian dirapatkan dan menjadi satu keputusan.”<sup>66</sup>*

---

<sup>66</sup> Agus Darmanto Wawancara Kepala Madrasah MTsN 1Ponorogo, 27 Februari 2024

Hal ini pun sesuai dengan pernyataan dari waka humas Bapak Bapak Irfan Jauhari selaku Waka Humas yang menyatakan bahwa:

*“ Proses perencanaan mengacu pada EDM (evaluasi diri madrasah) dalam hal ini kami menganalisis terlebih dahulu lalu kami mengidentifikasi masalah yang ada. Setelah adanya identifikasi terhadap masalah selanjutnya merumuskan masalah yang ada dan dari itu kami meluncurkan aksi dan mengevaluasi semuanya. Dan dari sinilah tahapan tahapan proses perencanaan yang ada. yang terlibat dalam perencanaan humas madrasah ialah Seluruh staf pimpinan ( Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Humas, Waka Kurikulum Waka kesiswaan, dan Waka Sarana Prasarana), termasuk juga tim litbang dan tim infokom humas. Dalam hal ini kami humas menyusun berdasar jangka waktu dari jangka pendek sampai dengan jangka panjang. Dalam hal ini juga di komunikasikan pada rapat staff pimpinan madrasah dalam pembuatan atau dalam pelaksanaan jangka pendek menengah maupun jangka panjang. Humas tidak terlepas dari masyarakat maka bisa saya sebutkan kalau program humas ini adalah termasuk yaitu adanya menjalin komunikasi atau kerja sama yang baik dengan Masyarakat dalam madrasah dan stakeholder lapisan masyarakat, juga menjalin dengan lembaga- lembaga sekitar seperti Kapolsek, Koramil, Puskesmas, Perguruan tinggi, dan dinas dinas yang terkait dan lain sebagainya yang bisa disebut ini semua adalah MOU. Dan selain itu program humas juga adalah sebagai pusat informasi yang menyiarkan seluruh lapisan lapisan informasi yang ada di madrasah ke masyarakat luar. Dalam hal ini yang harus diperhatikan dalam merencanakan adalah tentunya bagaimana kami membuat rencana dengan strategi yang tepat untuk memperbaiki program- program dan layanan layanan madrasah, dengan hal tersebut kami menerapkan rencana yang ada dan strategi yang telah disusun, dalam hal ini kami humas juga membuat dan menginginkan program humas yang efektif dan efisien yang Dimana membantu tujuan humas ini sendiri didalam madrasah, setelah itu baru dianalisis bagaimana adanya program program yang akan direncanakan ini guna meningkatkan mutu Pendidikan madrasah. dan yang perlu diperhatikan dalam membuat program kami juga tidak lepas dari identitas madrasah yang ada dan dalam hal ini dalam mengembangkan madrasah dengan membuat program program humas yang ada kami juga bekerja sama dengan jajaran waka lainnya terutama staf pimpinan yang ada dan disepakati secara bersama.<sup>67</sup>*

---

<sup>67</sup> Irfan Jauhari Wawancara Waka Humas MTsN 1Ponorogo, 28 Januari 2024

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Masyhudi selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Ponorogo yang mengatakan bahwa:

*“Pasti, untuk dalam hal ini pasti melibatkan semua pihak, karena tidak bisa tanpa melibatkannya semua pihak terkait. Namun keterlibatan itu masing masing sudah diberi tupoksinya seperti di bidang kurikulum maka terkait dengan kegiatan akademik yang berisi proses berjalanannya pembelajaran evaluasi, proses mulai dari seleksi inputnya dan semua ketika sudah menemukan format yang tepat maka pasti akan dikomunikasikan ke khalayak dari rencana kapan, bagaimana konten materi isi bahasa semuanya didiskusikan bersama sama staf pimpinan juga masukan masukan dari bapak ibu sehingga formasi publik itu bisa dipertanggungjawabkan. Dengan adanya humas yang baik, waka kurikulum juga dapat memfungsikan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta mengatur hubungan dengan lembaga- lembaga diluar madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Jadi program yang terencana diawali dengan identifikasi madrasah yang istilahnya EDM (evaluasi diri madrasah) dengan adanya masalah- masalah dengan kemudian penyelesaiannya dan seterusnya di identifikasi terutama terkait dengan kehumasan. Bisa jadi setelah teridentifikasi maka disusunlah suatu rencana program. Perencanaan program itu akan melahirkan satu kegiatan kehumasan yang berhubungan dengan masyarakat luar madrasah juga berhubungan dengan masyarakat dalam madrasah terutama stakeholder yang terkait sehingga menyusun perencanaan kehumasan tentu tidak bisa melibatkan atau tanpa pihak yang terkait, Sehingga jadilah program tadi dalam satu tahun perencanaan yaitu seperti adanya kerja sama MOU antara lembaga madrasah dengan lembaga luar ataupun masyarakat luar, selain itu didalam kehumasan juga lahirnya bentuk bentuk penyiaran komunikasi melalui media sosial melalui web madrasah melalui jejaring sosial yang ada. Kemudian juga media cetak, ada yang melalui Podcast madrasah ini semua mendukung sarana berkomunikasi sarana akses pihak masyarakat untuk menemukan informasi informasi penting MTsN 1 Ponorogo. Sangat dimudahkan kemudian untuk pengendalian minat belajar anak juga membangun suatu absensi berbasis online dengan smartphone wali murid sehingga juga memastikan anak tepat waktu dengan tepat waktu dan ini juga program dari kehumasan yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta bapak atau ibu guru dalam mengawasi juga terakses dalam absensi tersebut. Program humas disini yaitu menjalin komunikasi atau kerja sama MOU yang baik dengan masyarakat sekitar terutama wali murid, stakeholder, dan lembaga- lembaga sekitar seperti Kapolsek, Koramil, Puskesmas, Perguruan tinggi, dan dinas dinas yang terkait. Dalam membangun komunikasi ini semua tercover di programnya kehumasan sehingga yang dikelola bersama oleh madrasah bersama komite dan lembaga lainnya ini akan*

*melahirkan keputusan-keputusan strategis untuk mengembangkan program- program dan untuk mencapai visi misi madrasah serta meningkatkan mutu Pendidikan madrasah ini. Dan humas adalah sebagai pusat komunikasi terhadap masyarakat dan humas juga sebagai pusat nya informasi informasi madrasah daloam mempublikasikan apa yang ada di madrasah ini untuk disiarkan atau disampaikan ke khalayak luar. Dalam merencanakan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana humas membangun kerja sama yang positif antara lembaga Pendidikan dengan masyarakat dalam madrasah maupun luar madrasah, dan dalam hal ini juga dapat membantu dalam mensukseskan program humas yang ada di madrasah. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan , humas dapat membantu dalam mengembangkan program humas yang dapat membantu dalam meningkatkan keunggulan akademik maupun non akademik.<sup>68</sup>*

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Bapak Latif Usman selaku Waka Kesiswaan diMTs Negeri 1 Ponorogo beliau mengatakan bahwa:

*“Iya terlibat, waka kesiswaan dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah sangat berperan juga penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. waka kesiswaan disini memiliki tugas untuk menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa termasuk pada pembinaan kesiswaan. Perencanaan yang efektif dan efisien dalam pembinaan kesiswaan di madrasah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. adanya humas di madrasah memiliki peran yang penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerja sama yang baik dalam mensukseskan program madrasah. EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dimana ini digunakan di madrasah guna mengetahui kondisi dan kinerja dari madrasah ini sendiri. EDM ini juga bagian dari program peningkatan mutu pendidikan madrasah yang dimulai dengan evaluasi diri madrasah yang akuntabel. Dari adanya EDM ini digunakan sebagai bahan untuk Menyusun atau merencanakan program pengembangan lebih lanjut. Dari hasil EDM ini dimanfaatkan untuk kami mengidentifikasi kekuatan , kelemahan tantangan dan apa yang harus diprioritaskan di madrasah. Jadi adanya perencanaan ini nanti akan ada munculnya rencana program program atau kegiatan kehumasan yang dimana berhubungan dengan masyarakat. Dan ini pasti tersampaikan dengan waka waka bidang lainnya pada saat adanya rapat staff pimpinan dalam merumuskan suatu perencanaan untuk pengembangan madrasah untuk menjadi yang lebih baik*

---

<sup>68</sup> Masyhudi Wawancara Waka Kurikulum MTsN 1Ponorogo, 29 Februari 2024

*kedepannya. Penentuan adanya jangka pendek dan jangka Panjang kehumasan di madrasah ini bergantung dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen humas di madrasah. Dan manajemen humas yang ada di madrasah ini disusun berdasarkan jangka waktu yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan disini adalah untuk membangun kerja sama MOU yang baik antara madrasah dengan masyarakat contoh saja menjalin MOU dengan polsek dan lembaga lainnya. Dan program humas juga termasuk menjalin komunikasi yang baik sekali yang dapat dilakukan langsung maupun media cetak ataupun media elektronik lainnya seperti web madrasah, media sosial madrasah. Dalam merencanakan program humas yang perlu diperhatikan adalah dalam membangun hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat dalam artian humas harus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan menjadi bagian dari system madrasah. dan yang terpenting dalam merencanakan program kehumasan ini adalah humas harus selalu sesuai dengan tujuan dan misi madrasah.<sup>69</sup>*

Peneliti melakukan pengamatan terkait perencanaan humas MTSN

1 Ponorogo, peneliti menemukan bahwa perencanaan humas tersebut dilakukan secara rutin dengan adanya rapat staff pimpinan dan di rapatkan bersama sama adanya proses perencanaan humas di MTsN 1 Ponorogo dan ini perencanaan ini dibuat secara rinci dan terstruktur. Hasil perencanaan MTSN 1 Ponorogo tersusun dalam program humas yang dibuat pada saat rapat awal. Perencanaan ini dilihat dari adanya EDM (Evaluasi Diri Madrasah) atau mengacu pada evaluasi tahun lalu. Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa perencanaan humas MTSN 1 Ponorogo dalam meningkatkan mutu pendidikan dituangkan dalam program humas di madrasah dan dirapatkan disepakati bersama sama pada rapat staff pimpinan.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Latif Usman Wawancara Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo, 04 Maret 2024

<sup>70</sup> Observasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 4 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo, perencanaan strategi manajemen humas menjadi krusial. Secara teoritis, fokus humas adalah menciptakan suasana kondusif dan hubungan harmonis baik di internal maupun eksternal madrasah. Langkah pertama dalam perencanaan ini melibatkan seluruh staf pimpinan, termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, dan Waka Humas. Perencanaan menjadi landasan bagi pencapaian tujuan organisasi, di mana MTs Negeri 1 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan Islami berusaha terus membenahi berbagai aspek, termasuk humas, sarana-prasarana, kurikulum, dan kesiswaan.

Pentingnya membangun citra baik madrasah seiring dengan perkembangan zaman menjadi fokus utama. Proses perencanaan ini tidak hanya didasarkan pada EDM dan evaluasi tahun sebelumnya, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas madrasah. Program kehumasan yang dirumuskan meliputi kerja sama dengan stakeholder eksternal, seperti pihak kecamatan dan kabupaten, serta lembaga terkait lainnya, yang tercermin dalam MOU.

Dalam perencanaan ini, pembangunan mutu madrasah dan hubungan dengan masyarakat luar tidak terpisahkan dari upaya memperbaiki komunikasi dan hubungan di lingkungan internal madrasah. Pentingnya pemantauan dan evaluasi berkala dalam mengukur kemajuan

implementasi program kehumasan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses ini.

Keterlibatan penuh staf pimpinan, termasuk Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarana Prasarana, dalam proses perencanaan menekankan kolaborasi dan sinergi antarbidang untuk mencapai tujuan bersama. Humas di MTs Negeri 1 Ponorogo bertanggung jawab dalam menjalin kerja sama yang harmonis antara madrasah dengan lembaga terkait dan lintas sektoral, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan humas di MTs Negeri 1 Ponorogo dilakukan secara rutin dan terstruktur, dengan melibatkan seluruh staf pimpinan dalam rapat awal. Program humas yang dihasilkan merupakan cerminan dari EDM dan evaluasi tahun sebelumnya, yang dirumuskan dengan detail dan disetujui bersama dalam rapat pimpinan. Dengan demikian, perencanaan strategi manajemen humas menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Ponorogo.



**Gambar 4.1 Rapat Dinas Staff Pimpinan MTsN 1 Ponorogo<sup>71</sup>**

---

<sup>71</sup> Dokumentasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 4 Maret 2024

## **2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Pelaksanaan humas ini dilakukan setelah perencanaan sudah dilaksanakan dan telah melibatkan semua pengelola madrasah seperti kepala madrasah, waka kurikulum kesiswaan, waka humas, serta pihak pembantu dan pendukung kegiatan madrasah. Dalam perencanaan kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang disetujui oleh kepala madrasah dan disediakan anggaran yang telah direncanakan pada rapat tahunan program. Selanjutnya ada juga pelaksanaan kegiatan humas yang sesuai dengan tugas jadi dilaksanakan setiap harinya secara operasional. Dan pelaksanaan kegiatan humas juga akan diterlibatkan atau mengikutsertakan wali murid ataupun masyarakat dalam pelaksanaannya.

Dalam konteks manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo, peningkatan citra sekolah adalah salah satu aspek yang penting dalam perencanaan program humas. Namun, pelaksanaan program tidak hanya mencakup eksistensi dan tindakan eksternal (eksternal) semata. Pelaksanaan haruslah selaras dengan rencana yang telah disusun secara cermat. Ini melibatkan eksekusi semua kegiatan yang telah direncanakan, seperti sambutan, presentasi aturan sekolah, dan sesi tanya jawab, dengan memastikan bahwa setiap langkah mencerminkan tujuan dan pesan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Selain itu, selama pelaksanaan, pemantauan secara berkala harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana. Pelaporan juga merupakan komponen penting dari pelaksanaan, di mana semua kegiatan yang telah dilakukan

dicatat dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang. Ini mencakup dokumentasi mengenai proses pelaksanaan, partisipasi peserta, serta segala perubahan yang terjadi selama program. Setelah program selesai, evaluasi yang teliti harus dilakukan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan, membandingkannya dengan tujuan yang ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan di masa mendatang. Selama seluruh proses pelaksanaan, komunikasi efektif juga sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak terkait seperti siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah tetap terinformasi dan terlibat. Dengan demikian, pelaksanaan program humas tidak hanya mencakup tindakan eksternal, tetapi juga memasukkan elemen pelaporan, pemantauan, evaluasi, dan komunikasi yang memungkinkan pengukuran kesuksesan serta perbaikan di masa mendatang. Pelaksanaan humas di MTs Negeri 1 Ponorogo Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTs Negeri 1 Ponorogo sebagai berikut:

*“Dalam menyiapkan fasilitas ini berdasarkan hasil rapat staf pimpinan bersama sama, dan dari masing masing maka akan mendapatkan fasilitas sesuai dengan daya dukung ini khususnya yang menyangkut dengan pendanaan dan dari hasil rapat itu akan disepakati beberapa bagian masing masing Waka dengan persentase Waka humas mendapatkan sekian persen dari pendanaan sebaliknya sama dengan Waka- Waka lainnya. Humas harus membuat program dan dari program yang dibuat itu nanti harus dilaksanakan. Kemudian dari program itu bisa atau tidak dilaksanakannya tentunya harus ada evaluasi. Jadi strategi kepala madrasah dalam hal ini adalah menginstruksikan seluruh wakil kepala madrasah tidak hanya waka humas saja untuk membuat program kerja selama satu tahun kedepan dan setelah membuat program kerja itu pelaksanaannya hingga akhir harus membuat hasil evaluasinya dan ini adalah yang dijadikan dasar untuk membuat program kedepannya. Proses pelaksanaan Humas ini dengan melibatkan berbagai elemen madrasah yaitu melalui binaan dari kepala madrasah dan jajaran lainnya. Pada intinya dalam proses pelaksanaan kinerja humas dan program program kegiatan yang ada*

*pada humas ini terkomunikasikan antara staf pimpinan dan jajaran lainnya yang ada di madrasah. Sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan karena humas memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara kerja sama antara madrasah, dengan masyarakat, terutama adanya kerja sama MOU yang dibuat dengan instansi luar ini juga sangat menentukan mutu madrasah.<sup>72</sup>*

Hal ini pun sesuai dengan pernyataan dari waka humas Bapak Bapak Irfan Jauhari Selaku Waka Humas yang menyatakan bahwa:

*“Dalam menyiapkan fasilitas kami bekerja sama dengan waka sarpras dan menggunakan fasilitas tersebut dengan baik dan benar selain itu kami juga mendapat beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti adanya pendanaan sekian persen dari adanya pendanaan di madrasah ini yang dalam hal ini dirumuskan dan disepakati oleh seluruh staf pimpinan dan waka waka lainnya dalam rapat staff pimpinan. Dalam hal ini bukan hanya waka humas yang mendapatkan tapi semua rata sekian persen sesuai kebutuhan sumber daya masing masing waka. Strateginya menurut saya, sama halnya seperti yang saya sebut sebelumnya yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam artian waka humas harus memahami dan mencari apakah ada suatu masalah yang menyebabkan mutu Pendidikan madrasah ini tidak tercapai atau tidak mencapai tingkat yang diinginkan seperti itu, tapi sejauh ini tidak ada masalah yang muncul yang menyebabkan tidak tercapainya mutu pendidikan madrasah karna dalam hal ini saya pastikan kami seluruh stakeholder madrasah mampu mumpuninya. Dan waka humas juga harus mengembangkan dan melakukan pelaksanaan program yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah. saya kira tadi strategi strategi yang bisa di lakukan Proses pelaksanaan pada humas yaitu setiap adanya kegiatan kami selalu berkoordinasi dengan seluruh stakeholder yang ada dan melakukan berbagai macam perencanaan yang matang guna program kerja tersebut. Sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan karena humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan disini program humas ini memiliki tujuan guna menciptakan hubungan yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat , agar tujuan yang diharapkan ini terwujud. Dan program humas ini juga sangat mempengaruhi mutu Pendidikan karna humas juga berperan dalam meningkatkan hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitarnya, seperti melakukan kerja sama atau MOU dengan lembaga- lembaga diluar. Dan dalam hal ini saya kira program humas ini sangat sangat mempengaruhi mutu Pendidikan karna adanya komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat*

---

<sup>72</sup> Agus Darmanto Wawancara Kepala Madrasah MTsN 1Ponorogo, 27 Februari 2024

*dalam madrasah maupun luar madrasah. Ada tetapi tidak begitu banyak hambatan yang ada karna stakeholder yang ada di MTs ini seluruhnya mumpuni dalam bidangnya.*<sup>73</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Masyhudi selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Ponorogo yang mengatakan bahwa:

*“Saya tau alur pelaksanaan ini walaupun tidak sempurna karna pasti terkomunikasi dengan waka- waka lainnya jadi kita punya grup staff pimpinan yang terdiri dari kepala madrasah, kepala tata usaha dan empat waka lainnya, dan setiap mau melangkah pasti selalu berkoordinasi dan dikomunikasikan, kemudian diambil satu keputusan maka semuanya pasti tahu arahnya mau ke mana. Karna setiap adanya kegiatan kami selalu berkoordinasi dengan seluruh staff pimpinan ataupun stakeholder yang ada. Sangat pengaruh tanpa adanya komunikasi publik yang baik, walaupun kebaikan itu ada dimadrasah kalua tidak tersiarkan atau adanya humas maka siapa yang tau. Karna menurut saya banyaknya program yang dilakukan kehumasan sudah bisa cukup dinilai sangat baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ini. Tentu ada. Dalam hal ini pasti ada hambatan, tetapi dalam prinsip kami hambatan itu bukan dijadikan suatu hal yang menghentikan tapi hambatan harus dijadikan peluang dan dapat diketahui tidak begitu banyak hambatan yang ada.”*<sup>74</sup>

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Bapak Latif Usman selaku Waka Kesiswaan di MTs Negeri 1 Ponorogo beliau mengatakan bahwa:

*“Dalam proses pelaksanaan pasti waka humas selalu menyampaikan apa kegiatan yang akan dilaksanakan atau apa program kehumasan yang akan diluncurkan, ini sudah terkomunikasikan keseluruh staff pimpinan madrasah karna apapun program program dari waka waka per bagian pasti selalu disampaikan di forum staff pimpinan, entah itu program dari bidang saya kesiswaan atau humas bisa juga waka bidang lainnya semua sama pasti terkomunikasi satu dengan lainnya dan pasti seluruh nya tau. Jadi adanya program program yang dibuat nanti disampaikan disetujui dan akhirnya di aksikan dalam kegiatan tertentu. Sangat berpengaruh karna humas disini adalah seperti bagian isi dari madrasah ini sendiri*

<sup>73</sup> Irfan Jauhari Wawancara Waka Humas MTsN 1Ponorogo, 28 Januari 2024

<sup>74</sup> Masyhudi Wawancara Waka Kurikulum MTsN 1Ponorogo, 29 Februari 2024

*tanpa adanya humas masyarakat juga tidak akan tau tidak akan tersampaikan apa saja kegiatan atau program madrasah ini, bagaimana kondisi madrasah yang semakin hari semakin maju maka dari itu semua itu tidak terlepas dari kinerja humas yang dibantu dengan pihak pihak madrasah lainnya juga. Dan menurut saya sejauh ini berpengaruh sangat baik entah itu dalam mutu pendidikan madrasah ataupun citra madrasah ini sendiri. Apapun yang dikerjakan pasti tidak terlepas dari hambatan, tetapi dari adanya hambatan itupun menjadikan madrasah ini mengevaluasi untuk menjadi yang baik lagi.<sup>75</sup>*

Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan beberapa kegiatan kerja sama antara humas madrasah dengan pihak luar di MTSN 1 Ponorogo, melalui hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa pelaksanaan salah satu program humas ini yaitu adanya kerja sama dengan masyarakat luar atau stakeholder luar madrasah dilakukan pada jam efektif belajar mengajar sekitar pukul 10.00. Pengamatan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah dirancang oleh humas bersama madrasah. Peneliti melakukan observasi pada hari Selasa pukul 10.16-12.00 dengan mengobservasi kegiatan dengan polsek terkait penertiban siswa siswa tertib dalam berlalu lintas. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa guru dari madrasah dengan bapak bapak pihak polsek untuk menertibkan siswa siswa dalam menggunakan standar sepeda motor dalam artian tidak menggunakan knalpot brong dan penertiban adanya penggunaan sepeda motor di bawah umur. Kegiatan ini dilakukan dengan pengecekan motor motor siswa di parkir luar sekolah.

---

<sup>75</sup> Latif Usman Wawancara Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo, 04 Maret 2024



#### **4.2 Kerjasama Pihak Madrasah dengan Pihak Polsek<sup>76</sup>**

Selain itu ada kegiatan dengan pihak luar adalah kegiatan sosialisasi pihak luar dengan pihak madrasah yaitu sosialisasi sekolah lanjutan untuk siswa siswa MTsN 1 Ponorogo yang ingin melanjutkan sekolah lanjutannya setelah kelulusan tahun ini. Kegiatan sosialisasi ini dari beberapa sekolah yang berkunjung ke madrasah yaitu contohnya kemarin yang saya observasi salah satunya adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo atau biasa disebut MAN 2 Ponorogo, dimana MAN 2 Ponorogo ini mensosialisasikan sekolahannya agar siswa siswa tertarik melanjutkan dari jenjang Madrasah Tsanawiyah ke jenjang Madrasah Aliyah. Hal ini membuktikan bahwa ada beberapa kerja sama antar humas madrasah dengan pihak luar atau stakeholder luar. Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa proses kegiatan kerja sama dengan stakeholder luar dengan madrasah dilaksanakan dan terkomunikasi terjalin dengan baik sesuai apa yang diharapkan dari awal. Kegiatan MOU atau

---

<sup>76</sup> Dokumentasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 5 Maret 2024

kerja sama tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat.<sup>77</sup>



**Gambar 4.3 MOU dengan MAN 2 Ponorogo<sup>78</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo merupakan upaya terencana yang melibatkan berbagai pihak terkait, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Setelah disetujui dalam rapat tahunan program, kegiatan humas dilaksanakan secara operasional setiap hari dengan tujuan mencerminkan pesan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Komunikasi yang efektif antara semua stakeholders, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah, menjadi kunci dalam memastikan informasi dan kegiatan

---

<sup>77</sup> Observasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 4 Maret 2024

<sup>78</sup> Dokumentasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 5 Maret 2024

terkait sekolah tersampaikan dengan baik. Selain itu, kerja sama yang baik dengan pihak luar, seperti kepolisian dan sekolah lain, juga terjadi melalui kegiatan sosialisasi dan penertiban siswa, menunjukkan kolaborasi yang efektif dalam mendukung tujuan pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki citra sekolah, tetapi juga untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerja sama yang terencana dan berkelanjutan dengan berbagai pihak terkait.

### **3. Evaluasi Dan Hasil Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Kegiatan setelah selesai pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi, evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan MTs Negeri 1 Ponorogo yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.

Berikut pernyataan Kepala Madrasah terkait. Evaluasi atau penilaian adalah berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama dan dalam evaluasi

dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat dalam perencanaan atau dalam proses pelaksanaannya.

Dari pernyataan di atas bahwa dalam evaluasi atau penilaian adalah berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri atas program- program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Penilaian terhadap kegiatan pelaksanaan program humas dalam mewujudkan program humas madrasah harus dilakukan. Agar para praktisi humas bisa mengetahui seberapa jauh kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik. Evaluasi humas di MTs Negeri 1 Ponorogo Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala MTs Negeri 1 Ponorogo sebagai berikut:

*“Jadi Evaluasi kita adakan di setiap satu bulan sekali diadakan rapat koordinasi antar staf pimpinan dan waka waka yang ada di madrasah. Dalam hal ini, kita mengevaluasinya berdasarkan bisa berjalannya program ini kalau program yang disusun bisa berjalan dengan baik saya kira bisa dinilai bagus dan jikalau tidak itu kendalanya di mana akan dicari bersama sama. Program humas berperan penting dalam membangun dan memelihara kerja sama positif antara lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat, yang antara lain melalui komunikasi yang baik, dan pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang program dan kebutuhan madrasah. Hasil dari keberhasilan kinerja humas contohnya juga seperti: Humas berperan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, yang melakukan komunikasi baik dengan pemerintah daerah, orang tua peserta didik, dan publik eksternal, Kualitas siswa yang meningkat disetiap tahunnya, Dan guru yang memiliki kompetensi dan keahlian kerja masing masing, Sebagai media publikasi madrasah yang baik dalam menyiarkan informasi- informasi madrasah ke khalayak Masyarakat. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, humas bekerja sama dengan manajemen sekolah, pemerintah daerah, masyarakat, dan publik*

*eksternal, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus.<sup>79</sup>*

Hal ini pun sesuai dengan pernyataan dari waka humas Bapak Bapak Irfan Jauhari Selaku Waka Humas yang menyatakan bahwa:

*“Evaluasi yang kita adakan ini paling tidak minimal setiap satu bulan sekali dengan diadakannya rapat koordinasi seluruh staff pimpinan, kepala madrasah dan guru. Dengan ini evaluasi yang kita lakukan adalah dengan cara menganalisis masalah yang ada apakah berjalan baik tidaknya program atau kinerja humas ini dan dari menganalisis masalah tersebut jika terdapat yang kurang kami mencari solusi bersama sama dan mengevaluasi ini guna dimasa yang akan datang. Dalam pengembangan program humas perlu diperhatikan bahwa adanya keberhasilan program humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan tidak hanya tergantung pada kemampuan yang diperlukan oleh humas. Contoh saja humas memiliki komunikasi yang baik dalam berkomunikasi tetapi jika humas tidak memiliki kemampuan ini dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai persoalan humas yang ada maka program humas ini sendiri tidak akan berhasil dalam meningkatkan mutu Pendidikan. tetapi perlu digaris bawahi bahwa humas kami mumpuni dan baik dalam mengkomunikasikan semuanya jadi saya kira humas madrasah kami sudah sangat berhasil dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Hasil dari keberhasilan kinerja atau program humas contohnya juga seperti: Humas sebagai media informasi yang baik dalam menyediakan informasi kepada khalayak kepada masyarakat tentang adanya kegiatan atau program yang ada di madrasah. Ini dapat membantu masyarakat lebih memahami program madrasah serta membantu masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, Humas juga sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan Lembaga Lembaga pemerintah lainnya, Kualitas siswa yang meningkat disetiap tahunnya yang terbukti juga dengan prestasi prestasi madrasah dan siswanya, Dan guru yang memiliki kompetensi dan keahlian kerja masing masing. Dalam hal ini humas dalam pelaksanaannya selalu berperinsip dengan program kerjanya dan selalu berusaha mengejar target yang ada.<sup>80</sup>*

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Masyhudi selaku Waka Kurikulum MTs Negeri 1 Ponorogo yang mengatakan bahwa:

---

<sup>79</sup> Agus Darmanto Wawancara Kepala Madrasah MTsN 1Ponorogo, 27 Februari 2024

<sup>80</sup> Irfan Jauhari Wawancara Waka Humas MTsN 1Ponorogo, 28 Januari 2024

“Setiap satu bulan sekali kami selalu mengadakan evaluasi yaitu dengan diadakannya rapat seluruh staff pimpinan. Dalam hal ini kami mengevaluasi bagaimana kinerja atau program program apakah sudah berjalan atau terlaksana dengan baik ataupun tidak, dalam hal ini kami akan mengevaluasi jika ada yang perlu diperbaiki ya kami komunikasikan dan mencari solusi atau celah yang mana yang kurang akan diperbaiki bersama sama. Dari hasil evaluasi ini akan terangkum dan akan di review bersama sama staf pimpinan dan keterwakilan dari bapak ibu guru yang memiliki senioritas dan pengalaman kita libatkan, termasuk komite. Betul karna humas adalah unit resmi yang bisa dijadikan satu informasi total utuh tentang lembaga atau madrasah yang semakin dikenal. Dan ini adalah beberapa dari program kehumasan yang ada dimadrasah yang berhasil menciptakan mutu pendidikan madrasah yang baik. Hasil dari keberhasilan kinerja atau program humas contohnya juga seperti: Humas sebagai media publikasi yang baik, Humas juga sebagai pendukung adanya Kerjasama MOU antar lembaga, Kualitas siswa yang mendaftar PPDB meningkat disetiap tahunnya yang terbukti dengan prestasi prestasi madrasah dan siswanya, Lahirnya web madrasah dan media madrasah yang lainnya yang mendukung akses informasi dalam hal ini juga termasuk meningkatnya mutu madrasah, Dan semakin meningkatnya kepercayaan Masyarakat kepada madrasah dan ini adalah salah satu bukti konkrit. Dalam hal ini humas dalam pelaksanaannya selalu berperinsip dengan program kerjanya dan selalu berusaha mengejar target yang ada.<sup>81</sup>

Begitu juga hasil wawancara dengan Bapak Bapak Latif Usman selaku Waka Kesiswaan diMTs Negeri 1 Ponorogo beliau mengatakan bahwa:

“Kami selalu mengadakan rapat evaluasi kinerja itu tidak hanya pada bidang kehumasan begitu juga sebaliknya dengan waka bidang bidang lainnya. Dalam evaluasi ini bagaimana mengevaluasi proses, pencapaian tujuan dan bagaimana keterlaksanaan dari program atau kinerja humas ini sendiri. Dan evaluasi disini juga guna untuk mengetahui sejauh mana tujuan madrasah dapat dicapai, menentukan program humas yang akan dilanjutkan, dalam artian dilanjutkan dengan perbaikan atau dihentikan. Dalam evaluasi ini adalah hal penting yang bisa mengubah program menjadi lebih baik lagi. Iya sangat mendukung keberhasilan, banyak sudah keberhasilan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah antara lain termasuk : Meningkatnya profesionalisme guru guru yang ada di madrasah ini. Adanya hubungan kerja sama yang baik dengan

---

<sup>81</sup> Masyhudi Wawancara Waka Kurikulum MTsN 1Ponorogo, 29 Februari 2024

*Masyarakat luar Adanya prestasi- prestasi akademik dan non akademik yang meningkat disetiap tahunnya Menciptakan lulusan lulusan yang terbaik dan bertambahnya siswa siswa yang masuk ke madrasah ini. Dan sudah banyaknya akses akses informasi madrasah seperti media cetak ataupun onlin seperti web madrasah, media social Instagram madrasah, dan pusat informasi lainnya, dalam hal ini bisa disimpulkan humas adalah sebagai media publikasi terbaik.<sup>82</sup>*

Begitu juga hasil wawancara dengan Puteri Aisah selaku Siswa OSIM Madrasah diMTs Negeri 1 Ponorogo beliau mengatakan bahwa:

*“Berpengaruh mbak karna adanya program humas di madrasah membuat siswa siswa menjadi terdidik bermoral contohnya seperti kedatangan kapolsek kemarin yang menertibkan motor knalpot brong siswa kami agar menaati tata tertib lalu lintas karna seumurannya kami juga belum waktunya atau belum cukup umur dalam berkendara. Masih banyak lagi yang lembaga luar bekerja sama dengan madrasah karna pasti kami sebagai OSIM pun juga berkoordinasi dengan bapak ibu guru terkait seperti ini mbak. Dan tanggapan saya terkait media publikasi di madrasah ini juga sudah cukup baik karna selalu update apapun kegiatan yang ada di madrasah dan juga selalu di siarkan melalui media media madrasah seperti Instagram dan web madrasah dan kami juga punya ruang podcast yang di fasilitasi madrasah dan dikelola juga sama siswa siswanya termasuk OSIM guna mengenalkan apa saja yang ada di madrasah maupun apa saja organisasi dan bagaimana organisasi yang ada di madrasah kami. Banyak sekali kegiatan atau program program yang ada di madrasah khususnya yang terkait humas juga mbak seperti kami melakukan kegiatan promosi ke sekolah sekolah Ketika di kenaikan kelas dan kami juga membantu adanya dari sekolah luar yang ingin mempromosikan sekolahnya di madrasah kami bisa disebut kami membina hubungan antar sekolah ataupun madrasah dan ini juga kami sebagai siswa terutama saya sebagai OSIM juga dilibatkan. Selain itu banyak kegiatan juga salah satunya dengan promosi madrasah melalui membuat konten untuk media membuat podcast antar siswa dan lain lain yang masih banyak lagi. Alhamdulillah berjalan baik karna madrasah juga selalu memfasilitasi siswa siswanya bukan hanya pada kegiatan pembelajaran melainkan kegiatan kegiatan diluar jam belajar.<sup>83</sup>*

---

<sup>82</sup> Latif Usman Wawancara Waka Kesiswaan MTsN 1Ponorogo, 04 Maret 2024

<sup>83</sup> Putri Aisah Wawancara siswa MTsN 1Ponorogo, 05 Maret 2024

Peneliti melakukan pengamatan terhadap evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo, dalam pengamatan ini peneliti memperoleh informasi bahwa evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo dilakukan secara internal. Evaluasi Internal dilakukan oleh Kepala Madrasah, 4 wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan beberapa guru yang memiliki seniorita setiap satu bulan sekali. Evaluasi internal bertujuan untuk memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan di awal perencanaan, sehingga apabila ditemukan beberapa kendala atau hambatan maka akan segera dicarikan solusi. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa humas dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan tercapainya target pencapaian yang ditetapkan atau distandarkan dari madrasah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keberhasilan humas atau prestasi prestasi madrasah. Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan program prestasi MTSN 1 Ponorogo dilakukan secara teratur setiap bulan untuk memantau pelaksanaan program humas.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Observasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 4 Maret 2024



**Gambar 4.4 Rapat Evaluasi Staff Pimpinan MTsN 1 Ponorogo<sup>85</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Evaluasi dan hasil manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo merupakan proses yang terencana dan terstruktur, dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pelaksanaan program-program humas yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan secara berkala, biasanya setiap satu bulan sekali, melalui rapat koordinasi antara staf pimpinan, waka, kepala madrasah, dan guru. Dalam proses evaluasi, dianalisis bagaimana pelaksanaan program humas berjalan, apakah sesuai dengan rencana, dan apakah terdapat kendala atau hambatan yang perlu diatasi. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program humas serta untuk memberikan masukan dan perbaikan di masa mendatang.

Kepala Madrasah menyatakan bahwa evaluasi bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program-program yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang seksama. Hasil evaluasi ini juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauh mana tujuan madrasah dapat dicapai dan menentukan program humas yang akan dilanjutkan atau diperbaiki.

---

<sup>85</sup> Dokumentasi Penulis di MTs Negeri 1 Ponorogo 25 Maret 2024

Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi internal yang melibatkan seluruh staf pimpinan, kepala madrasah, dan guru senior yang memiliki pengalaman. Dari hasil evaluasi tersebut, terlihat bahwa humas madrasah telah berhasil mencapai beberapa prestasi, seperti menjadi media publikasi yang baik, meningkatkan kualitas siswa, dan memperbaiki hubungan dengan masyarakat luar.

Hasil wawancara dengan Waka Humas juga menegaskan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program humas. Evaluasi dilakukan secara teratur setiap bulan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi bersama-sama. Humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah berhasil mencapai beberapa prestasi, seperti menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, meningkatkan profesionalisme guru, dan memperbaiki hubungan dengan lembaga pemerintah lainnya.

Selain itu, hasil evaluasi juga terlihat dari tanggapan siswa, yang menyatakan bahwa program humas telah berhasil membentuk siswa-siswa yang terdidik dan bermoral serta meningkatkan hubungan antar sekolah. Evaluasi internal dilakukan secara rutin setiap bulan oleh staf pimpinan dan guru senior untuk memantau pelaksanaan program humas dan mencari solusi atas kendala yang ada.

Secara keseluruhan, evaluasi dan hasil manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah berhasil mencapai beberapa prestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi yang terencana dan terstruktur

menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan program humas di masa mendatang.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Bagian ini akan membahas uraian yang mengkaitkan hasil temuan penelitian dengan landasan teori yang ada sesuai dengan judul penelitian yaitu: Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Pada bab ini peneliti akan mendiskripsikan secara mendalam temuan hasil penelitian dan kemudian dikombinasikan dengan konsep teoritis yang ada untuk menemukan temuan baru secara konseptual.

Proses manajemen humas merupakan kegiatan dimana organisasi membuat kegiatan sumber daya manusiawi dan materi tersedia efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Di dalam kerja sama terkandung berbagai kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memadukan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Manajemen humas memiliki beberapa pokok yang tidak jauh beda dengan fungsi manajemen umum manajemen humas secara garis besar meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan. Sesuai dengan teori hubungan masyarakat atau yang disebut dengan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen untuk

mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.<sup>86</sup> Berdasarkan hasil temuan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh lembaga MTs Negeri 1 Ponorogo adalah Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo, perencanaan strategi manajemen humas menjadi krusial. Secara teoritis, fokus humas adalah menciptakan suasana kondusif dan hubungan harmonis baik di internal maupun eksternal madrasah. Langkah pertama dalam perencanaan ini melibatkan seluruh staf pimpinan, termasuk Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, dan Waka Humas. Perencanaan menjadi landasan bagi pencapaian tujuan organisasi, di mana MTs Negeri 1 Ponorogo sebagai lembaga pendidikan Islami berusaha terus membenahi berbagai aspek, termasuk humas, sarana-prasarana, kurikulum, dan kesiswaan.

Pentingnya membangun citra baik madrasah seiring dengan perkembangan zaman menjadi fokus utama. Proses perencanaan ini tidak hanya didasarkan pada EDM dan evaluasi tahun sebelumnya, tetapi juga mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas madrasah. Program kehumasan yang dirumuskan meliputi kerja sama dengan stakeholder eksternal, seperti pihak kecamatan dan kabupaten, serta lembaga terkait lainnya, yang tercermin dalam MOU.

---

<sup>86</sup> Mesiono, Manajemen Organisasi, (Bandung Citapustaka Media Perintis. 2012).,14

Dalam perencanaan ini, pembangunan citra madrasah dan hubungan dengan masyarakat luar tidak terpisahkan dari upaya memperbaiki komunikasi dan hubungan di lingkungan internal madrasah. Pentingnya pemantauan dan evaluasi berkala dalam mengukur kemajuan implementasi program kehumasan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses ini.

Keterlibatan penuh staf pimpinan, termasuk Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarana Prasarana, dalam proses perencanaan menekankan kolaborasi dan sinergi antarbidang untuk mencapai tujuan bersama. Humas di MTs Negeri 1 Ponorogo bertanggung jawab dalam menjalin kerja sama yang harmonis antara madrasah dengan lembaga terkait dan lintas sektoral, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan humas di MTs Negeri 1 Ponorogo dilakukan secara rutin dan terstruktur, dengan melibatkan seluruh staf pimpinan dalam rapat awal. Program humas yang dihasilkan merupakan cerminan dari EDM dan evaluasi tahun sebelumnya, yang dirumuskan dengan detail dan disetujui bersama dalam rapat pimpinan. Dengan demikian, perencanaan strategi manajemen humas menjadi tonggak penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Ponorogo.

Dari hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Perencanaan manajemen humas adalah tindakan untuk menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, termasuk

menentukan tujuan, sasaran, dan program yang akan dilaksanakan. Sebelum memulai perencanaan, kondisi yang ada di lingkungan pendidikan harus dievaluasi.<sup>87</sup> Semua pengelola sekolah terlibat dalam proses merencanakan kegiatan humas sekolah. Sekolah telah memiliki tujuan yang jelas dan kuat sebelum memulai program kegiatan. Semua program pendidikan selalu memiliki tujuan yang terkait dengan setiap aspek peningkatan. Dan semua perencanaan program kegiatan di sekolah terkait dengan humas sekolah. Humas sekolah berfungsi untuk mempromosikan sekolah dan meningkatkan mutunya. Semua rencana kegiatan humas sekolah dibuat dengan memperhitungkan anggaran dan mempertimbangkan hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan. Perencanaan yang baik dan rinci akan membantu mencapai tujuan dan mempermudah pelaksanaannya.

Seperti yang dinyatakan oleh Nasution, fungsi utama manajemen humas adalah fungsi perencanaan, yang berarti menetapkan tujuan, metode, jumlah waktu, staf, dan biaya yang diperlukan untuk mencapainya. Suryosubroto menyatakan bahwa petugas humas harus mempersiapkan semua hal yang berkaitan dengan tugasnya pada tahap persiapan atau perencanaan. Ini termasuk bahan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan, rumusan tujuan dan maksud yang ingin dicapai, dan fasilitas yang diperlukan, seperti waktu, tempat, dan sarana pendukung lainnya. Dalam

---

<sup>87</sup> Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', 9.

perencanaan meliputi :(1) Semua pengelola sekolah terlibat dalam perencanaan humas. (2) Rapat program tahunan mengatur kegiatan perencanaan humas. (3) Beberapa program kehumasan bekerja sama dengan orangtua wali murid dan masyarakat. Jadi, kesimpulan dari perencanaan humas ini adalah bahwa untuk melaksanakan kegiatan humas sesuai tujuan, perencanaan yang baik dan rinci diperlukan.<sup>88</sup>

Menurut Nasution, ada tiga jenis perencanaan hubungan masyarakat dalam pendidikan: perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan, dan satu tahun), perencanaan jangka menengah (dua hingga lima tahun), dan perencanaan jangka panjang (lebih dari lima tahun).<sup>89</sup>

## **2. Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo merupakan upaya terencana yang melibatkan berbagai pihak terkait, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi. Setelah disetujui dalam rapat tahunan program, kegiatan humas dilaksanakan secara operasional setiap hari dengan tujuan mencerminkan pesan yang telah ditetapkan. Proses pemantauan dan evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Komunikasi yang efektif antara

---

<sup>88</sup> Ira Nur Harini, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya)' 4, No. 4 (2014): 14.

<sup>89</sup> Yuli Supriani, 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 2 (11 February 2022): 590, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i2.453>.

semua stakeholders, termasuk siswa, orang tua, guru, dan staf sekolah, menjadi kunci dalam memastikan informasi dan kegiatan terkait sekolah tersampaikan dengan baik. Selain itu, kerja sama yang baik dengan pihak luar, seperti kepolisian dan sekolah lain, juga terjadi melalui kegiatan sosialisasi dan penertiban siswa, menunjukkan kolaborasi yang efektif dalam mendukung tujuan pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki citra sekolah, tetapi juga untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kerja sama yang terencana dan berkelanjutan dengan berbagai pihak terkait.

Dari hasil temuan di atas dapat dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa. Kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk nonverbal (non kata-kata), tanpa harus

memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak yang berkomunikasi punya suatu simbol yang sama.<sup>90</sup>

Berdasarkan dengan teori diatas senada dengan hasil penelitian dengan menggunakan Teknik observasi sebagai berikut; Pelaksanaan humas ini dilakukan setelah perencanaan sudah dilaksanakan dan telah melibatkan semua pengelola madrasah seperti kepala madrasah, waka kurikulum kesiswaan, koordinator humas serta pihak pembantu dan pendukung kegiatan madrasah. Dalam perencanaan kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang disetujui oleh kepala madrasah dan disediakan anggaran yang telah direncanakan pada rapat tahunan program.

Dari hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Untuk mencapai hasil yang optimal, pelaksanaan manajemen humas adalah bagian terpenting dari manajemen humas. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan layanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berpenampilan Islami, dan memenuhi syarat untuk kegiatan sehari-hari di madrasah, seperti buka bersama, halal bi halal, kunjungan ke sekolah lain, dan sebagainya. Program humas diharapkan dapat membantu orang berkomunikasi dan membantu sekolah dan masyarakat itu sendiri. Sebelum program dimulai, juga akan dibentuk pelaksanaannya. Ini dilakukan agar ada penanggung jawab kegiatan yang bertanggung jawab

---

<sup>90</sup> Deddy Mulyana, Komunikasi Efektif Suatu Pendekatan Lintas Budaya, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

untuk menjalankan kegiatan.<sup>91</sup> Setelah perencanaan dibuat, pelaksanaan humas dilakukan. Pelaksanaan ini melibatkan semua pengelola sekolah, termasuk kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, kanit humas, kanit ekstrakurikuler, kanit BK, dan pembantu dan pendukung kegiatan sekolah. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan telah disetujui oleh kepala sekolah dan diberikan anggaran yang telah ditetapkan pada rapat tahunan program. Selain itu, kegiatan humas yang terkait dengan tugas dilakukan setiap hari secara operasional. Dan pelaksanaan kegiatan humas juga akan melibatkan wali murid dan masyarakat.

Suryosubroto menyatakan bahwa pada tahap pelaksanaan ini, humas melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan dapat terlaksana. Baik menggunakan media apa pun atau tidak, pesan harus disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, waktu, lokasi, dan sarana pendukung yang ada harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Selain itu, Cutlip dan Center menyatakan bahwa "komunikasi, interpretasi dan kegiatan mengkomunikasikan gagasan dari lembaga kepada publik serta kegiatan pengkomunikasian informasi, gagasan dan opini dari publik kepada lembaga, dengan upaya yang sungguh-sungguh untuk membina kepentingan bersama demi tercapainya kesesuaian yang harmonis antara lembaga dengan komunitas." Dengan kata lain, komunikasi dan kerja sama dengan orang tua, wali murid, dan komunitas

---

<sup>91</sup> Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', 9.

adalah bagian dari pelaksanaan humas sekolah. Komunikasi dan kolaborasi ini sangat penting untuk mencapai dan melaksanakan tujuan. Karena komunikasi dan informasi dapat membangun hubungan yang baik dan menciptakan kesan dan citra positif tentang sekolah dan kualitas sekolah itu sendiri.<sup>92</sup>

Grace dan Harrington menyatakan bahwa pelaksanaan program Humas memiliki dampak yang signifikan dan strategis dalam membangun dan menciptakan hubungan yang baik antara masyarakat dan sekolah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa tugas pokok kepala urusan humas dapat membantu kepala sekolah dalam menyusun kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Tugas-tugas utama kepala urusan humas termasuk memfasilitasi akses masyarakat ke informasi dan gagasan; membantu kepala sekolah mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan untuk pendidikan; memberikan informasi tentang masalah pendidikan yang berkembang kepada masyarakat; meningkatkan kemampuan kepala sekolah untuk mendapatkan bantuan dan bekerja sama; dan menyusun laporan rutin tentang pelaksanaan kegiatan humas. Dan Suryosubroto menyatakan bahwa persiapan dan rencana program kegiatan dapat memungkinkan pelaksanaannya.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Harini, 'MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENCITRAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMP AL HIKMAH SURABAYA)', 15.

<sup>93</sup> Satria et al., 'Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat', 204.

### **3. Evaluasi Dan Hasil Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Di MTs Negeri 1 Ponorogo**

Evaluasi dan hasil manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo merupakan proses yang terencana dan terstruktur, dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pelaksanaan program-program humas yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan secara berkala, biasanya setiap satu bulan sekali, melalui rapat koordinasi antara staf pimpinan, waka, kepala madrasah, dan guru. Dalam proses evaluasi, dianalisis bagaimana pelaksanaan program humas berjalan, apakah sesuai dengan rencana, dan apakah terdapat kendala atau hambatan yang perlu diatasi. Evaluasi ini menjadi dasar untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program humas serta untuk memberikan masukan dan perbaikan di masa mendatang.

Kepala Madrasah menyatakan bahwa evaluasi bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan program-program yang telah disusun berdasarkan hasil penelitian yang seksama. Hasil evaluasi ini juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauh mana tujuan madrasah dapat dicapai dan menentukan program humas yang akan dilanjutkan atau diperbaiki. Evaluasi dilakukan melalui rapat koordinasi internal yang melibatkan seluruh staf pimpinan, kepala madrasah, dan guru senior yang memiliki pengalaman. Dari hasil evaluasi tersebut, terlihat bahwa humas madrasah telah berhasil mencapai beberapa prestasi, seperti menjadi media publikasi yang baik, meningkatkan kualitas siswa, dan memperbaiki hubungan dengan masyarakat luar.

Hasil wawancara dengan Waka Humas juga menegaskan pentingnya evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program humas. Evaluasi dilakukan secara teratur setiap bulan dengan mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi bersama-sama. Humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah berhasil mencapai beberapa prestasi, seperti menjadi penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, meningkatkan profesionalisme guru, dan memperbaiki hubungan dengan lembaga pemerintah lainnya.

Selain itu, hasil evaluasi juga terlihat dari tanggapan siswa, yang menyatakan bahwa program humas telah berhasil membentuk siswa-siswa yang terdidik dan bermoral serta meningkatkan hubungan antar sekolah. Evaluasi internal dilakukan secara rutin setiap bulan oleh staf pimpinan dan guru senior untuk memantau pelaksanaan program humas dan mencari solusi atas kendala yang ada.

Secara keseluruhan, evaluasi dan hasil manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah berhasil mencapai beberapa prestasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi yang terencana dan terstruktur menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan program humas di masa mendatang.

Berdasarkan hasil temuan data di madrasah tentang implikasi mutu madrasah bagi MTs Negeri 1 Ponorogo menguatkan teori dari Syarifuddin S. Gassing Dan Suryanto yang mengatakan bahwa madrasah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut: a). Daya saing

jangka menengah dan panjang yang mantap. b). Menjadi perisai selama masa krisis.c). Menjadi daya tarik eksekutif andal. d). Meningkatkan efektivitas madrasah. e). Penghematan biaya operasional madrasah.<sup>94</sup>

Secara teori Frank Jefkins mengemukakan lebih kurang sembilan tujuan humas yang tentunya berbeda bagi tiap-tiap organisasi, yang penting program evaluasi humas harus diukur dengan cara menjawab delapan pertanyaan antara lain, apakah program dirancang, jangka waktu, dan siapakah sasaran publik.

Temuan data observasi yang peneliti temukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh frank jefkin adalah sebagai berikut:

Kegiatan MTs Negeri 1 Ponorogo yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana . Dalam kegiatan evaluasi ini akan dapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.

Persaingan antar sekolah semakin atraktif. Meningkatkan daya saing madrasah. Madrasah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu cara yang dilakukan MTs Negeri 1 Ponorogo untuk mengukur kepuasan pelanggan adalah melakukan survey dengan

---

<sup>94</sup> Syariffudin S. Gassing dan Suryanto, Public Relations, (Yogyakarta: Andi, 2016), 159-160.

indikator-indikator yang telah ditetapkan. Dan dari hasil survey yang telah dilakukan oleh koordinator humas mengatakan pelanggan puas terhadap layanan pendidikan di MTs Negeri 1 Ponorogo.

Penelitian yang lakukan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh dedy mulyana bahwa kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih.<sup>95</sup>

Secara teknis, humas lembaga pendidikan mewakili seni kehumasan seperti menulis, mengambil gambar, mengedite, memberikan komentar, membuat event khusus, melakukan kontak telepon dengan media, dan menangani produksi komunikasi. Seni kehumasan ini diperlukan bagi seseorang yang diberikan tanggungjawab untuk mengelolanya agar pesan komunikasi yang disampaikan benar-benar dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat atau pun orang tua peserta didik sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat.

Dari hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Adapun evaluasi dalam tahap pelaksanaan. Dalam hal ini tujuan evaluasi pelaksanaan program humas, menurut L'Etang, McKie, Snow,

---

<sup>95</sup> Dedy Mulyana, *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

dan Xifra, adalah untuk mengetahui implikasi suatu lembaga pendidikan terhadap khalayak dalam berbagai hal.

Setelah menyelesaikan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen humas adalah tahap terakhir dari pengelolaan humas. Pada tahap ini, evaluasi menentukan apakah kegiatan humas berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Selain itu, karena setiap kegiatan menginginkan agar kegiatan berjalan dengan baik, faktor pendukung dan penghambat juga akan dievaluasi.<sup>96</sup> Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki atau meninjau kembali kegiatan sekolah yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana tetapi belum mencapai tingkat yang optimal. Selama evaluasi ini, mereka akan dapat mengetahui masalah, hambatan, dan kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan humas. Evaluasi ini akan digunakan sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan pada rapat setelah kegiatan selesai. Seperti yang dinyatakan oleh Effendy, evaluasi atau penilaian adalah proses mengevaluasi pelaksanaan suatu rencana yang terdiri dari program-program yang dibantu oleh hasil penelitian yang dilakukan secara menyeluruh. Dalam evaluasi, faktor-faktor yang menghambat proses perencanaan atau pelaksanaan juga diteliti. Johnson, di sisi lain, menemukan bahwa evaluasi adalah bagian dari tugas sistem untuk menyesuaikan rencana dan berusaha memastikan bahwa pelanggaran terhadap tujuan sistem hanya terjadi dalam batas-

---

<sup>96</sup> Yuniarti, 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', 11.

batas yang dapat diterima.<sup>97</sup> Hadi berpendapat bahwa humas tidak hanya mencakup menjaga hubungan baik antara organisasi dan media itu mencakup memperhatikan semua aspek organisasi, baik publik bisnis maupun non-bisnis. Oleh karena itu, memahami ruang lingkup humas sangat penting untuk memahami berbagai aspek yang diperhatikan organisasi. Humas secara internal dan eksternal berfungsi untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dan masyarakat umum. Humas internal berfungsi sebagai penghubung antara manajemen dan karyawannya untuk menghindari kesalahpahaman yang dapat mengganggu kenyamanan kerja dan kesetiaan karyawan. Humas eksternal membangun program untuk membangun hubungan baik antara sekolah dan masyarakat umum, seperti melakukan publisitas.<sup>98</sup>

Bidang humas juga cukup terkenal keberadaannya sangat penting karena berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, memperkenalkan sekolah, seperti memperkenalkan program - program unggulan yang akan diwujudkan, mempromosikan sekolah kepada pengguna (masyarakat), dan memperkenalkan keberhasilan siswa kepada masyarakat yang lebih luas. Peran humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini menjadi bagian dalam pengelolaan lembaga pendidikan (sekolah) yang bermutu. Munculnya sekolah-sekolah baru di lingkungan masyarakat tidak diragukan lagi membawa tantangan baru bagi masyarakat sekitar dan mempromosikan ke pihak luar atau eksternal.

---

<sup>97</sup> Harini, 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus Di Smp Al Hikmah Surabaya)', 17.

<sup>98</sup> Oktafia and Halwati, 'Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan', 1283.

Disinilah humas sekolah perlu berperan secara profesional, bagaimana humas sekolah dapat memiliki suatu kemampuan teknologi maupun dalam pengelolaan humas.<sup>99</sup>



---

<sup>99</sup> Juhji et al., *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada, 2020), 2.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Perencanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah membuktikan pentingnya memiliki landasan yang kokoh dalam memajukan mutu pendidikan. Dengan kolaborasi yang baik antar seluruh staf pimpinan dan perencanaan yang terstruktur, sekolah dapat melangkah maju dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pelaksanaan manajemen humas di MTs Negeri 1 Ponorogo telah mencerminkan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak terkait. Hal ini sesuai dengan teori-teori yang menekankan pentingnya komunikasi dalam manajemen humas dan menunjukkan bahwa pelaksanaan humas yang baik dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Evaluasi program humas di MTs Negeri 1 Ponorogo Kegiatan setelah selesai pelaksanaan adalah kegiatan evaluasi, evaluasi bertujuan mengoreksi, melihat ulang, kegiatan MTs Negeri 1 Ponorogo yang sudah terlaksana dengan baik sesuai rencana apa kurang maksimal. Dalam kegiatan evaluasi ini akan adapat mengetahui hambatan-hambatan, kendala, dan kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan humas. Dan dalam evaluasi ini nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan akan diberikan masukan-masukan saat evaluasi pada rapat setelah kegiatan pelaksanaan selesai.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi agar dapat meningkatkan manajemen hubungan masyarakat dalam madrasah di MTs Negeri 1 Ponorogo dalam membangun madrasah yang semakin unggul, rekomendasi tersebut antara lain :

1. Hendaknya humas untuk kedepannya berupaya untuk membangun hubungan masyarakat bukan hanya dengan orang tua, instansi pemerintah akan tetapi juga dengan SMA/MAN dan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta guna untuk memberikan dukungan baik materil dan non materil untuk pengembangan MTs Negeri 1 Ponorogo .
2. Kepala madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam menarik minat, maka diperlukan upaya bersama yakni komponen madrasah dengan masyarakat luas untuk tercapainya hubungan kerjasama yang harmonis
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dalam penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, maka diharapkan ada penelitian selanjutnya lebih mengembangkan dan memperdalam kajian ini.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan pertama. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan pertama. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Aisyah, Nur. 'Sistem Pengendalian Internal Atas Fungsi POenerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sarana Hchery Abadu' 5 A (2017).
- Alfarezi, Salman. "Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam", n.d.
- Arifin, Muhammad. "Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi", 3 no 1 (2017).

- Azhar, Azhar, Abdul Latif Hutagaol, Sri Rezeqi Rafiqah Manurung, Elfin Nazri, and Amiruddin Amiruddin. "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (19 January 2022): 1451–57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2167>.
- Chaniago, Siti Aminah. Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam* 12 (2014).
- Dhuhani, Elfridawati Mai. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon", no. 2 (2017).
- Dzakir. Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan Era Global, 189. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, and Erland Mouw. Metodologi Penelitian Kualitatif, n.d.
- Hadi, Sumasno. "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", n.d.
- Hakim, Lukman Nul. Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit, 4 (2013).
- Harini, Ira Nur. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah ( Studi Kasus Di SMP Al Hikmah Surabaya)" 4, no. 4 (2014).
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 January 2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawati. "Strategi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang", n.d.
- Krisbiyanto, Achmad. 'Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto'. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (10 March 2019): 52–69. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.182>.
- Mekarisce, Arnild Augina. 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat'. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Miasari, Rahmalia Syifa, Tanti Julianti, Andrean Pangestu, and Suprinanto. "Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah/ Madrasah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2, no. 1 (17 January 2022): 47. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i1.6330>.
- Misbah, M. 'Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan' 14, no. 1 (n.d.).
- Mubarak, Faisal. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam F", n.d.

- Neliwati, Neliwati, Qomaruddin Lubis, and Azhar Azhar. 'Efektivitas Manajemen Humas di Madrasah Aliyah'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (19 January 2022): 1435–42. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2164>.
- Ningsih, Idarwati, . Arman, and . Harnalia. 'Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge'. *JJurnal Mappesona* 5, no. 1 (15 February 2022): 11–21. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>.
- Oktafia, Merinda Nur, and Umi Halwati. 'Ruang Lingkup Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan'. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (23 June 2023): 1279–87. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5019>.
- Penulis, Tim, S Pd, M Pd, Dr Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, S Pd, et al. 'Juhji, S.Pd., M.Pd. Dr. Febrianty, S.E., M.Si. Nurhana Marantika, S.Sos.I., MA. Rendra Gumilar, S.Pd., M.Pd. Dra. Lisa Indarsih Palindih Dr. Apud, S.Ag., M.Pd. Dr. Hastuti Marlina, SKM., M. Kes. Abdul kholik, M.I. Kom. Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.', n.d.
- Priandono, Fifin. 'Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan'. *At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2019): 391–410.
- Qohar, Muhammad Abdul. "Program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", 2016.
- Rabiah, Sitti. "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 6, no. 1 (n.d.).
- Rachmawati, Imami Nur. 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara'. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 March 2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan pertama. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2021.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 January 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo. "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif" 1 (2022).
- Satria, Rachmat, Achmad Supriyanto, Agus Timan, and Maulana Amirul Adha. 'Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat'. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (29 September 2019). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>.
- Setiawan, Agus, and Erfita Norman. 'Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Nasional', n.d.
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", n.d.

- Siregar, Rini Wahyuni, Uswatun Hasanah Usnur, Rizki Rahayu, Nanda Miranda, Maya Sari Dewi, Salman Alfarisi, Mustika Adriana, et al. "Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan", n.d.
- Siswopranoto, Mokh. Fakhruddin. 'Standar Mutu Pendidikan'. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (17 March 2022): 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>.
- Suciani, Ni Made, and Widiassa Keniten. *Peta Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Bali Diolah dan Dianalisis Berdasarkan Data Rapor Mutu Tahun 2018*. Cetakan pertama. Bali: LPMP BALI Anggota IKAPI No. 018/BAI/16, 2019.
- Supriani, Yuli. 'Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah'. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (11 February 2022): 587–94. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.453>.
- Universitas Lampung, Lampung, and Muhammad Iqbal. 'Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi'. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (1 January 2023): 71–78. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1565>.
- Wahyudin, Wawan, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. 'Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam', n.d.
- Wandi, Sustiyo, Tri Nurharsono, and Agus Raharjo. "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang". *Journal of Physical Education*, 2013.
- Winani, Diana Endah, and Singgih Adhi P. "Sekolah Berkarakter SD Negeri Pandeanlamper 05 Semarang", n.d.
- Winarsih, Sri. "Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", n.d.
- Yuniarti, Vitri. 'Aplikasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MAN Malang', n.d.
- Zulfa, Indana. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)", n.d.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

#### Instrumen/Teknik Pengambilan Data

| No | Rumusan Masalah                | Wawancara  | Observasi                  | Dokumentasi             |
|----|--------------------------------|--|----------------------------|-------------------------|
| 1  | Bagaimana perencanaan strategi | Kepala Sekolah:<br>1. Siapa saja yang terlibat dalam | Pengamatan terhadap proses | -Struktur Organisasi di |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  | <p>manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo?</p> | <p>perencanaan humas madrasah?</p> <p>2. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?</p> <p>3. Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?</p> <p>4. Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?</p> <p>5. Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan</p> | <p>perencanaan atau diskusi terkait proses dan perencanaan program humas.</p> | <p>MTsN 1 Ponorogo.</p> <p>- Profil MTsN 1 Ponorogo.</p> <p>- Program Humas MTsN 1 Ponorogo.</p> |
|--|--|--|---|--|

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <p>program humas dalam meningkatkan mutu ?</p> <p>Waka Humas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan humas madrasah?</li> <li>2. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?</li> <li>3. Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?</li> <li>4. Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?</li> </ol> |  |  |
|--|--|---|--|--|

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <p>5. Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?</p> <p>Waka Kurikulum:</p> <p>1. Apakah waka kurikulum ikut serta dalam perencanaan humas di madrasah ini? Jika iya apa saja peran waka kurikulum dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah ini guna meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2. Bagaimana proses</p> |  |  |
|--|--|---|--|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah??</p> <p>3. Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?</p> <p>4. Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?</p> <p>5. Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <p>Waka Kesiswaan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah waka kesiswaan ikut serta dalam perencanaan humas di madrasah ini? Jika iya apa saja peran waka kesiswaan dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah ini guna meningkatkan mutu pendidikan?</li><li>2. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?</li><li>3. Bagaimana penentuan program jangka</li></ol> |  |  |
|--|--|---|--|--|

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   | <p>pendek dan jangka panjang humas di madrasah?</p> <p>4. Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?</p> <p>5. Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?</p> |   |   |
| 2 | <p>Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu di MTsN 1 Ponorogo ?</p> | <p>Kepala Madrasah:</p> <p>1. Bagaimana proses menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu</p>  | <p>- Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan program humas yang ada di madrasah.</p> | <p>-Pelaksanaan program humas di MTsN 1 Ponorogo.</p> |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | <p>pendidikan di madrasah?</p> <p>2. Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3. Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>Waka Humas:</p> <p>1. Bagaimana proses menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu</p> | <p>-<br/>Pengamatan terhadap stakeholder yg terlibat dalam pelaksanaan program humas.</p> |  |
|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>pendidikan di madrasah?</p> <p>2. Bagaimana strategi Waka humas dalam pelaksanaan humas demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah ini?</p> <p>3. Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>4. Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>5. Apa yang menjadi</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>penghambat dalam proses pelaksanaan humas?</p> <p>Waka Kurikulum:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan??</li><li>2. Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li><li>3. Apa yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan humas?</li></ol> <p>Waka Kesiswaan:</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   | <p>1. Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>2. Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>3. Apa yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan humas?</p> |   |   |
| 3 | Bagaimana evaluasi dan hasil manajemen humas dalam meningkatkan | <p>Kepala Sekolah:</p> <p>1. Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?</p>  | Pengamatan terhadap proses evaluasi humas madrasah. | <p>- Data prestasi siswa MTsN 1 Ponorogo.</p> <p>- Rapat Evaluasi</p> |

|  |                                  |   |  |  |
|--|----------------------------------|---|--|--|
|  | <p>mutu di MTsN 1 Ponorogo ?</p> | <p>2. Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>Waka Humas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?</li> <li>2. Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li> </ol> <p>Waka Kurikulum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?</li> <li>2. Dengan adanya program humas</li> </ol> |  |  |
|--|----------------------------------|---|--|--|

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | <p>apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>Waka Kesiswaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?</li> <li>2. Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li> </ol> <p>Siswa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kamu apakah program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh pada kamu? Dan bagaimana</li> </ol> |  |  |
|--|--|---|--|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | <p>tanggapan terkait media publikasi yang ada di madrasah ini?</p> <p>2. Hal apa saja yang kamu dapatkan selama kamu mengikuti semua kegiatan di madrasah?</p> <p>3. Menurut kamu apakah program program di madrasah ini berjalan dengan lancar?</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

Lampiran 2. Transkrip Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### Jadwal Wawancara

| Hari, Tanggal | Nomor Wawancara | Waktu | Nama Informan | Topik Wawancara | Tempat |
|---------------|-----------------|-------|---------------|-----------------|--------|
|---------------|-----------------|-------|---------------|-----------------|--------|

|                                   |                     |       |  |  |   |
|-----------------------------------|---------------------|-------|--|--|---|
| Selasa,<br>27<br>Februari<br>2024 | 01/W/27-<br>II/2024 | 09.08 | Bapak Agus<br>Darmanto,<br>M.Pd.selaku<br>Kepala<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Perencanaan<br>Manajemen<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu MTsN 1<br>Ponorogo     | Ruang<br>Kepala<br>Madrasah<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Selasa,<br>27<br>Februari<br>2024 | 02/W/27-<br>II/2024 | 09.15 | Bapak Agus<br>Darmanto,<br>M.Pd.selaku<br>Kepala<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Pelaksanaan<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Ruang<br>Kepala<br>Madrasah<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Selasa,<br>27<br>Februari<br>2024 | 03/W/27-<br>II/2024 | 09.31 | Bapak Agus<br>Darmanto,<br>M.Pd.selaku<br>Kepala<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Evaluasi<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan di<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Ruang<br>Kepala<br>Madrasah<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Rabu, 28<br>Februari<br>2024      | 04/W/28-<br>II/2024 | 08.01 | Bapak Irfan<br>Jauhari, M.<br>Pd. I selaku<br>Waka Humas               | Perencanaan<br>Manajemen<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu MTsN 1<br>Ponorogo     | Ruang<br>guru<br>MTsN 1<br>Ponorogo               |
| Rabu, 28<br>Februari<br>2024      | 05/W/28-<br>II/2024 | 08.17 | Bapak Irfan<br>Jauhari, M.<br>Pd. I selaku<br>Waka Humas               | Pelaksanaan<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan                       | Ruang<br>guru<br>MTsN 1<br>Ponorogo               |

|                                  |                     |       |  |  |                                     |
|----------------------------------|---------------------|-------|--|--|-------------------------------------|
|                                  |                     |       |  | MTsN 1<br>Ponorogo   |                                     |
| Rabu, 28<br>Februari<br>2024     | 06/W/28-<br>II/2024 | 08.27 | Bapak Irfan<br>Jauhari, M.<br>Pd. I selaku<br>Waka Humas | Evaluasi<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan di<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Ruang<br>guru<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Kamis,<br>29<br>Februari<br>2024 | 07/W/29-<br>II/2024 | 08.03 | Bapak<br>Masyhudi,<br>M. Pd.<br>Selaku waka<br>kurikulum | Perencanaan<br>Manajemen<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu MTsN 1<br>Ponorogo     | Ruang<br>PTSP<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Kamis,<br>29<br>Februari<br>2024 | 08/W/29-<br>II/2024 | 08.18 | Bapak<br>Masyhudi,<br>M. Pd.<br>Selaku waka<br>kurikulum | Pelaksanaan<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Ruang<br>PTSP<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Kamis,<br>29<br>Februari<br>2024 | 09/W/29-<br>II/2024 | 08.27 | Bapak<br>Masyhudi,<br>M. Pd.<br>Selaku waka<br>kurikulum | Evaluasi<br>Humas Dalam<br>Meningkatkan<br>Mutu<br>Pendidikan di<br>MTsN 1<br>Ponorogo | Ruang<br>PTSP<br>MTsN 1<br>Ponorogo |
| Senin, 4<br>Maret<br>2024        | 10/W/4-<br>III/2024 | 11.02 | Bapak Latif<br>Usman, S.<br>Ag. Selaku                   | Perencanaan<br>Manajemen<br>Humas Dalam  | Ruang<br>Waka                       |

|                      |                 |       |   |  |                                   |
|----------------------|-----------------|-------|---|--|-----------------------------------|
|                      |                 |       | waka kesiswaan                                  | Meningkatkan Mutu MTsN 1 Ponorogo                                    | MTsN Ponorogo                     |
| Senin, 4 Maret 2024  | 11/W/4-III/2024 | 11.12 | Bapak Latif Usman, S. Ag. Selaku waka kesiswaan | Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 1 Ponorogo | Ruang Waka MTsN Ponorogo          |
| Senin, 4 Maret 2024  | 12/W/4-III/2024 | 11.37 | Bapak Latif Usman, S. Ag. Selaku waka kesiswaan | Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo | Ruang Waka MTsN Ponorogo          |
| Selasa, 5 Maret 2024 | 13/W/5-III/2024 | 10.25 | Hasna (siswa OSIM MTsN 1 Ponorogo)              | Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo | Ruang Depan Kelas MTsN 1 Ponorogo |

### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 01/W/27-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Agus Darmanto, M.Pd.  
 Identitas Informan : Kepala Madrasah MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Februari 2024

Waktu Wawancara : 09.08  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah MTsN 1 Ponorogo

| <b>Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|--|---|
| Peneliti   | Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan humas madrasah?  |
| Informan   | Seluruh staf pimpinan ( Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Humas)  |
| Peneliti   | Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?  |
| Informan   | Proses perencanaan mengacu pada evaluasi diri madrasah EDM dan mengacu pada hasil evaluasi tahun sebelumnya. Dengan menganalisis dan mengidentifikasi bagaimana masalah masalah yang ada sebelumnya terkait kehumasan lalu dibuatlah perencanaan program kehumasan ini dengan adanya kegiatan humas yang berhubungan dengan masyarakat luar madrasah maupun di dalam madrasah.  |
| Peneliti   | Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?   |
| Informan   | Berdasarkan EDM dan prioritas yang harus didahulukan itu apa dan dari prioritas itulah maka akan ditentukan program tahunan yang ada di madrasah. Program humas disusun berdasarkan jangka waktu yang terdiri dari jangka pendek dan jangka panjang. Pelaksanaan program humas di madrasah ini dilakukan dengan membuat program kerja, melaksanakan kegiatan atau program yang mengacu pada tujuan madrasah, dan mengadakan komunikasi. |
| Peneliti   | Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?  |
| Informan   | Program khususnya di madrasah ini yaitu humas madrasah dapat menciptakan kerjasama yang harmonis antara madrasah dengan   |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>lembaga terkait dan lintas sektoral, yang akan membantu meningkatkan mutu Pendidikan. Program khusus yang ada di madrasah yang menyangkut dengan ini adalah MOU dengan beberapa stakeholder atau instansi yang terkait misalnya ditingkat kecamatan (Kapolsek, Koramil, Puskesmas) sedangkan di tingkat kabupaten (Dinas Sosial dan Dinas Lingkungan Hidup) jadi MOU ini sesuai dengan kebutuhan yang ada di madrasah saat ini. Dalam hal ini juga program humas tidak lepas dari menjalin hubungan dengan Masyarakat guna meningkatkan mutu Pendidikan.</p>  |
| Peneliti | <p>Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?</p>   |
| Informan | <p>Yang perlu diperhatikan dalam merencanakan tentunya sesuai dengan apa yang diinginkan oleh madrasah saat ini. Madrasah kita sudah ada nama tambahan madrasah riset madrasah ramah anak dan madrasah adiwiyata dan tentunya nanti waka humas di dalam membuat programnya itu tidak boleh lepas dengan identitas madrasah jadi humas membuat program harus mengacu pada identitas madrasah itu sendiri sehingga nanti tentunya dalam mengembangkan madrasah ke depannya akan sinergik dalam membuat program waka humas juga bekerja sama dengan waka waka lainnya kemudian dirapatkan dan menjadi satu keputusan.</p> |

### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 02/W/27-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Agus Darmanto, M.Pd.  
 Identitas Informan : Kepala Madrasah MTsN 1Ponorogo

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Februari 2024

Waktu Wawancara : 09.15

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah MTsN 1 Ponorogo

| <b>Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|---|---|
| Peneliti  | Bagaimana proses menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?   |
| Informan  | Dalam menyiapkan fasilitas ini berdasarkan hasil rapat staf pimpinan bersama sama, dan dari masing masing maka akan mendapatkan fasilitas sesuai dengan daya dukung ini khususnya yang menyangkut dengan pendanaan dan dari hasil rapat itu akan disepakati beberapa bagian masing masing Waka dengan persentase Waka humas mendapatkan sekian persen dari pendanaan sebaliknya sama dengan Waka- Waka lainnya.   |
| Peneliti  | Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pelaksanaan humas demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah ini?  |
| Informan  | Humas harus membuat program dan dari program yang dibuat itu nanti harus dilaksanakan. Kemudian dari program itu bisa atau tidak dilaksanakannya tentunya harus ada evaluasi. Jadi strategi kepala madrasah dalam hal ini adalah menginstruksikan seluruh wakil kepala madrasah tidak hanya waka humas saja untuk membuat program kerja selama satu tahun kedepan dan setelah membuat program kerja itu pelaksanaannya hingga akhir harus membuat hasil evaluasinya dan ini adalah yang dijadikan dasar untuk membuat program kedepannya. |
| Peneliti  | Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan  | Proses pelaksanaan Humas ini dengan melibatkan berbagai elemen madrasah yaitu melalui binaan dari kepala madrasah dan jajaran lainnya. Pada intinya dalam proses pelaksanaan kinerja  |

|          |   |
|----------|---|
|          | humas dan program program kegiatan yang ada pada humas ini terkomunikasikan antara staf pimpinan dan jajaran lainnya yang ada di madrasah.  |
| Peneliti | Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?   |
| Informan | Sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan karena humas memiliki peran penting dalam membangun dan memelihara kerja sama antara madrasah, dengan masyarakat, terutama adanya kerja sama MOU yang dibuat dengan instansi luar ini juga sangat menentukan mutu madrasah. |



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 03/W/27-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Agus Darmanto, M.Pd.  
 Identitas Informan : Kepala Madrasah MTsN 1Ponorogo  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 27 Februari 2024  
 Waktu Wawancara : 09.31  
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Madrasah MTsN 1 Ponorogo

| <b>Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|---|---|
| Peneliti  | Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?  |
| Informan  | Jadi Evaluasi kita adakan di setiap satu bulan sekali diadakan rapat koordinasi antar staf pimpinan dan waka waka yang ada di madrasah. Dalam hal ini, kita mengevaluasinya berdasarkan bisa berjalannya program ini kalau program yang disusun bisa berjalan dengan baik saya kira bisa dinilai bagus dan jikalau tidak itu kendalanya di mana akan dicari bersama sama.   |
| Peneliti  | Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan  | Program humas berperan penting dalam membangun dan memelihara kerja sama positif antara lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan masyarakat, yang antara lain melalui komunikasi yang baik, dan pemberian pemahaman kepada masyarakat tentang program dan kebutuhan madrasah.<br><br>Hasil dari keberhasilan kinerja humas contohnya juga seperti:<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Humas berperan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, yang melakukan</li> </ol> |

komunikasi baik dengan pemerintah daerah, orang tua peserta didik, dan publik eksternal.

2. Kualitas siswa yang meningkat disetiap tahunnya
3. Dan guru yang memiliki kompetensi dan keahlian kerja masing masing.
4. Sebagai media publikasi madrasah yang baik dlaam menyiarkan informasi- informasi madrasah ke khalayak Masyarakat.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, humas bekerja sama dengan manajemen sekolah, pemerintah daerah, masyarakat, dan publik eksternal, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus.



IAIN  
PONOROGO

### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 04/W/28-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Irfan Jauhari, M. Pd.I  
 Identitas Informan : Waka Humas  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 28 Januari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.01  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTsN 1 Ponorogo

| <b>Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|--|--|
| Peneliti   | Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan humas madrasah?   |
| Informan   | Seluruh staf pimpinan ( Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Waka Humas, Waka Kurikulum Waka kesiswaan, dan Waka Sarana Prasarana), termasuk juga tim litbang dan tim infokom humas.   |
| Peneliti   | Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?   |
| Informan   | Proses perencanaan mengacu pada EDM (evaluasi diri madrasah) dalam hal ini kami menganalisis terlebih dahulu lalu kami mengidentifikasi masalah yang ada. Setelah adanya identifikasi terhadap masalah selanjutnya merumuskan masalah yang ada dan dari itu kami meluncurkan aksi dan mengevaluasi semuanya. Dan dari sinilah tahapan tahapan proses perencanaan yang ada. |
| Peneliti   | Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?  |
| Informan   | Dalam hal ini kami humas menyusun berdasar jangka waktu dari jangka pendek sampai dengan jangka panjang. Dalam hal ini juga di komunikasikan pada rapat staff pimpinan madrasah  |

|          |   |
|----------|---|
|          | dalam pembuatan atau dalam pelaksanaan jangka pendek menengah maupun jangka panjang.  |
| Peneliti | Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?  |
| Informan | Humas tidak terlepas dari masyarakat maka bisa saya sebutkan kalau program humas ini adalah termasuk yaitu adanya menjalin komunikasi atau kerja sama yang baik dengan Masyarakat dalam madrasah dan stakeholder lapisan masyarakat, juga menjalin dengan lembaga- lembaga sekitar seperti Kapolsek, Koramil, Puskesmas, Perguruan tinggi, dan dinas dinas yang terkait dan lain sebagainya yang bisa disebut ini semua adalah MOU. Dan selain itu program humas juga adalah sebagai pusat informasi yang menyiarkan seluruh lapisan lapisan informasi yang ada di madrasah ke masyarakat luar.   |
| Peneliti | Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?   |
| Informan | Dalam hal ini yang harus diperhatikan dalam merencanakan adalah tentunya bagaimana kami membuat rencana dengan strategi yang tepat untuk memperbaiki program- program dan layanan layanan madrasah, dengan hal tersebut kami menerapkan rencana yang ada dan strategi yang telah disusun, dalam hal ini kami humas juga membuat dan menginginkan program humas yang efektif dan efisien yang Dimana membantu tujuan humas ini sendiri didalam madrasah, setelah itu baru dianalisis bagaimana adanya program program yang akan direncanakan ini guna meningkatkan mutu Pendidikan madrasah. dan yang perlu diperhatikan dalam membuat program kami juga tidak lepas dari identitas madrasah yang ada dan dalam hal ini dalam mengembangkan madrasah dengan membuat program program humas yang ada kami juga bekerja sama dengan jajaran waka lainnya terutama staf pimpinan yang ada dan disepakati secara bersama. |

### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 05/W/28-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Irfan Jauhari, M. Pd.I  
 Identitas Informan : Waka Humas  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 28 Januari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.17  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTsN 1 Ponorogo

| <b>Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|---|--|
| Peneliti  | Bagaimana proses menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?  |
| Informan  | Dalam menyiapkan fasilitas kami bekerja sama dengan waka sarpras dan menggunakan fasilitas tersebut dengan baik dan benar selain itu kami juga mendapat beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti adanya pendanaan sekian persen dari adanya pendanaan di madrasah ini yang dalam hal ini dirumuskan dan disepakati oleh seluruh staf pimpinan dan waka waka lainnya dalam rapat staff pimpinan. Dalam hal ini bukan hanya waka humas yang mendapatkan tapi semua rata sekian persen sesuai kebutuhan sumber daya masing masing waka. |
| Peneliti  | Bagaimana strategi Waka humas dalam pelaksanaan humas demi meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah ini?  |
| Informan  | Strateginya menurut saya, sama halnya seperti yang saya sebut sebelumnya yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang ada dalam artian waka humas harus memahami dan mencari apakah ada suatu masalah yang menyebabkan mutu Pendidikan madrasah ini tidak tercapai atau tidak mencapai tingkat yang  |

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>diinginkan seperti itu, tapi sejauh ini tidak ada masalah yang muncul yang menyebabkan tidak tercapainya mutu pendidikan madrasah karna dalam hal ini saya pastikan kami seluruh stakeholder madrasah mampu mumpuninya. Dan waka humas juga harus mengembangkan dan melakukan pelaksanaan program yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah. saya kir aitu tadi strategi strategi yang bisa di lakukan.</p>  |
| Peneliti | <p>Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p>   |
| Informan | <p>Proses pelaksanaan pada humas yaitu setiap adanya kegiatan kami selalu berkoordinasi dengan seluruh stakeholder yang ada dan melakukan berbagai macam perencanaan yang matang guna program kerja tersebut.</p>   |
| Peneliti | <p>Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p>  |
| Informan | <p>Sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan karena humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan disini program humas ini memiliki tujuan guna menciptakan hubungan yang baik antara Lembaga Pendidikan dengan Masyarakat , agar tujuan yang diharapkan ini terwujud. Dan program humas ini juga sangat mempengaruhi mutu Pendidikan karna humas juga berperan dalam meningkatkan hubungan antara madrasah dengan masyarakat sekitarnya, seperti melakukan kerja sama atau MOU dengan lembaga- lembaga diluar. Dan dalam hal ini saya kira program humas ini sangat sangat mempengaruhi mutu Pendidikan karna adanya komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat dalam madrasah maupun luar madrasah.</p> |
| Peneliti | <p>Apa yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan humas?</p>  |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Ada tetapi tidak begitu banyak hambatan yang ada karna stakeholder yang ada di MTs ini seluruhnya mumpuni dalam bidangnya. |
|----------|--|



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 06/W/28-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Irfan Jauhari, M. Pd.I  
 Identitas Informan : Waka Humas  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 28 Januari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.27  
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTsN 1 Ponorogo

| <b>Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|---|---|
| Peneliti  | Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?  |
| Informan  | Evaluasi yang kita adakan ini paling tidak minimal setiap satu bulan sekali dengan diadakannya rapat koordinasi seluruh staff pimpinan, kepala madrasah dan guru. Dengan ini evaluasi yang kita lakukan adalah dengan cara menganalisis masalah yang ada apakah berjalan baik tidaknya program atau kinerja humas ini dan dari menganalisis masalah tersebut jika terdapat yang kurang kami mencari solusi bersama sama dan mengevaluasi ini guna dimasa yang akan datang.                                |
| Peneliti  | Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan  | Dalam pengembangan program humas perlu diperhatikan bahwa adanya keberhasilan program humas dalam meningkatkan mutu Pendidikan tidak hanya tergantung pada kemampuan yang diperlukan oleh humas. Contoh saja humas memiliki komunikasi yang baik dalam berkomunikasi tetapi jika humas tidak memiliki kemampuan ini dalam mengidentifikasi dan menganalisis berbagai persoalan humas yang ada maka program humas ini sendiri tidak akan berhasil dalam meningkatkan mutu Pendidikan. tetapi perlu digaris |

bawahi bahwa humas kami mumpuni dan baik dalam mengkomunikasikan semuanya jadi saya kira humas madrasah kami sudah sangat berhasil dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Hasil dari keberhasilan kinerja atau program humas contohnya juga seperti:

1. Humas sebagai media informasi yang baik dalam menyediakan informasi kepada khalayak kepada masyarakat tentang adanya kegiatan atau program yang ada di madrasah. Ini dapat membantu masyarakat lebih memahami program madrasah serta membantu masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat.
2. Humas juga sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan Lembaga Lembaga pemerintah lainnya
3. Kualitas siswa yang meningkat disetiap tahunnya yang terbukti juga dengan prestasi prestasi madrasah dan siswanya.
4. Dan guru yang memiliki kompetensi dan keahlian kerja masing masing.

Dalam hal ini humas dalam pelaksanaanya selalu berperinsip dengan program kerjanya dan selalu berusaha mengejar target yang ada.



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 07/W/29-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Masyhudi, M.Pd.  
 Identitas Informan : Waka Kurikulum  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 29 Februari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.03  
 Tempat Wawancara : Ruang PTSP MTsN 1 Ponorogo

| <b>Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|--|--|
| Peneliti   | Apakah waka kurikulum ikut serta dalam perencanaan humas di madrasah ini? Jika iya apa saja peran waka kurikulum dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah ini guna meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan   | Pasti, untuk dalam hal ini pasti melibatkan semua pihak, karena tidak bisa tanpa melibatkannya semua pihak terkait. Namun keterlibatan itu masing masing sudah diberi tupoksinya seperti di bidang kurikulum maka terkait dengan kegiatan akademik yang berisi proses berjalannya pembelajaran evaluasi, proses mulai dari seleksi inputnya dan semua ketika sudah menemukan format yang tepat maka pasti akan dikomunikasikan ke khalayak dari rencana kapan, bagaimana konten materi isi bahasa semuanya didiskusikan bersama sama staf pimpinan juga masukan masukan dari bapak ibu sehingga formasi publik itu bisa dipertanggungjawabkan. Dengan adanya humas yang baik, waka kurikulum juga dapat memfungsikan sebagai penghubung antara lembaga pendidikan dan masyarakat, serta mengatur hubungan dengan lembaga- lembaga diluar madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah??  |
| Informan | <p>Jadi program yang terencana diawali dengan identifikasi madrasah yang istilahnya EDM (evaluasi diri madrasah) dengan adanya masalah- masalah dengan kemudian penyelesaiannya dan seterusnya di identifikasi terutama terkait dengan kehumasan. Bisa jadi setelah teridentifikasi maka disusunlah suatu rencana program. Perencanaan program itu akan melahirkan satu kegiatan kehumasan yang berhubungan dengan masyarakat luar madrasah juga berhubungan dengan masyarakat dalam madrasah terutama stakeholder yang terkait sehingga menyusun perencanaan kehumasan tentu tidak bisa melibatkan atau tanpa pihak yang terkait, Sehingga jadilah program tadi dalam satu tahun perencanaan yaitu seperti adanya kerja sama MOU antara lembaga madrasah dengan lembaga luar ataupun masyarakat luar, selain itu didalam kehumasan juga lahirnya bentuk bentuk penyiaran komunikasi melalui media sosial melalui web madrasah melalui jejaring sosial yang ada. Kemudian juga media cetak, ada yang melalui Podcast madrasah ini semua mendukung sarana berkomunikasi sarana akses pihak masyarakat untuk menemukan informasi informasi penting MTsN 1 Ponorogo. Sangat dimudahkan kemudian untuk pengendalian minat belajar anak juga membangun suatu absensi berbasis online dengan smartphone wali murid sehingga juga memastikan anak tepat waktu dengan tepat waktu dan ini juga program dari kehumasan yang berkaitan dengan mendisiplinkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran serta bapak atau ibu guru dalam mengawasi juga terakses dalam absensi tersebut.</p> |
| Peneliti | Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?  |

|          |  |
|----------|--|
| Informan | Berangkat dari visi misi madrasah ketercapaian visi misi madrasah di turunkan dalam indikator capaian mutu, di bidang kehumasan akan menangkap itu, setelah tertangkap diturunkan dalam mana yang program jangka pendek dsampai jangka panjang, ada program bulanan, ada program triwulan, ada program enam bulan bahkan nanti mengacu pada evaluasi penilaian kinerja pada tiap tahun sehingga tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun ke empat maksimal karena hubungan kepemimpinan kepala madrasah evaluasi dan akan berlanjut ke periode berikutnya dan ini menjadi tolak ukur ketercapaian kepala madrasah dalam menjabat selama di madrasah. Jadi ada tahunan, ada empat tahunan. Jadi setiap tahun akan menuju pada yang empat tahun maka jangka panjangnya pasti direncanakan untuk empat tahun ke depan apa humas yang akan terbangun itu dimulailah tahapan tahapan dalam tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun ke empat otomatis setiap tahun akan ter evaluasi. Dan ini semua terkemas dan terkomunikasi dari adanya rapat staff pimpinan yang diadakan madrasah. |
| Peneliti | Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?   |
| Informan | Program humas disini yaitu menjalin komunikasi atau kerja sama MOU yang baik dengan masyarakat sekitar terutama wali murid, stakeholder, dan lembaga- lembaga sekitar seperti Kapolsek, Koramil, Puskesmas, Perguruan tinggi, dan dinas dinas yang terkait. Dalam membangun komunikasi ini semua tercover di programnya kehumasan sehingga yang dikelola bersama oleh madrasah bersama komite dan lembaga lainnya ini akan melahirkan keputusan-keputusan strategis untuk mengembangkan program- program dan untuk mencapai visi misi madrasah serta meningkatkan mutu Pendidikan madrasah ini. Dan humas adalah sebagai pusat komunikasi terhadap masyarakat dan humas juga sebagai pusat nya informasi   |

|          |   |
|----------|---|
|          | informasi madrasah daloam mempublikasikan apa yang ada di madrasah ini untuk disiarkan atau disampaikan ke khalayak luar.   |
| Peneliti | Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?   |
| Informan | Dalam merencanakan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana humas membangun kerja sama yang positif antara lembaga Pendidikan dengan masyarakat dalam madrasah maupun luar madrasah, dan dalam hal ini juga dapat membantu dalam mensukseskan program humas yang ada di madrasah. Dalam meningkatkan mutu Pendidikan , humas dapat membantu dalam mengembangkan program humas yang dapat membantu dalam meningkatkan keunggulan akademik maupun non akademik. |



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 08/W/29-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Masyhudi, M.Pd.  
 Identitas Informan : Waka Kurikulum  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 29 Februari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.18  
 Tempat Wawancara : Ruang PTSP MTsN 1 Ponorogo

| <b>Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|---|---|
| Peneliti  | Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan??   |
| Informan  | Saya tau alur pelaksanaan ini walaupun tidak sempurna karna pasti terkomunikasi dengan waka- waka lainnya jadi kita punya grup staff pimpinan yang terdiri dari kepala madrasah, kepala tata usaha dan empat waka lainnya, dan setiap mau melangkah pasti selalu berkoordinasi dan dikomunikasikan, kemudian diambillah satu keputusan maka semuanya pasti tahu arahnya mau ke mana. Karna setiap adanya kegiatan kami selalu berkoordinasi dengan seluruh staff pimpinan ataupun stakeholder yang ada. |
| Peneliti  | Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?   |
| Informan  | Sangat pengaruh tanpa adanya komunikasi publik yang baik, walaupun kebaikan itu ada dimadrasah kalua tidak tersiarkan atau adanya humas maka siapa yang tau. Karna menurut saya banyaknya program yang dilakukan kehumasan sudah bisa cukup dinilai sangat baik dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah ini.  |

|          |  |
|----------|--|
| Peneliti | Apa yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan humas?  |
| Informan | Tentu ada. Dalam hal ini pasti ada hambatan, tetapi dalam prinsip kami hambatan itu bukan dijadikan suatu hal yang menghentikan tapi hambatan harus dijadikan peluang dan dapat diketahui tidak begitu banyak hambatan yang ada. |



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 09/W/29-II/2024  
 Nama Informan : Bapak Masyhudi, M.Pd.  
 Identitas Informan : Waka Kurikulum  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 29 Februari 2024  
 Waktu Wawancara : 08.27  
 Tempat Wawancara : Ruang PTSP MTsN 1 Ponorogo

| <b>Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|---|---|
| Peneliti  | Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?  |
| Informan  | Setiap satu bulan sekali kami selalu mengadakan evaluasi yaitu dengan diadakannya rapat seluruh staff pimpinan. Dalam hal ini kami mengevaluasi bagaimana kinerja atau program program apakah sudah berjalan atau terlaksana dengan baik ataupun tidak, dalam hal ini kami akan mengevaluasi jika ada yang perlu diperbaiki ya kami komunikasikan dan mencari solusi atau celah yang mana yang kurang akan diperbaiki bersama sama. Dari hasil evaluasi ini akan terangkum dan akan di review bersama sama staf pimpinan dan keterwakilan dari bapak ibu guru yang memiliki senioritas dan pengalaman kita libatkan, termasuk komite. |
| Peneliti  | Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan  | Betul karna humas adalah unit resmi yang bisa dijadikan satu informasi total utuh tentang lembaga atau madrasah yang semakin dikenal. Dan ini adalah beberapa dari program kehumasan yang ada dimadrasah yang berhasil menciptakan mutu pendidikan madrasah yang baik.  |

Hasil dari keberhasilan kinerja atau program humas contohnya juga seperti:

1. Humas sebagai media publikasi yang baik.
2. Humas juga sebagai pendukung adanya Kerjasama MOU antar lembaga.
3. Kualitas siswa yang mendaftar PPDB meningkat disetiap tahunnya yang terbukti dengan prestasi prestasi madrasah dan siswanya.
4. Lahirnya web madrasah dan media madrasah yang lainnya yang mendukung akses informasi dalam hal ini juga termasuk meningkatnya mutu madrasah.
5. Dan semakin meningkatnya kepercayaan Masyarakat kepada madrasah dan ini adalah salah satu bukti konkrit.

Dalam hal ini humas dalam pelaksanaanya selalu berperinsip dengan program kerjanya dan selalu berusaha mengejar target yang ada.



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 10/W/4-III/2024  
 Nama Informan : Bapak Latif Usman, S.Ag  
 Identitas Informan : Waka Kesiswaan  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 4 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 11.02  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo

| <b>Perencanaan Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu MTsN 1 Ponorogo</b> |   |
|--|---|
| Peneliti   | Apakah waka kesiswaan ikut serta dalam perencanaan humas di madrasah ini? Jika iya apa saja peran waka kesiswaan dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah ini guna meningkatkan mutu pendidikan?   |
| Informan   | Iya terlibat, waka kesiswaan dalam membantu proses perencanaan humas di madrasah sangat berperan juga penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. waka kesiswaan disini memiliki tugas untuk menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa termasuk pada pembinaan kesiswaan. Perencanaan yang efektif dan efisien dalam pembinaan kesiswaan di madrasah dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. adanya humas di madrasah memiliki peran yang penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerja sama yang baik dalam mensukseskan program madrasah. |
| Peneliti   | Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah?  |
| Informan   | EDM (Evaluasi Diri Madrasah) dimana ini digunakan di madrasah guna mengetahui kondisi dan kinerja dari madrasah   |

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>ini sendiri. EDM ini juga bagian dari program peningkatan mutu pendidikan madrasah yang dimulai dengan evaluasi diri madrasah yang akuntabel. Dari adanya EDM ini digunakan sebagai bahan untuk Menyusun atau merencanakan program pengembangan lebih lanjut. Dari hasil EDM ini dimanfaatkan untuk kami mengidentifikasi kekuatan , kelemahan tantangan dan apa yang harus diprioritaskan di madrasah. Jadi adanya perencanaan ini nanti akan ada munculnya rencana program program atau kegiatan kehumasan yang dimana berhubungan dengan masyarakat. Dan ini pasti tersampaikan dengan waka waka bidang lainnya pada saat adanya rapat staff pimpinan dalam merumuskan suatu perencanaan untuk pengembangan madrasah untuk menjadi yang lebih baik kedepannya.</p> |
| Peneliti | <p>Bagaimana penentuan program jangka pendek dan jangka panjang humas di madrasah?</p>   |
| Informan | <p>Penentuan adanya jangka pendek dan jangka Panjang kehumasan di madrasah ini bergantung dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen humas di madrasah. Dan manajemen humas yang ada dimadrasah ini disusun berdasarkan jangka waktu yaitu jangka pendek dan jangka panjang.</p>   |
| Peneliti | <p>Adakah program khusus yang dibuat guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah?</p>  |
| Informan | <p>Program humas dalam meningkatkan mutu pendidikan disini adalah untuk membangun kerja sama MOU yang baik antara madrasah dengan masyarakat contoh saja menjalin MOU dengan polsek dan lembaga lainnya. Dan program humas juga termasuk menjalin komunikasi yang baik sekali yang dapat dilakukan langsung maupun media cetak ataupun media elektronik lainnya seperti web madrasah, media sosial madrasah.</p>   |
| Peneliti | <p>Dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam merencanakan program humas dalam meningkatkan mutu ?</p>   |

|          |   |
|----------|---|
| Informan | Dalam merencanakan program humas yang perlu diperhatikan adalah dalam membangun hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat dalam artian humas harus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan menjadi bagian dari system madrasah. dan yang terpenting dalam merencanakan program kehumasan ini adalah humas harus selalu sesuai dengan tujuan dan misi madrasah. |
|----------|---|



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 11/W/4-III/2024  
 Nama Informan : Bapak Latif Usman, S.Ag  
 Identitas Informan : Waka Kesiswaan  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 4 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 11.22  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo

| <b>Pelaksanaan Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|---|--|
| Peneliti  | Bagaimana proses pelaksanaan humas di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?   |
| Informan  | Dalam proses pelaksanaan pasti waka humas selalu menyampaikan apa kegiatan yang akan dilaksanakan atau apa program kehumasan yang akan diluncurkan, ini sudah terkomunikasikan keseluruh staff pimpinan madrasah karna apapun program program dari waka waka per bagian pasti selalu disampaikan di forum staff pimpinan, entah itu program dari bidang saya kesiswaan atau humas bisa juga waka bidang lainnya semua sama pasti terkomunikasi satu dengan lainnya dan pasti seluruh nya tau. Jadi adanya program program yang dibuat nanti disampaikan disetujui dan akhirnya di aksikan dalam kegiatan tertentu. |
| Peneliti  | Apakah program program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan?  |
| Informan  | Sangat berpengaruh karna humas disini adalah seperti bagian isi dari madrasah ini sendiri tanpa adanya humas masyarakat juga tidak akan tau tidak akan tersampaikan apa saja kegiatan atau program madrasah ini, bagaimana kondisi madrasah yang semakin hari semakin maju maka dari itu semua itu tidak   |

|          |   |
|----------|---|
|          | terlepas dari kinerja humas yang dibantu dengan pihak pihak madrasah lainnya juga. Dan menurut saya sejauh ini berpengaruh sangat baik entah itu dalam mutu pendidikan madrasah ataupun citra madrasah ini sendiri. |
| Peneliti | Apa yang menjadi penghambat dalam proses pelaksanaan humas?   |
| Informan | Apapun yang dikerjakan pasti tidak terlepas dari hambatan, tetapi dari adanya hambatan itupun menjadikan madrasah ini mengevaluasi untuk menjadi yang baik lagi.  |



### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 12/W/4-III/2024  
 Nama Informan : Bapak Latif Usman, S.Ag  
 Identitas Informan : Waka Kesiswaan  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 4 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 11.37  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo

| <b>Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|---|--|
| Peneliti  | Bagaimana proses evaluasi humas di madrasah?   |
| Informan  | Kami selalu mengadakan rapat evaluasi kinerja itu tidak hanya pada bidang kehumasan begitu juga sebaliknya dengan waka bidang bidang lainnya. Dalam evaluasi ini bagaimana mengevaluasi proses, pencapaian tujuan dan bagaimana keterlaksanaan dari program atau kinerja humas ini sendiri. Dan evaluasi disini juga guna untuk mengetahui sejauh mana tujuan madrasah dapat dicapai, menentukan program humas yang akan dilanjutkan, dalam artian dilanjutkan dengan perbaikan atau dihentikan. Dalam evaluasi ini adalah hal penting yang bisa mengubah program menjadi lebih baik lagi. |
| Peneliti  | Dengan adanya program humas apakah mendukung keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan?   |
| Informan  | Iya sangat mendukung keberhasilan, banyak sudah keberhasilan humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah antara lain termasuk : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya profesionalisme guru guru yang ada di madrasah ini.</li> <li>2. Adanya hubungan kerja sama yang baik dengan Masyarakat luar</li> </ol>   |

3. Adanya prestasi- prestasi akademik dan non akademik yang meningkat disetiap tahunnya
4. Menciptakan lulusan lulusan yang terbaik dan bertambahnya siswa siswa yang masuk ke madrasah ini.
5. Dan sudah banyaknya akses akses informasi madrasah seperti media cetak ataupun onlin seperti web madrasah, media social Instagram madrasah, dan pusat informasi lainnya, dalam hal ini bisa disimpulkan humas adalah sebagai media publikasi terbaik.



IAIN  
PONOROGO

### Transkrip Wawancara

Nomor Wawancara : 13/W/5-III/2024  
 Nama Informan : Puteri Aisah (8D)  
 Identitas Informan : Siswa OSIM Madrasah  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 5 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 10.25  
 Tempat Wawancara : Ruang Depan Kelas MTsN 1 Ponorogo

| <b>Evaluasi Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Ponorogo</b> |  |
|---|--|
| Peneliti  | Menurut kamu apakah program humas yang ada di madrasah ini berpengaruh pada kamu? Dan bagaimana tanggapan terkait media publikasi yang ada di madrasah ini?  |
| Informan  | Berpengaruh mbak karna adanya program humas di madrasah membuat siswa siswa menjadi terdidik bermoral contohnya seperti kedatangan kapolsek kemarin yang menertibkan motor knalpot brong siswa kami agar menaati tata tertib lalu lintas karna seumuran kami juga belum waktunya atau belum cukup umur dalam berkendara. Masih banyak lagi yang lembaga luar bekerja sama dengan madrasah karna pasti kami sebagai OSIM pun juga berkoordinasi dengan bapak ibu guru terkait seperti ini mbak. Dan tanggapan saya terkait media publikasi dimadrasah ini juga sudah cukup baik karna selalu update apapun kegiatan yang ada di madrasah dan juga selalu di siarkan melalui media media madrasah seperti Instagram dan web madrasah dan kami juga punya ruang podcast yang di fasilitasi madrasah dan dikelola juga sama siswa siwanya termasuk OSIM guna mengenalkan apa saja yang ada dimadrasah maupun apa saja organisasi dan bagaimana organisasi yang ada di madrasah kami. |

|          |   |
|----------|---|
| Peneliti | Hal apa saja yang kamu dapatkan selama kamu mengikuti semua kegiatan di madrasah?   |
| Informan | Banyak sekali kegiatan atau program program yang ada di madrasah khususnya yang terkait humas juga mbak seperti kami melakukan kegiatan promosi ke sekolah sekolah Ketika di kenaikan kelas dan kami juga membantu adanya dari sekolah luar yang ingin mempromosikan sekolahnya di madrasah kami bisa disebut kami membina hubungan antar sekolah ataupun madrasah dan ini juga kami sebagai siswa terutama saya sebagai OSIM juga dilibatkan. Selain itu banyak kegiatan juga salah satunya dengan promosi madrasah melalui membuat konten untuk media membuat podcast antar siswa dan lain lain yang masih banyak lagi. |
| Peneliti | Menurut kamu apakah program program di madrasah ini berjalan dengan lancar?   |
| Informan | Alhamdulillah berjalan baik karna madrasah juga selalu memfasilitasi siswa siswanya bukan hanya pada kegiatan pembelajaran melainkan kegiatan kegiatan diluar jam belajar.  |



### Jadwal Observasi

| <b>Hari, Tanggal</b> | <b>Nomor Observasi</b> | <b>Waktu</b> | <b>Kegiatan yang di Observasi</b>  | <b>Tempat</b>              |
|----------------------|------------------------|--------------|--|----------------------------|
| 4 Maret 2024         | 01/O/4-III/2024        | 08.30        | Pengamatan terhadap proses perencanaan humas MTsN 1 Ponorogo   | Lingkungan MTsN 1 Ponorogo |
| 4 Maret 2024         | 02/O/4-III/2024        | 09.20        | Pengamatan terhadap program humas MTsN 1 Ponorogo  | Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo |
| 5 Maret 2024         | 03/O/26-II/2024        | 07.00        | Pengamatan terhadap Kegiatan kerja sama humas madrasah dengan pihak luar untuk menunjang keberhasilan pendidikan | Lingkungan MTsN 1 Ponorogo |
| 5 Maret 2024         | 04/O/26-II/2024        | 13.00        | Pengamatan terhadap publikasi madrasah   | Lingkungan MTsN 1 Ponorogo |
| 25 Maret 2024        | 05/O/05-III/2024       | 10.20        | Pengamatan terhadap evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo   | Lingkungan MTsN 1 Ponorogo |

### Transkrip Observasi

Nomor Observasi : 01/O/4-III/2024  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 4 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 08.30  
 Tempat Wawancara : Lingkungan MTsN 1 Ponorogo  
 Kegiatan yang di Observasi : Pengamatan terhadap proses perencanaan humas MTsN 1 Ponorogo

|                        |   |
|------------------------|---|
| <p>Hasil Observasi</p> | <p>Peneliti melakukan pengamatan terkait perencanaan humas MTSN 1 Ponorogo, peneliti menemukan bahwa perencanaan humas tersebut dilakukan secara rutin dengan adanya rapat staff pimpinan dan di rapatkan bersama sama adanya proses perencanaan humas di MTsN 1 Ponorogo dan ini perencanaan ini dibuat secara rinci dan terstruktur. Hasil perencanaan MTSN 1 Ponorogo tersusun dalam program humas yang dibuat pada saat rapat awal. Perencanaan ini dilihat dari adanya EDM (Evaluasi Diri Madrasah) atau mengacu pada evaluasi tahun lalu.</p> |
| <p>Refleksi</p>        | <p>Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa perencanaan humas MTSN 1 Ponorogo dalam meningkatkan mutu pendidikan dituangkan dalam program humas di madrasah dan dirapatkan disepakati bersama sama pada rapat staff pimpinan.</p>   |

### Transkrip Observasi

Nomor Observasi : 02/O/4-III/2024  
 Hari/Tanggal Wawancara : 4 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 09.20  
 Tempat Wawancara : Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo  
 Kegiatan yang di Observasi : Pengamatan terhadap program humas MTsN  
 1 Ponorogo

|                        |  |
|------------------------|--|
| <p>Hasil Observasi</p> | <p>Peneliti melakukan pengamatan terkait perencanaan humas pada program humas MTsN 1 Ponorogo, peneliti menemukan perencanaan program dibuat secara rinci dan terstruktur. Hasil perencanaan program kerja humas MTsN 1 Ponorogo tersusun dalam program humas yang dibuat pada saat rapat awal staff pimpinan. Program kerja tersebut dibuat sebagai awal perencanaan program humas di madrasah, di mana isi dari program kerja tersebut tercantum beberapa aspek mulai dari landasan hukum, visi misi dan tujuan program, jenis kelas dan kegiatan penunjang, pencapaian target, kegiatan seleksi siswa baru, tenaga pengajar, jadwal KBM, kerjasama yang dilakukan serta sarana dan prasarana program kelas Bina Prestasi. Sesuai dengan pengamatan dengan adanya program kerja tersebut sangat berpengaruh bagi pelaksanaan program kelas Bina Prestasi. Program kerja tersebut sebagai langkah awal perencanaan yang dilakukan madrasah untuk mengimplementasikan program kelas Bina Prestasi.</p> |
| <p>Refleksi</p>        | <p>Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa perencanaan program humas MTsN 1 Ponorogo dalam meningkatkan mutu pendidikan dituangkan dalam program kerja humas. Di mana dalam program kerja tersebut mencakup semua alur dan</p>  |

|  |   |
|--|---|
|  | kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi misi program kerja humas MTsN 1 Ponorogo. |
|--|---|



### Transkrip Observasi

Nomor Observasi : 03/O/5-I8-II/2024  
 Hari/Tanggal Wawancara : 5 Maret 2024 – 8 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 07.00  
 Tempat Wawancara : Lingkungan MTsN 1 Ponorogo  
 Kegiatan yang di Observasi : Pengamatan terhadap kegiatan kerja sama humas madrasah dengan pihak luar untuk menunjang keberhasilan pendidikan.

|                        |   |
|------------------------|---|
| <p>Hasil Observasi</p> | <p>Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan beberapa kegiatan kerja sama antara humas madrasah dengan pihak luar di MTSN 1 Ponorogo, melalui hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa pelaksanaan salah satu program humas ini yaitu adanya kerja sama dengan masyarakat luar atau stakeholder luar madrasah dilakukan pada jam efektif belajar mengajar sekitar pukul 10.00. Pengamatan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah dirancang oleh humas bersama madrasah. Peneliti melakukan observasi pada hari Selasa pukul 10.16-12.00 dengan mengobservasi kegiatan dengan polsek terkait penertiban siswa siswa tertib dalam berlalu lintas. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa guru dari madrasah dengan bapak bapak pihak polsek untuk menertibkan siswa siswa dalam menggunakan standar sepeda motor dalam artian tidak menggunakan knalpot brong dan penertiban adanya penggunaan sepeda motor di bawah umur. Kegiatan ini dilakukan dengan pengecekan motor motor siswa di parkir luar sekolah. Selain itu ada kegiatan dengan pihak luar adalah kegiatan sosialisasi pihak luar dengan pihak madrasah yaitu sosialisasi sekolah lanjutan untuk siswa siswa MTsN 1 Ponorogo yang ingin melanjutkan sekolah lanjutannya setelah</p> |
|------------------------|---|

|          |  |
|----------|--|
|          | <p>kelulusan tahun ini. Kegiatan sosialisasi ini dari beberapa sekolah yang berkunjung ke madrasah yaitu contohnya kemarin yang saya observasi salah satunya adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo atau biasa disebut MAN 2 Ponorogo, dimana MAN 2 Ponorogo ini mensosialisasikan sekolahannya agar siswa siswa tertarik melanjutkan dari jenjang Madrasah Tsanawiyah ke jenjang Madrasah Aliyah. Hal ini membuktikan bahwa ada beberapa kerja sama antar humas madrasah dengan pihak luar atau stakeholder luar.</p> |
| Refleksi | <p>Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa proses kegiatan kerja sama dengan stakeholder luar dengan madrasah dilaksanakan dan terkomunikasi terjalin dengan baik sesuai apa yang diharapkan dari awal. Kegiatan MOU atau kerja sama tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang dibuat.</p>   |



### Transkrip Observasi

Nomor Observasi : 04/O/5-III/2024  
 Hari/Tanggal Wawancara : 5 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 13.00  
 Tempat Wawancara : Lingkungan MTsN 1 Ponorogo  
 Kegiatan yang di Observasi : Pengamatan terhadap kegiatan publikasi madrasah

|                        |   |
|------------------------|---|
| <p>Hasil Observasi</p> | <p>Peneliti melakukan pengamatan terkait dengan beberapa kegiatan publikasi humas madrasah baik secara langsung yang ada di madrasah yaitu podcast ataupun melalui media sosial online seperti web madrasah, Instagram madrasah. Melalui hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa ini juga salah satu pelaksanaan program humas diantara program program lainnya yaitu adanya fasilitas publikasi guna memperkenalkan madrasah guna memperlihatkan guna menyiarkan apa saja yang ada di MTsN 1 Ponorogo ini. Dalam mempublikasi humas tentunya selalu aktif update berita apa saja yang ada di madrasah selain itu tidak hanya humas yang bisa mengelola fasilitas ini tentunya dengan siswa, disini siswa bisa menggunakan fasilitas madrasah yaitu ruang podcast. Ruang podcast ini juga salah satu sarana mempromosikan madrasah, sarana menyiarkan apa saja yang ada di madrasah contohnya kemarin dalam pengamatan OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) melakukan podcast dengan beberapa kandidat calon ketua dan wakil OSIM dengan menggunakan podcast sebagai sarana menyampaikan visi misi mereka dalam hal ini agar siswa siswa juga tau siapa saja yang mencalonkan dan siapa saja yang layak dipilih dengan cara melihat pemaparan visi misi yang di podcast kan dan share media sosial madrasah. Dalam hal ini juga masyarakat luar bisa menilai</p> |
|------------------------|---|

|          |   |
|----------|---|
|          | bagaimana progress dan kemampuan siswa siswa MTsN 1 Ponorogo ini di luar akademiknya dalam berorganisasi.   |
| Refleksi | Hasil observasi ini didapat bahwa MTsN 1 Ponorogo dalam mensosialisasikan madrasah yaitu dengan memanfaatkan media sosial, memanfaatkan fasilitas madrasah dan menginformasikan melalui event madrasah. |



### Transkrip Observasi

Nomor Observasi : 05/O/25-III/2024  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 25 Maret 2024  
 Waktu Wawancara : 10.20  
 Tempat Wawancara : Lingkungan MTsN 1 Ponorogo  
 Kegiatan yang di Observasi : Pengamatan terhadap evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo

|                        |   |
|------------------------|---|
| <p>Hasil Observasi</p> | <p>Peneliti melakukan pengamatan terhadap evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo, dalam pengamatan ini peneliti memperoleh informasi bahwa evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo dilakukan secara internal. Evaluasi Internal dilakukan oleh Kepala Madrasah, 4 wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan beberapa guru yang memiliki seniorita setiap satu bulan sekali. Evaluasi internal bertujuan untuk memantau pelaksanaan program yang telah direncanakan di awal perencanaan, sehingga apabila ditemukan beberapa kendala atau hambatan maka akan segera dicarikan solusi. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa humas dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, dibuktikan dengan tercapainya target pencapaian yang ditetapkan atau distandarkan dari madrasah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keberhasilan humas atau prestasi prestasi madrasah.</p> |
| <p>Refleksi</p>        | <p>Hasil observasi tersebut menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan program prestasi MTSN 1 Ponorogo dilakukan secara teratur setiap bulan untuk memantau pelaksanaan program humas.</p>  |

### Jadwal Dokumentasi

| <b>Bentuk Dokumentasi</b> | <b>Isi Dokumentasi</b>   | <b>Nomor Dokumentasi</b> | <b>Tanggal Pencatatan</b> | <b>Waktu Pencatatan</b> |
|---------------------------|--|--------------------------|---------------------------|-------------------------|
| Gambar dan Tulisan        | Struktur Organisasi, Profil, Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Ponorogo       | 01/D/28-II/2024          | 28 Februari 2024          | 09.10                   |
| Gambar                    | Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Proses Perencanaan Humas MTsN 1 Ponorogo | 02/D/4-III/2024          | 4 Maret 2024              | 08.30                   |
| Gambar                    | Program Kerja Humas MTsN 1 Ponorogo                                      | 03/D/4-III/2024          | 4 Maret 2024              | 09.20                   |
| Gambar                    | Kerjasama Pihak Madrasah dengan Pihak Luar / MOU                         | 04/D/5-III/2024          | 5 Maret 2024              | 07.00                   |
| Gambar                    | Kegiatan Publikasi Madrasah  | 05/D/5-III/2024          | 5 Maret 2024              | 13.00                   |
| Gambar dan Tulisan        | Data Prestasi Siswa MTsN 1 Ponorogo                                      | 06/D/5-III/2024          | 5 Maret 2024              | 13.30                   |

|        |  |                  |               |       |
|--------|--|------------------|---------------|-------|
| Gambar | Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Evaluasi Humas MTsN 1 Ponorogo | 07/D/25-III/2024 | 25 Maret 2024 | 10.20 |
|--------|--|------------------|---------------|-------|

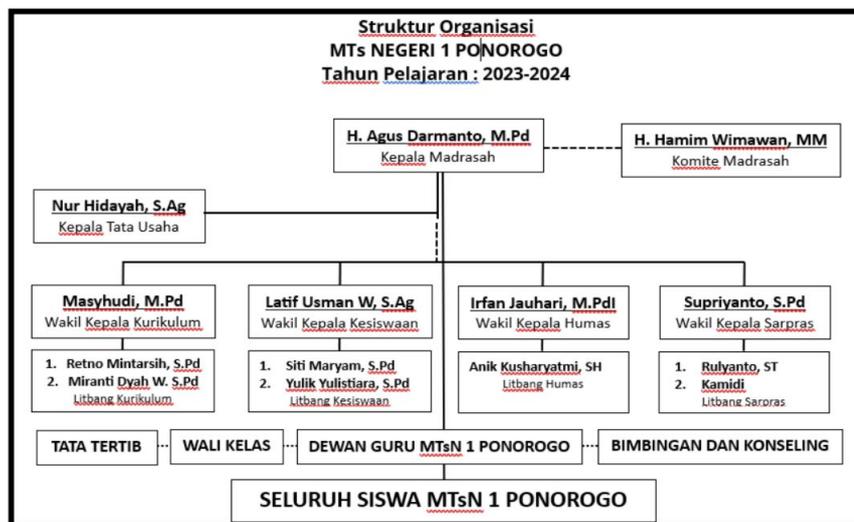


### Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 1/D/28-II/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Struktur Organisasi, Profil, Visi, Misi dan Tujuan  
 MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Rabu, 28 Februari 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 09.10  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang Tata Usaha MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

|                           |  |
|---------------------------|--|
| <p>Bentuk<br/>Dokumen</p> |  <p><b>Profil MTsN 1 Ponorogo</b></p> <p>9) Nama Sekolah : MTsN 1 PONOROGO<br/>     10) Alamat :</p> |
|---------------------------|--|

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan : Jl. Jendral Sudirman 24A</li> <li>- Kelurahan/Desa : Josari</li> <li>- Kecamatan : Jetis</li> <li>- Kabupaten : Ponorogo</li> <li>- Provinsi : Jawa Timur</li> <li>- Nomor Telpon : (0352) 311866 Kode Pos 63471</li> <li>- Fax : <a href="http://www.mtsnjetis.com">www.mtsnjetis.com</a></li> <li>- E-mail : <a href="mailto:mtsnjetispo@yahoo.co.id">mtsnjetispo@yahoo.co.id</a>.</li> </ul> <p>11) Tanggal Op : 16 Maret 1978</p> <p>12) Status Tanah : (<del>Hak Pakai, Milik Sendiri, Hibah, Hak Guna Bangunan</del>)</p> <p>13) Tegangan Daya : 66.000 Watt</p> <p>14) Luas Lahan : 9.459 m<sup>2</sup></p> <p>c) Luas Tanah : 9.459 m<sup>2</sup> / Hak Pakai</p> <p>d) Luas Bangunan : 2748 m<sup>2</sup></p> <p>15) NPSN : 20584877</p> <p><b>Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Ponorogo</b></p> <p>Cikal bakal Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo dimulai Tahun 1964, yaitu ketika itu Madrasah masih berada di komplek Masjid Jami' Tegalsari Jetis di bawah Yayasan Ronggo Warsito, dengan nama Pendidikan Guru Agama Ronggo Warsito. Pada Tahun 1968 Madrasah direlokasikan ke Masjid Jami' Karanggebang Jetis dan berubah nama menjadi Pendidikan Agama Negeri 6 Tahun. Pada Tahun 1970 berubah nama lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Tahun. Pada Tahun 1979 Madrasah direlokasikan ke Desa Josari Jetis Ponorogo dan berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis Ponorogo. Pada Tahun 2016 berubah nama lagi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo sampai sekarang.</p> |
|--|--|



## Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Ponorogo

### a. Visi Madrasah

**“ TERWUJUDNYA LULUSAN MADRASAH TSANAWIYAH YANG BERIMAN, BERILMU DAN BERAMAL SALEH, SERTA MEMILIKI DAYA SAING DALAM BIDANG IPTEKS, OLAH RAGA, DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN ”.**

Indikator-Indikator Visi:

- 11) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 12) Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS
- 13) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (SMA/MA/SMK) yang favorit.
- 14) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.
- 15) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.

|  |   |
|--|---|
|  | <p>16) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.</p> <p>17) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.</p> <p>18) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.</p> <p>19) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.</p> <p>20) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata</p> <p><b>b. Misi Madrasah</b></p> <p>15) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah</p> <p>16) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam</p> <p>17) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki</p> <p>18) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik</p> <p>19) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah</p> <p>20) Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih</p> <p>21) Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.</p> <p>22) Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan.</p> <p>23) Mengembangkan perilaku dalam upaya melestarikan lingkungan</p> <p>24) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan</p> |
|--|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>25) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan</p> <p>26) Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)</p> <p>27) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.</p> <p>28) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.</p> <p><b>c. Tujuan Madrasah</b></p> <p>20) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.</p> <p>21) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.</p> <p>22) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah</p> <p>23) Meningkatkan kualitas sarana madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih</p> <p>24) Memaksimalkan keberadaan komunitas siswa yang peduli pada kesehatan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah berupa camp sehat.</p> <p>25) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk menanam.</p> <p>26) Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk beternak.</p> <p>27) Mengelola kebun madrasah sebagai sarana pembelajaran siswa.</p> <p>28) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tanaman toga sebagai salah satu materi dalam prakarya</p> <p>29) Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tumbuhan sebagai salah satu materi dalam prakarya</p> |
|--|--|

|          |   |
|----------|---|
|          | <p>30) Memanfaatkan Bank sampah sebagai sarana pembelajaran mengelola barang limbah sebagai barang yang bernilai jual.</p> <p>31) Mengelola hasil daur ulang sampah sebagai produk yang bernilai jual sehingga bisa sebagai sarana pembelajaran.</p> <p>32) Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.</p> <p>33) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada SMA/MA yang favorit.</p> <p>34) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.</p> <p>35) Meningkatkan kualitas lulusan dalam hal membaca, menulis dan menghafal Al –Qur’an.</p> <p>36) Meningkatkan sistem informasi manajemen madrasah berbasis IT</p> <p>37) Meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat dengan memperluas jaringan dalam bentuk MOU (Memorandum Of Understanding)</p> <p>38) Meningkatkan kerjasama dengan lembaga – lembaga atau perusahaan yang bisa mensupport eksistensi madrasah</p> |
| Refleksi | <p>MTsN 1 Ponorogo merupakan madrasah yang berada di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabutupaten Ponorogo. MTsN 1 Ponorogo salah satu madrasah yang terakreditasi A dengan visi, misi, dan tujuan yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. MTsN 1 Ponorogo dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan lainnya didukung dengan struktur organisasi dan guru yang berkompeten dan berprofesionalisme di bidangnya dalam mengajar, sehingga dapat membimbing siswa menjadi lulusan yang berprestasi unggul, inovatif dan kompetitif. MTsN 1 Ponrogo ini menuju pendidikan yang berkualitas dan Rahmatan Lil Alamin.</p>   |

### Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 2/D/4-III/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Pihak yang Terlibat dalam Rapat Perencanaan  
 Humas MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Senin, 4 Maret 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 08.30  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang Rapat Staff MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

|                  |  |
|------------------|--|
| Bukti<br>Dokumen | Foto rapat perencanaan humas MTsN 1 Ponorogo   |
| Refleksi         | Staff Pimpinan yaitu Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, 4 wakil kepala madrasah melakukan rapat perencanaan humas untuk merancang program humas atau kegiatan humas |

|  |   |
|--|---|
|  | kedepannya. Terlihat bahwa seluruh staff pimpinan yang terlibat melakukan kegiatan rapat perencanaan. |
|--|---|



### Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 03/D/4-III/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Program Kerja Humas MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Senin, 4 Maret 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 09.20  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang Waka MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

|               |  |
|---------------|--|
| Bukti Dokumen | <p>Foto Dokumen Program Kerja Humas</p>   |
| Refleksi      | <p>Program kerja humas merupakan serangkaian kegiatan terkait program humas di madrasah. Isi dalam program tersebut yaitu rencana kerja program humas selama satu tahun, alokasi waktu, biaya dan prosedur pelaksanaannya.</p> |





MOU dengan MAN 2 Ponorogo  
sosialisasi sekolah lanjutan.

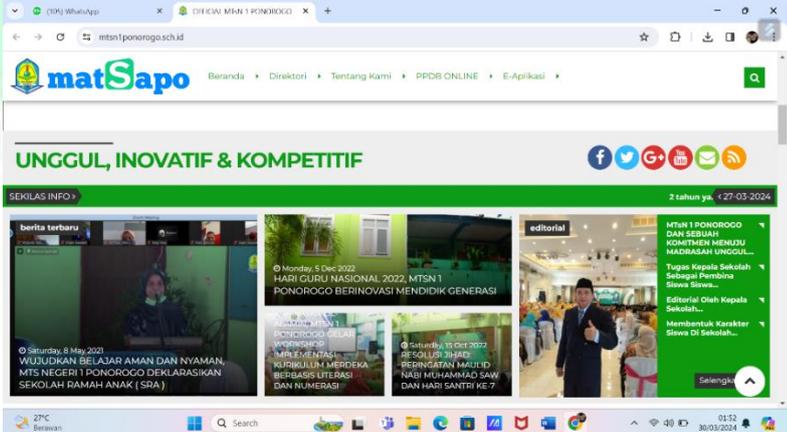
Refleksi

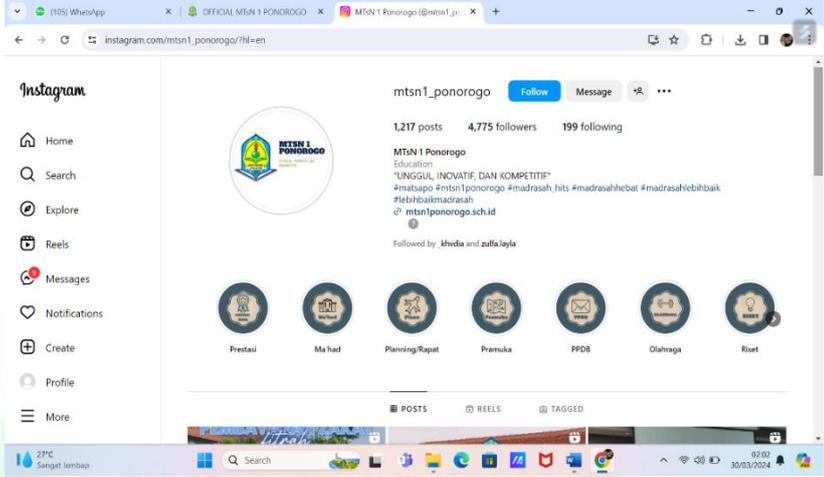
MTsN 1 Ponorogo melakukan kerjasama dengan beberapa pihak luar terkait program humas yang ada di madrasah guna pengembangan siswa siswa madrasah dan meningkatkan mutu madrasah.

IAIN  
PONOROGO

## Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 04/D/5-III/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Kerjasama Publikasi Humas MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Selasa, 5 Maret 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 13.00  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang Podcast/ Publikasi MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <p>Bukti<br/>Dokumen</p> | <p>Foto Kegiatan Podcast dan Media Sosial Publikasi (Web dan Ig)<br/>Madrasah</p>   |
|--------------------------|---|

|          |  |
|----------|--|
|          |    |
| Refleksi | <p>MTsN 1 Ponorogo melakukan kerjasama dengan siswa juga dalam menggunakan fasilitas yang diberikan madrasah dengan adanya fasilitas podcast yang bisa digunakan siswa untuk kepentingan informasi madrasah ataupun menyiarkan. Dengan adanya media publikasi madrasah juga menjadi sarana informasi madrasah.</p> |



### Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 06/D/5-III/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Data Prestasi Siswa MTsN 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Jum'at, 26 Januari 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 13.30  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang PTSP MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

### Beberapa Dokumentasi Prestasi Madrasah, Prestasi Guru, dan Prestasi Siswa MTsN 1 Ponorogo:





| No | Kelas | Hasil Kejuaraan  |
|----|-------|--|
| 1  | VII A | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> <li>• Juara Harapan 1 Lomba Kaligrafi tingkat Propinsi Jawa Timur ( MAN 2 Ponoorgo )</li> </ul>  |
| 2  | VII B | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass( Drum Band )</li> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> </ul>   |
| 3  | VII C | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass( Drum Band )</li> </ul>   |
| 4  | VII D | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan 3 lomba pidato bhs Indonesia PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara 3 lomba Dai tingkat Karesidenan Madiun ( SMAN 3 Ponorogo )</li> <li>• Peraih medali perunggu tingkat Nasional maple IPS</li> </ul> |
| 5  | VII E | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan 2 lomba Kaligrafi PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Harapan Harapan 1 lomba lari 3000 M Pi PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Kabupaten Ponorogo</li> </ul>                |

|    |        |   |
|----|--------|---|
|    |        | <p>( SMKN 1 Jenangan )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 Bola Voli Putra tingkat Karisedenana Madiun ( SMAN 3 Ponorogo )</li> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> </ul>   |
| 6  | VII F  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass( Drum Band )</li> </ul>  |
| 7  | VII G  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> </ul>   |
| 8  | VII I  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> <li>• Harapan 3 lomba lari 400 M PA PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara harapan 1 lomba “ Smaga Journalism Adventure tingkat Karisedenana Madiun ( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul>               |
| 9  | VII J  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass( Drum Band )</li> </ul>  |
| 10 | VIII A | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara 2 olympiade Matematika tingkat Kabupaten( SMAN 1 Sambit )</li> </ul>   |
| 11 | VIII B | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> <li>• Juara 2 Lomba Fotografi ( SMK 1 Pemda )</li> </ul>  |
| 12 | VIII C | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> <li>• Harapan 2 lomba pidato bhs Inggris PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> <li>• Juara harapan 1 lomba “ Smaga Journalism Adventure tingkat Karisedenana Madiun Ponorogo ( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul> |

|    |        |  |
|----|--------|--|
| 13 | VIII D | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass ( Drum Band )</li> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> </ul>  |
| 14 | VIII E | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 4 Bola Voli Putri PORSENI Kab Ponorogo</li> </ul>   |
| 15 | VIII F | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 3 Olympiade MIPA ( SMK 1 Pemda Ponorogo )</li> <li>• Juara harapan 1 lomba “ Smaga Journalism Adventure tingkat Karisedanaan Madiun ( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul>  |
| 16 | VIII H | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Kabupaten Ponorogo ( SMKN 1 Jenangan )</li> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 Bola Voli Putra tingkat Karisedanan Madiun( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul>   |
| 17 | VIII I | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraih Medali Perak Nasional bidang SKI ( Quartal Islamic Plympiad)</li> <li>• Peraih Medali Perak Nasional bidang Qur’an Hadist ( Quartal Islamic Plympiad)</li> <li>• Peraih Medali Emas Nasional bidang Fiqih Hadist( Quartal Islamic Plympiad)</li> </ul>   |
| 18 | IX A   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Kabupaten Ponorogo ( SMKN 1 Jenangan )</li> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 Bola Voli Putra tingkat Karisedanan Madiun ( SMAN 3 Ponorogo )</li> <li>• Juara 1 lomba Baca Puisi Populer ( MA Ma’arif Nahdlatul Umah )</li> <li>• Juara 1 lomba Dai tingkat karesedinan ( SMAN 3 Ponorogo )</li> <li>• Juara Harapan 1 Lomba Olympiade PAI ( SMK 1 Pemda )</li> <li>• Juara 2 Lomba Olympiade PAI ( SMK 1 Pemda )</li> <li>• Juara Harapan 2 Lomba Olympiade MIPA ( SMK 1 Pemda )</li> <li>• Juara 1 lomba olympiade Matematika tingkat kab Ponorogo (SMAN 1 sambit )</li> <li>• Juara 2 Lomba Solo Vokal ( SMK 1 Pemda )</li> <li>• Juara 2 lomba Cover Sholawat ( SMK PGRI 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara Harapan 2 Lomba English Story Contest tingkat Jawa Timur ( SMAN 1 Ponorogo )</li> <li>• Juara 1 lomba English Speech Contest tingkat</li> </ul> |

|    |      |  |
|----|------|--|
|    |      | <p>Kabupaten ( SMKN 1 Jenangan )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara Harapan 2 English story tingkat Kabupaten Ponorogo ( SMKN 1 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 lomba English Story ( SMAN 1 Babadan )</li> <li>• Juara 1 Rayon D Olympiade Bhs Inggris( SMA Muhamdiyah 1 Ponorogo )</li> </ul>  |
| 19 | IX B | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 2 Lomba Baca Puisi tingkat Jawa Timur ( SMAN 1 Ponorogo )</li> <li>• Juara Harapan 3 Desain grafis tingkat Jawa Timur ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 3 Olympiade Bhs Inggris( SMA Muhamdiyah 1 Ponorogo )</li> <li>• Juara 1 olympiade IPA tingkat Kab Ponorogo( SMAN 1 Sambit )</li> </ul>  |
| 20 | IX C | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 2 Rayon D Olympiade IPS ( SMA Muhamdiyah 1 Ponorogo )</li> </ul>  |
| 21 | IX D | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass( Drum Band )</li> <li>• Juara 1 Lomba Artikel ( MA Ma'arif Nahdaltul Ummah )</li> <li>• Juara 3 Lomba Olympiade MIPA ( SMK 1 Pemda )</li> <li>• Juara 1 Musabaqah Dakwah Competition/ MDC tingkat Jawa Timur ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 Dai/daiyah tingkat kab Ponorogo</li> <li>• Juara 3 lomba Tahfidz ( SMK PGRI 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 lomba Tahfidz ( SMK PGRI 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 News Anchor tingkat Jawa Timur ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 1 Marathon Pi tingkat kab Ponorogo (SMAN 1 Sambit )</li> </ul> |
| 22 | IX E | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Kabupaten Ponorogo ( SMKN 1 Jenangan )</li> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>• Juara 2 Bola Voli Putra tingkat Karesidenana Madiun( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul>  |
| 23 | IX H | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peringkat 3 Klasemen Lanjutan Non Brass</li> <li>• ( Drum Band )</li> </ul>   |
| 24 | IX I | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Kabupaten Ponorogo ( SMKN 1 Jenangan )</li> </ul>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun ( MAN 2 Ponorogo )</li> <li>Juara 2 Bola Voli Putra tingkat Karesidenan Madiun( SMAN 3 Ponorogo )</li> </ul> |
|--|--|--|

| No | Penyelenggara                    | Jenis lomba   | Tingkat             | Hasil  |
|----|----------------------------------|---|---------------------|--|
| 1  | MAN 2 Ponorogo                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bola Voly Putra</li> <li>2. Desain grafis</li> <li>3. MDC ( Musabaqoh Dakwah Contes )</li> <li>4. News Anchor</li> </ol>                              | Jawa Timur          | <p>Juara 1</p> <p>Juara Harapan 3</p> <p>Juara 1</p> <p>Juara 2</p>                                  |
| 2  | Kemenag Kab Ponorogo ( Porseni ) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lari 400 m Putra</li> <li>2. Bola Voli Putri</li> <li>3. Kaligrafi Putri</li> <li>4. Pidato bahasa Indonesia</li> <li>5. Lari 3000 m Putri</li> </ol> | Kabupaten Ponorogo  | <p>Juara Harapan 3</p> <p>Juara 4</p> <p>Juara Harapan 2</p> <p>Juara Harapan 3</p> <p>Harapan 1</p> |
| 3  | SMAN 1 Ponorogo                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cerdas Cermat Islam</li> <li>2. Baca Puisi</li> <li>3. Pidato English Story Contest</li> </ol>  | Jawa Timur          | <p>Juara 1</p> <p>Juara 2</p> <p>Juara Harapan 2</p>   |
| 4  | SMAN 3 Ponorogo                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bola Voli Putra</li> <li>2. Dai</li> <li>3. Jurnalistik Adventure</li> </ol>  | Karesidena n Madiun | <p>Juara 2</p> <p>Juara 1 ( Putri ) dan Juara 3 ( Putra )</p> <p>Harapan 1</p>                       |

|    |                            |  |                             |  |
|----|----------------------------|--|-----------------------------|--|
| 5  | SMKN 1 Ponorogo            | 1. Story Telling   | Kabupaten Ponorogo          | Juara Harapan 2  |
| 6  | SMKN 1 Jenangan            | 1. Bola Voly Putra<br>2. English Speech Contest  |                             | Juara 1<br>Juara 1   |
| 7  | Kapolres Ponorogo          | 1. Drumband  | Tingkat Kabupaten Ponorogo  | Peringkat 3  |
| 8  | SMAN 1 Sambit              | 1. Maraton<br>2. Olympiade IPA<br>3. Olympiade Matematika                              | Tingkat Kabuapten Ponorogo  | Juara 1<br>Juara 1<br>Juara 1  |
| 9  | SMK 1 Pemda Ponorogo       | 1. Fotografi<br>2. Olympiade PAI<br>3. Solo Vokal<br>4. Olymiade MIPA                  | Tingkat Kabuapten Ponorogo  | Juara 2<br>Juara Harapan 1<br>Juara 2<br>Juara harapan 2                               |
| 10 | Quartal Islam Olympiade    | 1. Olympiade SKI<br>2. Olymiade Qu'ran Hadist<br>3. Olympiade Fiqih<br>4. Olymiade IPS | Tingkat Nasional            | Peraih medali perak<br>Peraih medali perak<br>Peraih medaliemas<br>Peraih medali perak |
| 11 | MA Nahdatul Ummah Ponorogo | 1. Baca Puisi<br>2. Menulis Artikel  | Karesidena nMadiun          | Juara 1<br>Juara 1   |
| 12 | SMK PGRI 2 Ponorogo        | 1. Caver Sholawat<br>2. Tahfidz  | Tingkat Kabupaten Ponorogo  | Juara 1<br>Juara 1 dan<br>Juara 2  |
| 13 | SMA Muhamdiyyah 1 Ponorogo | 1) Olympiade Bhs Inggris Rayon D<br>2) Olympiade IPS Rayon D                           | Tingkat Propinsi Jawa Timur | Juara 1<br>Juara 2   |
| 14 | SMAN 1 Babadan             | 1. Story elling<br>2. Olyimpiade IPS<br>3. Mobil agen                                  | Tingkat Karesidena nMadiun  | Juara 2  |
| 15 | SMAN 2 Ponorogo            | 1. Geguritan   | Tingkat Jawa Timur          | Juara 3  |

### Transkrip Dokumentasi

Nomor Dokumentasi : 07/D/25-III/2024  
 Jenis Dokumen : Dokumen Resmi  
 Judul Dokumen : Pihak Yang Terlibat Rapat Evaluasi Humas MTsN  
 1 Ponorogo  
 Hari/Tanggal Dokumen : Senin, 25 Maret 2024  
 ditemukan  
 Waktu dokumen : 10.20  
 ditemukan  
 Tempat dokumen : Ruang Rapat Staff MTsN 1 Ponorogo  
 ditemukan

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <p>Bukti<br/>Dokumen</p> | <p>Foto rapat evaluasi humas MTsN 1 Ponorogo</p>   |
| <p>Refleksi</p>          | <p>Staff pimpinan yang termasuk Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, 4 Wakil Kepala Madrasah dan beberapa guru senioritas yang berpengalaman melakukan rapat evaluasi humas dalam program programnya. Seluruhnya mengikuti rapat evaluasi guna mengevaluasi semua kegiatan yang sudah terlaksana.</p> |

## Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**  
 Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor: 645/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VII/2021  
 Alamat : Jl. Pramuka No.156 Po.Box. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461893  
 Website: [www.tarbiyah.ac.id](http://www.tarbiyah.ac.id) Email: [www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id](mailto:www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id)

---

Nomor : B- 0925 /In.32.2/PP.00.9/ 01/2024 Ponorogo, 15 Januari 2024  
 Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal  
 Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK  
**PENELITIAN INDIVIDUAL**

Kepada  
 Yth. Kepala MTsN 1 PONOROGO  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : AWALUL FITRIANA  
 N I M : 206200069  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024  
 Fakultas/  
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

dalam rangka menyelesaikan studi / penulisan skripsinya yang berjudul :

**" STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU  
 PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PONOROGO "**

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di :  
**MTsN 1 PONOROGO**

Schubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dr. H. Miftachul Choiri, M.A.  
 0812404181999031002

## Lampiran 4. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**  
 Jalan. Jendral Sudirman Nomor 24.a Jetis Ponorogo 63473  
 Telepon (032) 311866; Faksimili ( 0352) 312260;  
 Website:www.mtsn1ponorogo.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 No: **308** /Mts.13.02.01/TL.00/05/2024

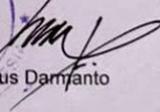
Menindaklanjuti surat dari IAIN Ponorogo Nomor : B-0425/In-32/PP.00.9/1/2024 tanggal, 15 Januari 2024 Perihal : Permohonan Izin Penelitian, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah 1 Ponorogo dengan ini menerangkan a.n:

1. Nama : AWALUL FITRIANA
2. Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 27 february 2002
3. Nama Orang Tua : Kurnen
4. Alamat : Jl. Menur, Tranjang, Siman, Ponorogo
5. NIM/NIRM : 206200069
6. Semester : VIII ( Delapan )
7. Fakultas/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Perguruan Tinggi : IAIN Ponorogo

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian di MTsN 1 Ponorogo mulai tanggal 17 Januari s.d. 25 Maret 2024 dengan judul "**MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PONOROGO**" guna memenuhi Skripsi pada IAIN Ponorogo.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mei 2024  
 Kepala Madrasah  
  
 Agus Darmanto

## Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

**RIWAYAT HIDUP**

**Awalul Fitriana**, lahir pada tanggal 27 Februari 2002 di Pulogebang Jakarta. Putri pertama dari Bapak Kurnen dan Sutini. Pada tahun 2008 menempuh Pendidikan SD di Jakarta dan dipindahkan ke Ponorogo dan ditamatkan pada tahun 2014 di SDN 1 Tranjang. Pendidikan berikutnya dijalani di SMP 1 Siman, ditamatkan pada tahun 2017 dan SMK PGRI 1 Ponorogo pada tahun 2018 sampai 2020. Selama menjalani pendidikannya di PGRI 1 Ponorogo, ia menjadi pengurus Rohis di sekolah dan Forum Rohis se- Kabupaten Ponorogo, selain itu ia menjadi pengurus Dewan Ambalan Pramuka dan Pengurus PMR WIRA SMK PGRI 1 Ponorogo. Lulus dari SMK PGRI 1 Ponorogo di tahun 2020, melanjutkan studinya di IAIN Ponorogo dengan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Pada awal tahun masuk Perguruan Tinggi, ia aktif di Organisasi Pengurus Angkatan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020 sebagai Sekretaris. Dan ia aktif dalam Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2 periode dari periode pertama 2021-2022 sebagai anggota Divisi PSDM dan periode kedua 2022- 2023 sebagai Bendahara 2. Di tengah-tengah melaksanakan studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo, ia aktif menjalani pekerjaan mengajar sebagai guru mengaji di salah satu TPA Binaan UNIDA GONTOR yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Hikmah Pijeran Siman. Disamping itu dia juga aktif membantu staff di Desa Tranjang sebagai Tim Dokumentasi Desa.